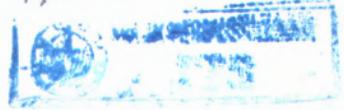




ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

✓ 23 25 / 4 / 08



RSS
388.4131
Rak
5-1
—
2008

TUGAS AKHIR - PS 1380

STUDI SEBARAN PERJALANAN KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN JOMBANG DENGAN MENGUNAKAN DATA TRAFFIC COUNT

MUHAMMAD ROKIB
NRP 3105 109 604

Dosen Pembimbing:
Ir. Wahyu Herijanto, MT.

JURUSAN TEKNIK SIPIL
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2008

PERPUSTAKAAN I T S	
Tgl. Terima	20 - 2 - 2008
Terima Dari	H
No. Agenda Prp.	229900



FINAL PROJECT - PS 1380

**TRIP DISTRIBUTION STUDY OF MOTORIZED
VEHICLES USING TRAFFIC COUNT DATA AT
JOMBANG REGENCY**

**MUHAMMAD ROKIB
NRP 3105 109 604**

**Counselor Lecture:
Ir. Wahyu Herijanto, MT.**

**DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
Faculty of Civil Engineering and Planning
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2008**

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI SEBARAN PERJALANAN KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN JOMBANG DENGAN MENGUNAKAN DATA TRAFFIC COUNT

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
pada

Bidang Studi Teknik Perhubungan Jalan Raya
Program Studi S-1 Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

MUHAMMAD ROKIB

NRP. 3105 109 604

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir:

1. Ir. Wahyu Herijanto, MT



SURABAYA, JANUARI 2008

STUDI SEBARAN PERJALANAN KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN JOMBANG DENGAN MENGUNAKAN DATA TRAFFIC COUNT

Nama Mahasiswa : Muhammad Rokib
NRP : 3105 109 604
Jurusan : Teknik Sipil FTSP – ITS
Dosen Pembimbing : Ir. Wahyu Herijanto, MT

Abstrak

Dengan adanya mobilitas penduduk yang tinggi akibat pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Jombang, maka diperlukan Studi Sebaran Perjalanan agar dapat diketahui besar dan arah sebaran kendaraan antar zona dalam wilayah Kab. Jombang, sebagai bagian dari metode perencanaan transportasi empat tahap yang terdiri dari bangkitan perjalanan, sebaran perjalanan, pemilihan moda, dan pemilihan rute. Metode ini sering digunakan karena disamping efektif, prosesnya juga mudah dipahami.

Analisis peramalan Bangkitan perjalanan 10 tahun mendatang diperlukan sebagai input untuk mencari besarnya sebaran perjalanan. Analisis Sebaran Perjalanan menggunakan metode Unconstrained Gravity model (tanpa batasan di zona asal maupun tujuan) dipergunakan dengan kalibrasi menggunakan data traffic count. Asumsi pembebanan ruas jalan adalah All Or Nothing dengan faktor jarak sebagai variabel yang mempengaruhi sebaran perjalanan.

Studi ini menunjukkan bahwa variabel yang tepat dipakai adalah jumlah penduduk, sedangkan variabel yang lain seperti jumlah pabrik, pasar, sekolah dan luas permukiman kurang mendukung. Setelah dilakukan proses kalibrasi dengan metode regresi linear maka diperoleh harga R^2 yang bernilai diatas 0.5 menghasilkan Nilai K untuk Motor Cycle= 0.0000002, gol I= 0.0000007, gol IIA= 0.000000002, gol IIB=0.8457 sedang kan nilai β untuk Gol MC=1,2 , gol I= 0.4, gol IIA= 0.00001, gol IIB= 0.0000000009. Dengan model tersebut dilakukan peramalan sebaran perjalanan tahun 2017

Kata Kunci : Sebaran, Perjalanan, Traffic Count

TRIP DISTRIBUTION STUDY OF MOTORIZED VEHICLES USING TRAFFIC COUNT DATA AT JOMBANG REGENCY

Name : *Muhammad Rokib*
Registration Number : *3105 109 604*
Major/Institution : *Civil Engineering, Sepuluh Nopember
Institute of Technology*
Counselor Lecture : *Ir. Wahyu Herijanto, MT*

Abstract

High mobility of the Jombang population emphasize the need of trip distribution study as a part of four stages transportation planning i.e.: trip generation, trip distribution, modal split, and trip assignment. This methode is popular due to its effectiveness and understandable

Trip generation forecasting to the next 10 years is need as input to calculate trip distribution. Unconstrained gravity model is used with calibration based on traffic count. The network loading using All Or Nothing principle using distance as variable.

This study shows that population is more appropriate as variable better than industriy, market, school, and residence area. The calibration using linear regression methode result give K and β value. The K value are 0,0000002, 0.0000007 for class I, 0,000000002 for class IIa, 0.000000009 for class IIb. While β value are 1,2 for Motor Cycle, 0.4 for class I, 0.00001 for class IIa, 0.000000009 for class IIb. Using this model, the forecasting trip distribution year of 2017 is calculated

Keywords: *Trip Distribution, Traffic Count*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Studi Sebaran Perjalanan Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jombang Dengan Menggunakan Data Traffic Count”** ini, sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan studi di Program S1 Jurusan Teknik Sipil FTSP-ITS.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas terselesaikannya Tugas Akhir ini kepada:

1. Abah, Mama, dan Saudara kandungku yang telah memberikan dukungan moral dan material selama ini.
2. Ir. Wahyu Herijanto, MT selaku dosen pembimbing yang baik hati dan sabar dalam memberikan ilmu, solusi, bimbingan dan meluangkan waktu selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ir. Isdarmanu, MSc., Selaku dosen wali.
4. Seorang tukang las yang telah membantuku survey Traffic Count
5. Seorang cewe S-47 yang selalu menjadi motivator dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Pak Edi Mudjijono yang telah membantu dalam memperoleh Data di BAPPEDA
7. Om Son Haji yang telah membantu dalam memperoleh data di BINA MARGA

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	i
Abstrak	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Metodologi Penelitian	4
BAB II GAMBARAN POTENSI WILAYAH STUDI	5
2.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi.....	5
2.2 Kebijakan Pembangunan	6
2.3 Penggunaan Lahan	7
2.4 Kependudukan.....	8
2.5 Kegiatan Perekonomian di Kabupaten Jombang.....	9
BAB III STUDI KEPUSTAKAAN	11
3.1 Pemodelan	11
3.2 Trip Generation (Bangkitan Perjalanan).....	11
3.2.1 Pendekatan Analisis.....	13
3.2.2 Metode Analisis	13
3.3 Trip Distribusi	16
3.3.1 Matriks Pergerakan (MAT)	17

3.3.2 Metode Sintetis/Analitis	18
3.3.3 Fungsi Hambatan.....	21
3.4 Trip Assignment.....	22
3.4.1 Metode Analisis Pilihan Rute	24
3.4.2 Shortest Path Analysis.....	25
BAB IV PENGAMBILAN DATA.....	27
4.1 Pembagian Zona Studi.....	27
4.2 Data Primer	29
4.2.1 Perencanaan Survey Traffic Count	29
4.2.2 Pelaksanaan Survey Traffic Count	31
4.2.3 Rekapitulasi Data Survey Traffic Count	31
4.2.4 Formulir Survey Traffic Count	32
4.2.5 Luas Permukiman	33
4.2.6 Jarak antar Kecamatan	34
4.2.7 Jumlah Populasi Penduduk Tiap-Tiap Zona	35
4.2.8 Jumlah Sekolah, Pabrik dan Pasar Tiap-tiap Zona.....	36
BAB V ANALISA DATA.....	37
5.1 Matriks Shortest Path.....	37
5.2 Matriks Deterrence Factor	37
5.3 Matriks Teoritis	42
5.4 Trip Assignment	47
5.5 Kalibrasi Model Sebaran Perjalanan.....	54
5.6 Analisa Bangkitan Dan Tarikan.....	56
5.7 Matriks Asal Tujuan Sebaran Perjalanan 2007.....	57
5.8 Matriks Asal Tujuan Sebaran Perjalanan 2017.....	62

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran.....	67

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Per Kecamatan Di Kabupaten Jombang.....	5
Tabel 2.2	Penggunaan Lahan Wilayah Perencanaan	7
Tabel 2.3	Kepadatan Penduduk Kabupaten Jombang.....	8
Tabel 3.1	Matriks Asal Tujuan	17
Tabel 4.1	Pembagian Zona Studi.....	27
Tabel 4.2	Lokasi Survey Traffic Count	29
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Survey Traffic Count.....	31
Tabel 4.4	Form Survey Traffic Count	32
Tabel 4.5	Luas Permukiman Tiap Zona	33
Tabel 4.6	Jarak Antar Kecamatan.....	34
Tabel 4.7	Jumlah Populasi Penduduk Tiap Zona	35
Tabel 4.8	Jumlah Sekolah, Pabrik Dan Pasar Tiap Zona.....	36
Tabel 5.1	Matriks Detterence Factor Gol MC	38
Tabel 5.2	Matriks Detterence Factor Gol I.....	39
Tabel 5.3	Matriks Detterence Factor Gol Iia.....	40
Tabel 5.4	Matriks Detterence Factor Gol Iib.....	41
Tabel 5.5	Matriks Teoritis Gol MC	43
Tabel 5.6	Matriks Teoritis Gol I.....	44
Tabel 5.7	Matriks Teoritis Gol Iia.....	45
Tabel 5.8	Matriks Teoritis Gol Iib.....	46
Tabel 5.9	Kode Nama Ruas Jalan Yang dibebani.....	48
Tabel 5.10	Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Moda MC	50
Tabel 5.11	Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Moda Gol I.....	51
Tabel 5.12	Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Moda Gol Iia.....	52
Tabel 5.13	Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Moda Gol Iib.....	53
Tabel 5.14	Persamaan Regresi Analisa Jumlah Penduduk	56
Tabel 5.15	Populasi Penduduk Pada Tahun 2017.....	57

Tabel 5.16	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol MC thn 2007	58
Tabel 5.17	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol I thn 2007.....	59
Tabel 5.18	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIa thn 2007.....	60
Tabel 5.19	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIB thn 2007	61
Tabel 5.20	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol MC thn 2017	63
Tabel 5.21	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol I thn 2017.....	64
Tabel 5.22	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIa thn 2017.....	65
Tabel 5.23	Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIB thn 2017	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Kajian Studi	4
Gambar 2.1 Peta Wilayah Studi.....	6
Gambar 4.1 Pembagian Zona Dan Letak Centroid Zona.....	28
Gambar 4.2 Lokasi Titik Survey Traffic Count.....	30
Gambar 5.2 Grafik Kalibrasi Gol MC.....	54
Gambar 5.3 Grafik Kalibrasi Gol I.....	54
Gambar 5.4 Grafik Kalibrasi Gol IIa.....	55
Gambar 5.5 Grafik Kalibrasi Gol IIb.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jombang merupakan salah satu Kabupaten terletak di Propinsi Jawa Timur yang sedang berkembang. Transportasi di Kabupaten Jombang merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang pembangunan di sektor ekonomi, pendidikan, perdagangan, kesehatan, perindustrian dan lain sebagainya. Selain itu transportasi dibutuhkan agar tidak tertinggal dengan kota-kota yang berbatasan langsung dengan wilayah pemerintahan kabupaten Jombang seperti: Mojokerto, Kediri, Nganjuk, Lamongan, Malang.

Tantangan Transportasi yang dihadapi pemerintah Kab. Jombang adalah mobilitas yang tinggi akibat pembangunan di berbagai sektor. Untuk mengetahui besarnya mobilitas maka dilakukan studi sebaran perjalanan kendaraan bermotor agar dapat diketahui besar dan arah sebaran kendaraan antar zona dalam wilayah Kab. Jombang. Yang mempengaruhi sebaran perjalanan diantaranya adalah zona bangkitan dan tarikan yang saat ini belum ditetapkan, oleh karena itu harus ditetapkan dan dianalisis hingga 10 tahun ke depan agar diketahui jumlah kendaraan yang akan membebani ruas jalan di Kab. Jombang.

Dalam penyusunan sebaran perjalanan diperlukan model sebagai media agar kita mendapatkan gambaran tentang kondisi di lapangan secara riil. Model dapat berupa data primer dan sekunder, data primer yang diperoleh dengan melakukan survey volume kendaraan yang membebani ruas jalan dan dikaitkan dengan tata guna lahan. Survey ini dilakukan dengan pertimbangan murah serta tidak mengganggu arus kendaraan yang lewat pada ruas jalan dan lebih efektif dibanding wawancara di tepi jalan atau home interview yang memerlukan waktu yang lama. Sedang data sekunder dapat diperoleh dari dinas terkait seperti dari BAPPEDA dan Bina Marga. Penyusunan Sebaran perjalanan ini didasarkan pada konsep model perencanaan transportasi empat tahap yang sering kali digunakan dalam proses peramalan kebutuhan perjalanan,

karena model ini sangat efektif dan mudah dalam pengerjaannya.

Sebaran perjalanan ini perlu disusun karena pada akhirnya digunakan sebagai salah satu dasar acuan perencanaan dan pengelolaan transportasi di kabupaten Jombang dan masalah transportasi yang akan muncul dapat di inventarisasi

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana sebaran perjalanan kendaraan bermotor antar zona dalam wilayah pemerintahan Kab. Jombang saat ini hingga 10 thn mendatang?
2. Bagaimana model formula sebaran perjalanan kendaraan di Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana bangkitan dan tarikan perjalanan dalam tiap – tiap zona dalam wilayah Kabupaten Jombang saat ini hingga 10 tahun yang akan datang?

1.3. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas, yaitu:

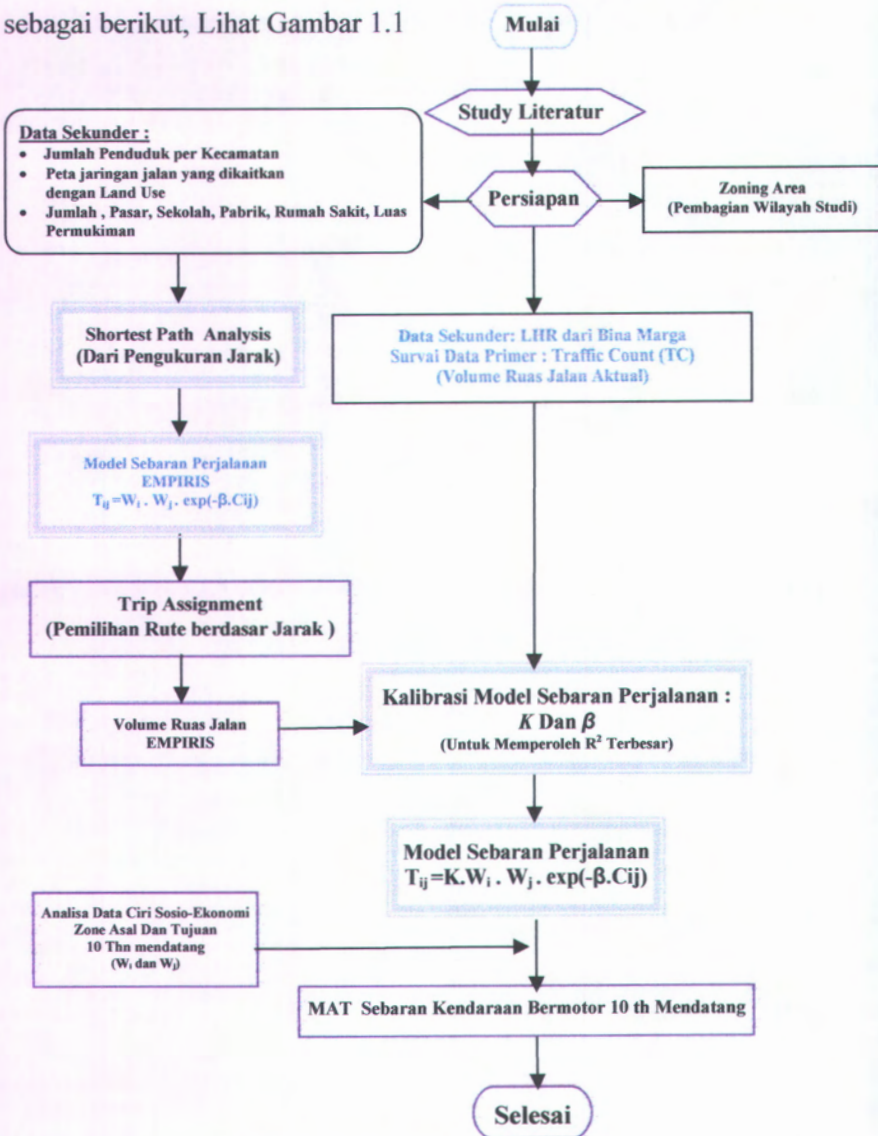
1. Melakukan identifikasi lokasi ruang kegiatan (land use) yang dihubungkan dengan ruang lalu lintas (Zoning Area).
2. Melakukan survey LHR (Traffic Count) dalam kaitannya dengan volume lalu – lintas
3. Melakukan pengolahan dan analisis data dalam kaitannya dengan penyusunan study trip distribusi kendaraan di Kabupaten Jombang.
4. Meramalkan bangkitan dan tarikan pergerakan yang terjadi di wilayah kabupaten jombang yang akan membebani ruas jalan sampai 10 tahun ke depan.

1.4. Tujuan Penelitian :

1. Menyusun pemodelan trip distribusi
2. Untuk dapat memperkirakan bangkitan dan tarikan pergerakan yang terjadi di wilayah Kabupaten Jombang membebani ruas jalan.
3. Untuk dapat memberikan rekomendasi mengenai pengembangan prasarana dan sarana transportasi yang sesuai dengan *demand* yang terjadi.

1.5. Metodologi Penelitian

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini maka dipakai diagram alir sebagai berikut, Lihat Gambar 1.1



Gambar 1.1 Diagram Alir Pembahasan Studi

Kriteria Dalam Memperoleh Model Sebaran Perjalanan :

- ◆ Data sekunder seperti jumlah populasi penduduk, data jarak terpendek antara zone satu dengan zone yang lain yang diperoleh dari Shortest Path Analisis. Kemudian data tersebut sebagai input model Sebaran Perjalanan Empiris
- ◆ Model Sebaran Empiris tersebut dibebankan pada ruas jalan yang menghubungkan zona satu dengan zona yang lain, sehingga di dapat volume ruas jalan empiris
- ◆ Data sekunder volume ruas jalan dan data primer hasil traffic count dilapangan dijadikan sebagai data volume aktual ruas jalan
- ◆ Dari hasil Volume ruas jalan empiris dan volume ruas jalan actual kemudian di kalibrasi untuk memperoleh nilai R^2 terbesar. Yang kemudian digunakan sebagai Model Sebaran Perjalanan

"Halaman ini sengaja dikosongkan"



BAB II

GAMBARAN POTENSI WILAYAH STUDI

2.1. Letak Geografis Dan Batas Administrasi

Kabupaten Jombang secara geografis terletak pada koordinat $112^{\circ}20'01''$ - $112^{\circ}30'01''$ BT dan $07^{\circ}45'01''$ - $07^{\circ}45'01''$ LS. Luas keseluruhan dari Kabupaten Jombang adalah $1.159,50 \text{ Km}^2$, dengan batas administrasi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan
- Sebelah Timur : Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk

Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 Kecamatan dan 306 desa
Luas kecamatan di Kab. Jombang dalam Km^2 . Lihat Tabel 2.1

Tabel 2.1.

Luas Per Kecamatan di Kab. Jombang

No	Kecamatan	Luas
1	Jombang	36,40
2	Diwek	47,70
3	Gudo	34,39
4	Perak	29,05
5	Bandar Kedung Mulyo	32,50
6	Tembelang	32,94
7	Megaluh	28,41
8	Ploso	25,96
9	Plandaan	120,40
10	Kabuh	97,35
11	Ngusikan	34,98
12	Kudu	77,75
13	Mojoagung	60,18
14	Sumobito	47,64
15	Kesamben	51,72
16	Peterongan	29,47
17	Jogoroto	28,28
18	Ngoro	49,86
19	Mojowarno	78,62
20	Bareng	94,27
21	Wonosalam	121,63

Sumber BPN Kab. Jombang



Gambar 2.1
Peta Wilayah Studi

2.2. Kebijakan Pembangunan

Kebijaksanaan perwilayahan pembangunan dimaksudkan untuk menjamin laju perkembangan dan pertumbuhan daerah serta memelihara keseimbangan dan kesinambungan pelaksanaan pembangunan secara menyeluruh, terarah dan terpadu. Pada masing-masing wilayah pembangunan, ditetapkan sebuah pusat dan sub-sub pusat pengembangan, yang diharapkan dapat menjadi motor penggerak kegiatan pembangunan pada wilayah yang bersangkutan, 4(empat) Sub Satuan Wilayah Pembangunan (SSWP) Sebagai Berikut:

1. SSWP Jombang dan sekitarnya, dengan pusat pengembangannya di Jombang, meliputi kecamatan Jombang, Diwek, Gudo, Perak,

Bandar Kedung Mulyo, Tembelang, Megaluh, Jogoroto, dan Peterongan. Aktifitas utama yang dikembangkan adalah pertanian, perdagangan atau jasa, wisata religius, pendidikan dan industri.

2. SSWP Ploso dan sekitarnya, dengan pusat pengembangannya di Ploso, meliputi kecamatan Ploso, Kabul, Kudu, Ngusikan dan Plandaan. Aktifitas utama yang dikembangkan adalah pertanian, perdagangan atau jasa, pendidikan, kehutanan, industri, dan kerajinan.
3. SSWP Mojoagung dan sekitarnya, dengan pusat perkembangannya di Mojoagung, meliputi kecamatan Mojoagung, Sumobito, dan Kesamben. Aktifitas utama yang dikembangkan adalah pertanian, perdagangan atau jasa, pendidikan, dan industri.
4. SSWP Ngoro dan sekitarnya, dengan pusat pengembangannya di Ngoro, meliputi kecamatan Ngoro, Mojowarno, Bareng dan Wonosalam. Aktifitas utama yang dikembangkan adalah pertanian, perdagangan atau jasa, pendidikan, perkebunan, holtikultura, pariwisata dan industri.

2.3. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di wilayah perencanaan terdiri atas permukiman, sawah Irigasi teknis, tegalan/kebun, kawasan Industri, hutan, perkebunan, serta lain-lain. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2.
Penggunaan Lahan Wilayah Perencanaan

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Prosentase
1	Permukiman	27.921,56	24,08
2	Sawah Irigasi Teknis	48.916,21	42,18
3	Tegalan/Kebun	13.474,21	11,62
4	Kawasan Industri	104,29	0,89
5	Hutan	22.562,21	19,45
6	Perkebunan	675,98	0,58
7	Lain-Lain	2.295,81	1,98
Jumlah Total		115.950,08	100,00

Sumber : BPN Jombang

2.4. Kependudukan

Data kependudukan merupakan faktor penting dalam proses perencanaan kota, oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dengan aspek kependudukan akan menjadi pertimbangan penting dalam penetapan kebijaksanaan pengembangan kota. Dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang, Kecamatan Jombang paling banyak penduduknya yaitu 118.456 jiwa. Disusul Kecamatan Diwek dan Mojowarno. Kepadatan Penduduk Kabupaten Jombang dapat dilihat di tabel 2.3.

Tabel 2.3.
Kepadatan Penduduk Kabupaten Jombang

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas (ha)	Kepadatan (Jiwa/ha)
1	Jombang	118456	3640	32.54
2	Diwek	92395	4770	19.37
3	Gudo	52984	3439	15.41
4	Perak	49373	2905	17.00
5	Bandar Kedung Mulyo	45545	3250	14.01
6	Tembelang	51670	3294	15.69
7	Megaluh	38006	2841	13.38
8	Ploso	41793	2596	16.10
9	Plandaan	37823	12040	3.14
10	Kabuh	38977	9735	4.00
11	Ngusikan	20583	3498	5.88
12	Kudu	29950	7775	3.85
13	Mojoagung	71507	6018	11.88
14	Sumobito	74490	4764	15.64
15	Kesamben	61650	5172	11.92
16	Peterongan	57174	2947	19.40
17	Jogoroto	53997	2828	19.09
18	Ngoro	65894	4986	13.22
19	Mojowarno	81300	7862	10.34
20	Bareng	50956	9427	5.41
21	Wonosalam	31242	12163	2.57

Sumber BPS Kab. Jombang

2.5. Kegiatan Perekonomian di Kabupaten Jombang

a. Perdagangan

Sektor perdagangan di Kabupaten Jombang meliputi perdagangan besar, perdagangan menengah dan perdagangan kecil. Lokasinya tersebar merata diseluruh Kabupaten Jombang

b. Industri

Sektor industri di Kabupaten Jombang terdiri dari 3 jenis yaitu industri kecil, industri manufaktur, dan industri terbatas. Industri kecil tersebar hampir diseluruh kecamatan di Kabupaten Jombang sedangkan industri manufaktur yaitu industri yang berteknologi tinggi dan cenderung memiliki tingkat polusi tinggi sehingga sebaiknya dibuat kawasan-kawasan industri untuk mempermudah pemantauannya. Saat ini telah ada beberapa beberapa industri besar yang berkembang seperti Cheil Jedang yang bergerak dalam bidang bumbu masak dan juga pakan ternak. Sedangkan playwood dalam bidang kayu.

c. Pertanian Dan Perkebunan

Kegiatan pertanian dan perkebunandi Kabupaten Jombang ini hampir tersebar merata pada seluruh kecamatan. Comoditas utama untuk pertanian adalah padi, jagung, kedele, kacang dan ubi. Sedangkan komoditas perkebunan meliputi kelapa, kapuk, jambu mete, serat karung, tembakau, cengkeh, tebu, jahe.

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Pemodelan

Dalam proses perencanaan transportasi, salah satu langkah yang harus kita lalui adalah menganalisis setiap data dan informasi yang relevan sebagai landasan untuk memprediksikan/meramalkan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Data dan informasi ini bisa berupa data sekunder, yaitu data yang sudah tersusun yang didapat dari instansi atau badan-badan terkait, namun bisa pula berupa data primer yaitu data dan informasi yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan.

Model adalah alat Bantu atau media yang dapat digunakan untuk mencerminkan dan menyederhanakan suatu realita secara terukur.

Macam-macam bentuk model diantaranya:

- a. Model fisik (model arsitek)
- b. Peta dan diagram (grafis)
- c. Model statistika dan matematika (persamaan) yang dapat menerangkan secara terukur model transportasi.

Aktivitas meringkas dan menyederhanakan kondisi realistik (nyata) tersebut kita kenal sebagai aktivitas pemodelan dalam menentukan kebijakan transportasi yang akan diambil, dapat menggunakan hasil dari pemodelan transportasi sebagai alat bantu mengambil keputusan. Konsep perencanaan dalam pemodelan transportasi salah satunya adalah model perencanaan transportasi 4 tahap. Model perencanaan ini merupakan gabungan dari beberapa sub model yang masing-masing bisa dilakukan secara terpisah.

3.2. Trip Generation (Bangkitan Perjalanan)

Model trip generation merupakan tahap pertama dalam proses pemodelan transportasi. Tujuan dasar tahap trip generation adalah untuk menghasilkan model hubungan yang mengaitkan tata guna lahan dengan jumlah pergerakan yang menuju ke atau berangkat dari suatu zona yang ada dalam wilayah studi, didalam tahap ini juga menghitung dan menganalisis pengetahuan mengenai berapa jumlah pergerakan atau perjalanan pelaku transportasi yang meninggalkan satu zona ke zona lain dan mencari tahu faktor penyebab timbulnya perjalanan. Dalam aspek transportasi, di kawasan atau zona dalam

lingkup kota setiap harinya, terutama pada pagi hari, akan terjadi arus kendaraan/orang/barang yang meninggalkan zona atau kawasan yang lainnya yang cukup jauh. Pergerakan semacam ini umumnya disebabkan akibat tidak berdampingnya antara zona tempat tinggal dengan zona aktivitas

Klasifikasi pergerakan antara lain :

a). Home base trip

Perjalanan yang berasal dari rumah ke tempat tujuan yang diinginkan kapasitas memenuhi kebutuhan hidup.

Ada 4 kategori tujuan pergerakan yang sering digunakan :

- perjalanan ke tempat kerja
- perjalanan ke tempat pendidikan (sekolah)
- perjalanan ke tempat belanja (pusat perdagangan)
- perjalanan ke tempat rekreasi atau kepentingan sosial

b). Non home base trip

Perjalanan yang bukan berasal/berakhir pada rumah, misalnya: perjalanan dari kantor ke kantor lain, perjalanan dari kampus ke mall, perjalanan dari sekolah ke toko buku.

Dalam prosesnya Trip generation ini dianalisis secara terpisah menjadi dua bagian yaitu:

a). Trip Produksi (Bangkitan Perjalanan)

Jumlah perjalanan yang dihasilkan oleh suatu zona, umumnya tergantung pada jumlah penduduk zona tersebut, tingkat pendapatan, jumlah pemilihan kendaraan, jumlah tenaga kerja, tata guna lahan.

$$\text{Produksi : } \sum_j T_{ij} = O_i$$

b). Trip Atraksi (Tarikan Perjalanan)

Jumlah perjalanan yang mampu di tarik oleh suatu zona. Faktor yang mempengaruhi besarnya trip atraksi antara lain: jumlah penduduk, luas lahan yang digunakan untuk kegiatan industri, luas lahan yang digunakan untuk perdagangan, perkantoran, pendidikan, lapangan kerja yang tersedia.

$$\text{Tarikan : } \sum_i T_{ij} = A_j$$

3.2.1. Pendekatan Analisis

Ada dua pendekatan analisis yang dipakai dalam mengestimasi kebutuhan perjalanan pada tahap bangkitan perjalanan. Kedua pendekatan ini mempunyai ketergantungan dengan basis perjalanan yang ditinjau dan akhirnya dengan metode apa yang akan digunakan untuk analisis. Pendekatan yang dimaksud adalah :

3.2.1.1. Pendekatan Agregat

Pendekatan agregat merupakan pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh(total) dengan memahami atribut-atribut zona, baik zona asal atau tujuan seperti sosial ekonomi suatu zona, penduduk zona, perkembangan wilayah dan pola tata guna lahan sebuah zona. Kalau dikaitkan dengan basis perjalanan, berarti pendekatan cara ini kita lakukan apabila perjalanannya berbasis zona.

3.2.1.2. Pendekatan Disagregat

Pendekatan disagregat merupakan pendekatan yang dilakukan per individu dengan memahami langsung atribut-atribut elemen yang lebih kecil seperti faktor-faktor yang berpengaruh menimbulkan perjalanan tetapi melekatkan pada diri orang yang melakukan perjalanan atau manusia diantaranya, pendapatan pelaku perjalanan, jumlah kendaraan yang pelaku punya, struktur dan ukuran rumah tangga dimana pelaku tinggal.

Pendekatan ini sangat erat kaitannya dengan basis perjalanan rumah dengan beranggapan bahwa setiap individu pelaku perjalanan akan mengawali perjalanan selalu dari rumah yang berlokasi pada zona-zona permukiman dengan maksud perjalanan tertentu sesuai dengan aktivitasnya.

3.2.2. Metode Analisis

Metode yang dipakai dalam tahap bangkitan perjalanan sangat tergantung pada basis perjalanan. Ada dua metode analisis yang dipakai dalam tahap bangkitan perjalanan, yaitu:

3.2.2.1 Linear Regression (Regresi Linier)

Model mengasumsikan bahwa setiap perubah bebas (variabel independent) mempunyai pengaruh yang bersifat linier terhadap perubah tak bebas (variabel dependent). Model analisis ini merupakan salah satu dari model-model yang tergabung di dalam model statistik-matematika. Peramalan jumlah perjalanan di daerah studi pada tahap bangkitan perjalanan, akan menggunakan metode

ini untuk seluruh perjalanan berbasis zona dan berbasis rumah, serta perjalan antar kota.

Faktor yang mempengaruhi perjalanan berbasis antar zone tertentu dalam suatu daerah studi (variabel tak bebas dalam tarikan perjalanan), misalnya:

1. Jumlah lapangan pekerjaan
2. Jumlah tempat pendidikan
3. Luas perkantoran
4. Luas pabrik

Faktor yang mempengaruhi jumlah perjalanan yang dibangkitkan suatu zona (variabel tak bebas dalam bangkitan perjalanan) misalnya:

1. Jumlah penduduk
2. Jumlah kepemilikan kendaraan
3. Jumlah/ tingkat pendapatan

Untuk perjalanan berbasis zona, metode analisis regresi linear menganalisis bagaimana hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat berupa jumlah arus lalu-lintas (perjalanan) dari zona asal yang diamati ke zona tujuan yang diamati serta memberikan hasil berupa besaran angka perkiraan jumlah perjalanan dari asal ke tujuan yang ditimbulkan oleh karakteristik – karakteristik sosio-ekonomi zona.

Metode analisis regresi linear yang dipakai dalam menganalisa bangkitan dan tarikan ini adalah:

Analisis Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression Analysis)

Analisis ini hanya menghubungkan variable terikat dengan 1 (satu) buah variabel bebas yang mempengaruhi naik turunnya variable terikat yang diamati dengan asumsi studi, variabel-variabel lainnya tidak mempengaruhi perubahan pada variabel terikat.

Bentuk umum dari metode analisis ini adalah

$$\hat{Y} = a + bx + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel terikat yang akan diramalkan besarnya atau dalam studi ini adalah berupa jumlah perjalanan (lalu-lintas) kendaraan dari titik asal ke titik tujuan

x = Variabel bebas berupa faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya jumlah perjalanan (lalu-lintas) seperti

karakteristik sosio-ekonomi zona, dengan asumsi faktor lain tidak berpengaruh.

- a = Parameter konstanta yang artinya, kalau x sama dengan nol dalam arti tidak berubah/tetap, maka \hat{Y} atau jumlah perjalanan sama dengan a .
- b = Parameter koefisien berupa nilai yang akan dipergunakan untuk meramalkan \hat{Y}
- e = Nilai kesalahan yang mewakili seluruh faktor-faktor yang kita anggap tidak mempengaruhi

3.2.2.2. Metode Analisis Kategori atau Klasifikasi Silang

Penggunaan metode ini juga tergantung sekali pada basis perjalanan yang kita tinjau. Metode ini dikhususkan hanya pada basis perjalanan rumah dengan pendekatan per individu, karena faktor pendorong timbulnya perjalanan adalah karakteristik-karakteristik rumah tangga yang berkaitan dengan individu si pelaku perjalanan. Sebagai pendekatan analisis, metode ini harus melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut (Black, 1981) :

Tahap Pertama:

Menetapkan beberapa variabel utama di mana variabel-variabel ini merupakan penggambaran karakteristik-karakteristik individu rumah tangga yang ada di permukiman. Berikut Variabel yang mempengaruhi produksi (bangkitan) perjalanan dari zona pemukiman penduduk :

- Variabel ukuran rumah tangga atau jumlah keluarga
- Variabel jumlah kendaraan yang dimiliki oleh satu keluarga
- Variabel jumlah orang yang bekerja di satu keluarga

Tahap kedua:

Mengalokasikan setiap rumah tangga yang telah disurvei melalui Home Interview/wawancara rumah tangga. Dari tahap kedua ini, biasanya sudah mendapatkan angka jumlah rumah tangga yang pasti dalam satu kelas yang sama dan jumlah perjalanan yang dibuat oleh seluruh rumah tangga.

Tahap ketiga:

Menentukan rata-rata tingkat perjalanan per rumah tangga pada masing-masing kelas yang sudah kita tetapkan di tahap kedua dengan

cara membagi jumlah perjalanan pada kelas yang bersangkutan dengan jumlah rumah tangga yang terdapat pada kelas tersebut.

Tahap keempat:

Menentukan jumlah perjalanan masing-masing kelas dengan cara mengalikan jumlah perjalanan rata-rata per rumah tangga pada kelas yang bersangkutan dengan jumlah rumah tangga hasil perkiraan dan menjumlahkannya untuk seluruh kelas, sehingga didapatkan hasil perkiraan jumlah perjalanan yang diproduksi oleh zona studi.

Penentuan banyaknya variabel yang akan kita jadikan faktor yang berpengaruh menimbulkan perjalanan dan bagaimana cara menstratifikasinya sangat bervariasi dan tergantung data yang tersedia serta tujuan studinya. Berikut persamaan dari keempat tahap tersebut :

$$\hat{Q}_{pi} = \sum_{i=1}^{n_{kategor}} \bar{T}_{ci} \cdot H_{ci}(i)$$

Dimana :

\hat{Q}_{pi} = perkiraan jumlah perjalanan yang diproduksi oleh zona pemukiman i yang tengah kita teliti per hari pada tahun rencana

\bar{T}_{ci} = Rata-rata tingkat perjalanan per rumah tangga yang ada dalam kelas/kategori ci

H_{ci} = perkiraan jumlah rumah tangga yang ada dalam kelas/kategori ci yang berlokasi di zona pemukiman i yang tengah kita teliti pada tahun rencana

3.3. Trip Distribusi (Sebaran Perjalanan)

Tahap ini merupakan tahap yang menghubungkan interaksi antara tata guna lahan dan sistem jaringan transportasi. Besarnya tarikan dan bangkitan pergerakan merupakan informasi yang sangat berharga yang dapat digunakan untuk memperkirakan besarnya pergerakan antar zona. Kebutuhan akan pergerakan selalu menimbulkan permasalahan khususnya pada saat orang ingin bergerak untuk tujuan sama di dalam daerah tertentu pada saat bersamaan pula. Kemacetan, keterlambatan, polusi udara dan suara adalah beberapa permasalahan yang timbul akibat pergerakan. Salah satu usaha untuk dapat mengatasinya adalah dengan memahami pola

pergerakan yang akan terjadi, misalnya dari mana hendak kemana, besarnya, kapan terjadinya. Oleh karena itu, agar kebijakan investasi transportasi dapat berhasil dengan baik, maka haruslah dipahami pola pergerakan yang akan terjadi pada saat sekarang dan juga pada masa mendatang pada saat kebijaksanaan tersebut diberlakukan.

Sebaran perjalanan merupakan jumlah (banyaknya) perjalanan dari suatu zona asal yang menyebar ke banyak zona tujuan atau sebaliknya, jumlah perjalanan yang mengumpul ke suatu zona tujuan yang sebelumnya berasal dari sejumlah zona asal.

3.3.1. Matriks Pergerakan (MAT)

Pola pergerakan dalam sistem transportasi dapat dijelaskan dalam bentuk arus pergerakan (kendaraan, penumpang, dan barang) yang bergerak dari zona asal ke zona tujuan didalam daerah tertentu dan selama periode waktu tertentu. MAT adalah matriks berdimensi dua yang berisi informasi mengenai besarnya pergerakan antar zona pada daerah studi. Baris menyatakan zona asal dan kolom menyatakan zona tujuan. Jumlah zona dan nilai setiap sel matriks adalah dua unsur yang penting dalam MAT karena jumlah zona menunjukkan banyaknya sel yang harus didapatkan. Sel dari setiap baris i berisi informasi mengenai pergerakan yang berasal dari zona i tersebut ke setiap zona tujuan d . Sel pada diagonal berisi informasi mengenai pergerakan intrazona ($i=d$). Oleh karena itu

T_{id} = pergerakan dari zona asal i ke zona tujuan d

O_i = jumlah pergerakan yang berasal dari zona asal i

D_d = jumlah pergerakan yang berasal dari zona tujuan d

T = total matriks

Tabel 3.1 Tabel Matriks Asal Tujuan

Zona	1	2	3	N	O_i
1	T_{11}	T_{12}	T_{13}	$T_{1...}$	T_{1N}	O_1
2	T_{21}	T_{22}	T_{23}	$T_{2...}$	T_{2N}	O_2
3	T_{31}	T_{32}	T_{33}	$T_{3...}$	T_{3N}	O_3
4	T_{41}	T_{42}	T_{43}	$T_{4...}$	T_{4N}	O_4
...	$T_{...1}$	$T_{...2}$	$T_{...1}$	$T_{...}$	$T_{...N}$	$O_{...}$
...	$T_{...1}$	$T_{...2}$	$T_{...3}$	$T_{...}$	$T_{...N}$	$O_{...}$
N	T_{N1}	T_{11}	T_{11}	T_{11}	T_{NN}	O_N
D_d	D_1	D_2	D_3	$D_{...}$	D_N	T

MAT dapat menjelaskan pola pergerakan pada masa sekarang dan masa depan, beberapa data proyeksi sosio-ekonomi dan tata guna lahan dibutuhkan untuk memperkirakan MAT masa mendatang. Dari informasi tersebut kemudian digunakan untuk memodelkan perilaku pengendara atau kebutuhan akan pergerakan yang terjadi di dalam suatu daerah kajian yang kemudian dikalibrasi dengan data arus lalu lintas.

3.3.2 Metode Sintetis/Analitis (Analytical/Sintetic Method)

Dalam mengerjakan Studi sebaran Perjalanan ini penyusun menggunakan metode Sintetis/Analitis. Metode ini merupakan alternatif dari metode faktor pertumbuhan dan didasari oleh 2 asumsi, yaitu:

1. Sebelum perjalanan masa yang akan datang (future travel) kita ramalkan, terlebih dahulu kita harus mengetahui alasan terjadinya perjalanan masa sekarang
2. Alasan terjadinya perjalanan yang dimaksud, harus kita modelkan dengan menggunakan sebuah analogi dengan perilaku hukum alam(fisika).

Berkaitan dengan asumsi diatas, maka metode sintesis/analitis ini berprinsip:

”bahwa pergerakan (perjalanan) arus dari zona asal ke zona tujuan” :

- berbanding lurus dengan perjalanan yang berasal dari zona asal i dan perjalanan yang tertarik ke zona tujuan j , serta
- berbanding terbalik dengan kuadrat tingkat aksesibilitas atau tingkat hambatan/kendala (seperti jarak,waktu,ongkos)

Model-model yang ada dalam metode sintesis /analitis ini diantaranya:

1. Model Gravity
2. Model Opportunity (O)
3. Model Gravity –Oppportunity

$C_{i,j}$ = Jarak, waktu, dan biaya

n = Jumlah Zona

3. Model dengan satu batasan (Single Constrain Gravity/SCGR) dengan batasan zona tujuan j (Attraction Constrain Gravity/ACGR)

jumlah arus perjalanan yang dihasilkan melalui prediksi tahap bangkitan perjalanan. Berarti disini harus dipenuhi kondisi $O_i = O_i(G)$, $D_i = D_i(G)$, maka perjalanan untuk masa yang akan datang dapat diperkirakan dengan cara :

$$T_{i-j} = A_i \cdot O_i \cdot D_j \cdot B_j \cdot \exp(\lambda C_{i-j})$$

Dimana :

T_{i-j} = perjalanan dari zona asal i ke zona tujuan j

$$A_i = \frac{1}{\sum_{j=1}^n (B_j \cdot D_j \cdot \exp(\lambda C_{i-j}))}, \text{ untuk seluruh } j$$

O_i = Perjalanan yang dibangkitkan dari zona asal i

$$B_j = \frac{1}{\sum_{i=1}^n (A_i \cdot O_i \cdot \exp(\lambda C_{i-j}))}, \text{ untuk seluruh } i$$

D_j = Perjalanan yang tertarik ke zona tujuan j

$\exp(\lambda C_{i-j})$ = ongkos gabungan pada perjalanan antara i dan j yang digambarkan sebagai nilai eksponen negatif.

3.3.3 Fungsi Hambatan

Hal yang terpenting untuk diketahui adalah F_{id} harus dianggap sebagai ukuran aksesibilitas (kemudahan) antara zona i dengan d. Ada 3 fungsi hambatan yang dapat digunakan dalam Gravity Model, antara lain:

$$f(C_{ij}) = C_{ij}^{-\beta} \quad (\text{Fungsi Pangkat})$$

$$f(C_{ij}) = e^{-\beta \cdot C_{ij}} \quad (\text{Fungsi Exponensial Negatif})$$

$$f(C_{ij}) = C_{ij}^{\beta} \cdot e^{-\beta \cdot C_{ij}} \quad (\text{Fungsi Tanner})$$

Nilai hambatan transportasi biasanya diasumsikan sebagai rute terpendek, tercepat atau termurah, dari zona asal ke zona tujuan.

Model Transportasi dalam pembahasan tugas akhir memakai model tanpa batasan (UCGR) dan menggunakan rumus :

$$T_{ij} = K \cdot W_i \cdot W_j \cdot \exp^{-\beta \cdot C_{ij}}$$

T_{ij} = Data Traffic Count

K = Kalibrasi model / konstanta gravitasi

W_i = data ciri zone asal

W_j = data ciri sosio-ekonomi zone tujuan

$\exp^{-\beta \cdot C_{ij}}$ = data aksesibilitas antar zone, (faktor jarak, waktu)

Alasan menggunakan data arus lalu lintas dalam penaksiran MAT :

1. Murah : jenis data seperti ini murah mendapatkannya karena hanya membutuhkan tenaga sedikit serta dapat menggunakan penghitung lalu lintas otomatis. Memperoleh data seperti ini tidak membutuhkan kuesioner atau polisi sehingga lebih mudah dari sisi organisasi dan pengelolaan. Selain itu, data seperti ini juga hanya membutuhkan analisis dan keluaran yang sederhana
2. Ketersediaan : arus lalu lintas biasanya sudah tersedia karena sering digunakan untuk kajian transportasi perkotaan atau antar kota. Data ini secara luas digunakan untuk tujuan yang berbeda-beda, misalnya untuk menganalisis kemacetan, memonitor tingkat fluktuasi arus lalu lintas, menentukan faktor ekspansi untuk survei asal-tujuan.
3. Tidak mengganggu : data arus lalu lintas bisa didapat tanpa mengganggu arus lalu lintas sehingga kemacetan ataupun tundaan serta gangguan bagi pengguna jalan bisa dihindari.

3.4 Trip Assignment (Pemilihan Rute)

Arus lalu lintas pada suatu ruas jalan dalam suatu jaringan dapat diperkirakan sebagai hasil proses pengkombinasian informasi MAT, deskripsi sistem jaringan, dan pemodelan pemilihan rute. Prosedur pemilihan rute bertujuan memodel perilaku pelaku pergerakan dalam memilih rute yang menurut mereka merupakan rute terbaik. Dengan kata lain, dalam proses pemilihan rute, pergerakan antara dua zona (yang didapat dari tahap trip distribusi) untuk moda tertentu dibebankan ke rute tertentu yang terdiri dari ruas jaringan jalan tertentu. Jadi, dalam pemodelan pemilihan rute ini dapat diidentifikasi rute yang akan digunakan oleh setiap pengendara sehingga akhirnya didapat jumlah pergerakan pada setiap ruas jalan.

Tujuan tahap ini adalah mengalokasikan setiap pergerakan antar zona kepada berbagai rute yang paling sering digunakan oleh seseorang yang bergerak dari zona asal ke zona tujuan. Hasil dari tahap ini adalah informasi arus lalu lintas pada setiap ruas jalan , termasuk biaya perjalanan antar zonanya.

Dengan mengasumsikan bahwa setiap pengendara memilih rute yang meminimumkan biaya perjalanannya, maka adanya penggunaan ruas

yang lain mungkin disebabkan oleh perbedaan persepsi pribadi tentang biaya atau mungkin juga disebabkan oleh keinginan menghindari kemacetan.

Tahapan dalam proses perencanaan transportasi untuk menentukan jumlah perjalanan (trip) yang melalui rute tertentu. Dalam tahap ini, rute-rute yang akan dilalui ditentukan terlebih dahulu. Pemilihan rute ini didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain:

- Travel time (waktu perjalanan)
- Panjang rute (jarak)
- Cost yang timbul (biaya)
- Kenyamanan
- Keamanan

Pada tahap pemilihan rute ini terlibat :

1. Bangkitan perjalanan, jumlah perjalanan yang bangkit dari suatu zona asal tertentu ke zona asal tertentu pula
2. Sebaran perjalanan, sejumlah tertentu perjalanan tersebar ke berbagai zona yang ada dalam wilayah studi
3. Pilihan rute berdasarkan jarak, sejumlah tertentu arus perjalanan dibebankan ke ruas-ruas jalan tertentu dalam jaringan jalan yang menghubungkan sepasang zona asal dengan zona tujuan, agar sasaran tahap pilihan rute ini, yaitu mengalokasikan perjalanan dari asal i ke tujuan j yang kita dapatkan jumlahnya dari tahap bangkitan perjalanan untuk seluruh zona ke berbagai rute yang paling sering digunakan dalam perjalanan.

Jadi produk dari tahap pemilihan rute ini adalah informasi data-data arus lalu lintas pada setiap ruas jalan dalam jaringan jalan yang menghubungkan suatu zona asal i tertentu dengan suatu zona tujuan j tertentu pula beserta informasi mengenai hambatan pada ruas tersebut.

Sebelum dilakukan analisis pilihan rute, input data berikut harus sudah tersedia :

1. Data jarak, waktu, biaya tiap-tiap ruas dalam jaringan jalan yang menghubungkan zona asal i dengan zona tujuan j
2. Sebaran perjalanan antar zona (sekarang dan masa datang), data ini didapat dari MAT (Matriks Asal-Tujuan)
3. Data kapasitas ruas-ruas jalan dalam jaringan jalan tersebut.

4. Data jaringan yang menghubungkan pusat-pusat zona dengan rincian tentang waktu perjalanan dan kecepatan rencana.

3.4.1. Metode Analisis Pilihan Rute

Ada 4 metode dalam analisis pemilihan rute ini, yaitu

1. All Or Nothing Assignment

Metode/model ini tidak mempedulikan pengaruh atau kendala kapasitas suatu ruas jalan, apakah ruas jalannya padat (macet) atau sebaliknya (lengang), maka seluruh pemakai jalan akan memilih ruas yang jaraknya dekat, waktunya singkat, dan biayanya murah, sekalipun ruas jalan tersebut macet. Disini unsur stokastik juga tidak ada sama sekali karena seluruh pemakai jalan hanya dipengaruhi oleh bagaimana meminimalkan jarak, waktu, dan biaya. Akibatnya ruas jalan lain (alternatif) menjadi sepi.

2. Keseimbangan Wardop

Model ini sesuai dengan hukum wardop dalam pembebanan arus lalu-lintas pada suatu ruas dalam jaringan jalan yang menghubungkan suatu zona asal dengan suatu zona tujuan. Hukum wadop menyatakan bahwa pemakai jalan akan terpengaruh oleh variabel kepadatan volume lalu-lintas (v/c ratio).

Berikut persamaannya

$$p(k) = \frac{\exp(-bTk)}{\sum_k \exp(-bTk)}$$

di mana :

$p(k)$ = probabilitas pengguna jalan menggunakan rute k

Tk = waktu perjalanan pada ruas/rute k

b = parameter diversifikasi lalu-lintas

3. Stokastik murni

Model ini dipakai berdasarkan pada asumsi bahwa para pelaku perjalanan yang akan menggunakan rute alternatif, perilakunya tidak dipengaruhi sedikit pun oleh kondisi ruas jalan yang macet, sehingga masing-masing pelaku perjalanan memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang rute terbaik.

4. Pengguna Stokastik

Model ini menggabungkan unsur random (stokastik) dengan kepadatan arus lalu-lintas pada suatu rute. Pendekatannya mengikuti fungsi biaya yang dipengaruhi oleh kepadatan volume lalu-lintas pada suatu ruas jalan. Setiap ruas jalan memiliki peluang yang sama untuk dipilih pengguna ruas jalan, karena masing-masing pengguna memiliki persepsi yang berbeda terhadap rute mana yang ongkos perjalanannya murah.

Dalam studi ini metode pemilihan rute yang digunakan adalah All Or Nothing.

3.4.2 Shortest Path Analysis

Shortest Path adalah lintasan atau jarak terdekat yang menghubungkan zone satu dengan zone yang lain. Jarak yang dimaksud adalah jarak dari pusat atau centroid dari zona satu ke pusat atau centroid zona yang lain. Shortes path dipilih yang terpendek dari beberapa lintasan atau jarak yang menghubungkan antar centroid. Beberapa metode telah dikemukakan untuk analisa shortest path (Moore, 1957 dan Dijkstra, 1959) seperti yang dijelaskan Tamin (2000). Tetapi dalam studi ini pemilihan shortest path dilakukan secara manual tanpa menggunakan program bantu.

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB IV PENGAMBILAN DATA

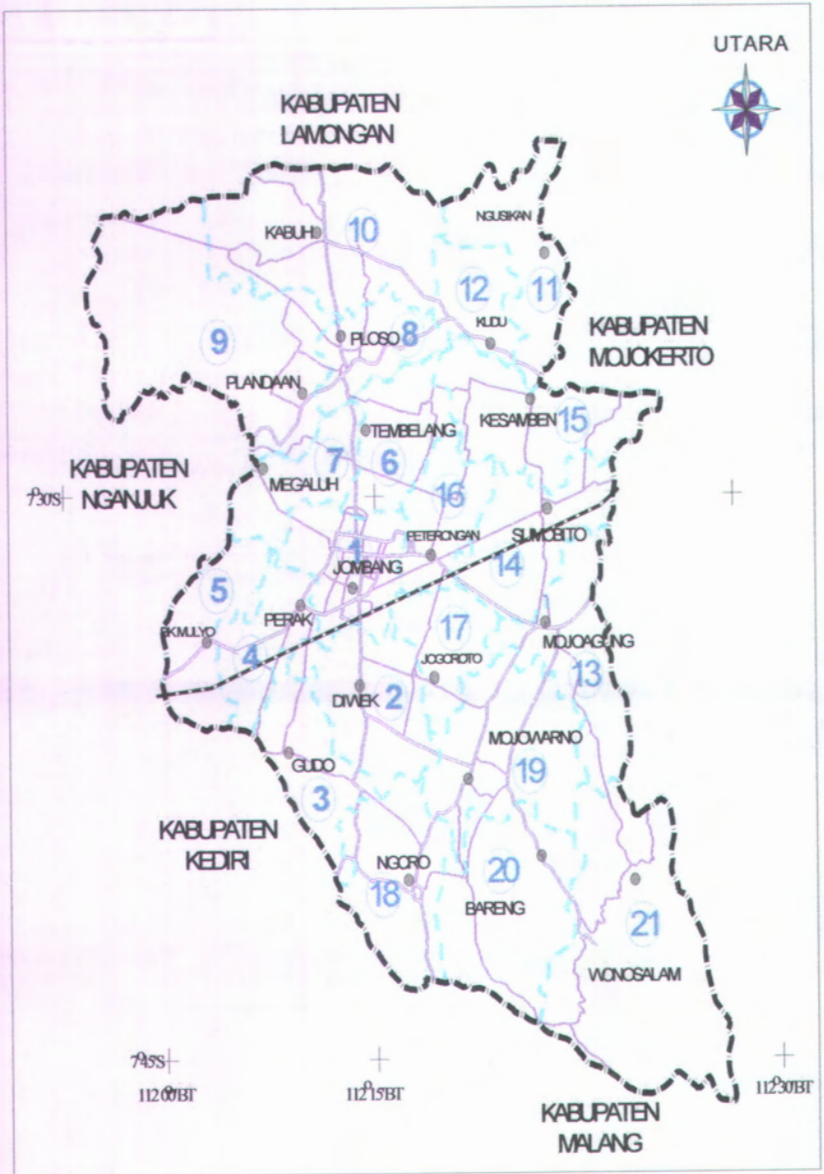
Pada bab ini menyajikan hasil pengambilan data, meliputi data primer dan data sekunder.

4.1 Pembagian Zona Studi

Pada tahap ini dilakukan pembagian zona pada wilayah studi yang berdasarkan wilayah administrasi tiap kecamatan. Hal ini dilakukan sebagai tahap awal untuk mengetahui besarnya Bangkitan dan Tarikan yang terjadi di wilayah zona study. Lihat Tabel 4.1 dan Gambar 4.1

Tabel 4.1. Pembagian Zona Studi

Zona	Kecamatan	Zona	Kecamatan
1	Jombang	12	Kudu
2	Diwek	13	Mojoagung
3	Gudo	14	Sumobito
4	Perak	15	Kesamben
5	Bandar Kedung	16	Peterongan
6	Tembelang	17	Jogoroto
7	Megaluh	18	Ngoro
8	Ploso	19	Mojowarno
9	Plandaan	20	Bareng
10	Kabuh	21	Wonosalam
11	Ngusikan		



Gambar 4.1 Pembagian Zona Dan Letak Centroid Zona

4.2 Data Primer

4.2.1 Perencanaan Survey

1. Orientasi Lokasi

Sebelum survey dilakukan diperlukan pemahaman terhadap lokasi survey agar survey lalu lintas (Traffic Count) dapat berjalan dengan lancar.

2. Kebutuhan Data

Dalam tugas akhir ini untuk menganalisa Sebaran Perjalanan kendaraan bermotor diperlukan data primer berupa volume lalu lintas pada ruas jalan. Dan untuk kendaraan yang unmotorize tidak termasuk dalam pembahasan ini.

3. Lokasi Survey

Letak lokasi survey traffic count pada batas kecamatan atau zona, sehingga akan terlihat kendaraan tersebut bergerak antar zona atau intrazona. Berikut daftar lokasi survey, Lihat Tabel 4.2 dan Gambar 4.2

Tabel 4.2 Lokasi Survey Traffic Count

Antara Zone	Lokasi Survey	Antara Zone	Lokasi Survey	Antara Zone	Lokasi Survey
Jombang-Diwek	Ds. Pandan Wangi	Jombang-Jogoroto	Ds. Sumber Mulyo	Jombang-Peterongan	Ds. Kepuh Kembang
Diwek-Jombang		Jogoroto-Jombang		Peterongan-Jombang	
Diwek-Jogoroto	Ds. Ceweng	Diwek-Ngoro	Ds. Blimbing	Diwek-Gudo	Ds. Tanggungan
Jogoroto-Diwek		Ngoro-Diwek		Gudo-Diwek	
Ngoro-Gudo	Ds. Banyuarang	Perak-Gudo	Ds. Sembung	Jombang-Perak	Ds. Cangkring Randu
Gudo-Ngoro		Gudo-Perak		Perak-Jombang	
Perak-Bandar K.M	Ds. Bandar K.M	Tembelang-Peterongan	Ds. Tenganan	Diwek-Mojowarno	Ds. Bulurejo
Bandar K.M-Perak		Peterongan-Tembelang		Mojowarno-Diwek	
Megaluh-Bandar K.M	Ds. Karang Dagangan	Mojoagung-Jogoroto	Ds. Tejo	Wonosalam-Mojowarno	Ds. Japanan
Bandar K.M-Megaluh		Jogoroto-Mojoagung		Mojowarno-Wonosalam	
Ploso-Tembelang	Ds. Bodah Lawak	Tembelang-Megaluh	Ds. SidoMulyo	Perak-Diwek	Ds. Jati Pelem
Tembelang-Ploso		Megaluh-Tembelang		Diwek-Perak	
Kabuh-Ploso	Ds. Kedung Dowo	Plandaan - Ploso	Ds. Karang Mojo	Kudu-Ploso	Ds. Dadi Tunggal
Ploso-Kabuh		Ploso-Plandaan		Ploso-Kudu	
Plandaan - Kabuh	Ds. Tondowulan	Wonosalam-Mojoagung	Ds. Kedung lumpang	Megaluh-Jombang	Ds. Denanyar
Kabuh-Plandaan		Mojoagung-Wonosalam		Jombang-Megaluh	
Kudu-Kabuh	Ds. Sidokaton	Kabuh-Ngusikan	Ds. Keboan	Ngoro-Bareng	Ds. Ngoro
Kabuh-Kudu		Ngusikan Kabuh		Bareng-Ngoro	
Ngusikan-Kudu	Ds. Made	Sumobito-Jogoroto	Ds. Jogooyo	Sumobito-Kesamben	Ds. Madiyopuro
Kudu-Ngusikan		Jogoroto-Sumobito		Kesamben-Sumobito	
Mojoagung-Mojowarno	Ds. Janti	Sumobito-Mojoagung	Ds. Betek	Tembelang-Kesamben	Ds. Rejoso Pinggir
Mojowarno-Mojoagung		Mojoagung-Sumobito		Kesamben-Tembelang	
Peterongan-Sumobito	Ds. Ploso Kcrep	Mojowarno-Bareng	Ds. Ngrimbi	Jogoroto-Mojowarno	Ds. Menganto
Sumobito-Peterongan		Bareng-Mojowarno		Mojowarno-Jogoroto	
Peterongan-Kesamben	Ds. Nrandu Lor	Bareng-Wonosalam	Ds. Wonomerto	Ngoro-Mojowarno	Ds. Letsari
Kesamben-Peterongan		Wonosalam-Bareng		Mojowarno-Ngoro	
		Jogoroto-Peterongan	Ds. Rejoso		
		Peterongan-Jogoroto			



Gambar 4.2 Lokasi Titik Survey Traffic Count

4.2.2 Pelaksanaan Survey

Waktu survey mulai dilaksanakan pada pukul 06.00 – 08.00 pada hari Selasa hingga hari Kamis

4.2.3 Rekapitulasi data Survei *Traffic Counting* (TC)

Hasil Rekapitulasi dari Survey Traffic Count tiap-tiap golongan kendaraan bermotor. Lihat Tabel 4.3

Tabel 4.3 Rekapitulasi Survey Traffic Count

NO	JALAN JURUSAN	JENIS KENDARAAN				NO	JALAN JURUSAN	JENIS KENDARAAN			
		MC	Got I	Got IIa	Got IIb			MC	Got I	Got IIa	Got IIb
1	JOMBANG-DIWEK	504	347	155	21	40	KABUH-PLOSO	480	149	166	5
2	DIWEK-JOMBANG	1364	361	183	24	41	PLOSO-KUDU	645	36	21	11
3	JOMBANG-JOGOROTO	720	30	14	0	42	KUDU-PLOSO	835	52	32	18
4	JOGOROTO-JOMBANG	1105	39	26	0	43	PLOSO-PLANDAAN	223	29	63	5
5	PETERONGAN-JOMBANG	998	433	223	78	44	PLANDAAN-PLOSO	234	33	21	1
6	JOMBANG-PETERONGAN	1967	417	258	131	45	KABUH-KUDU	452	26	14	0
7	JOMBANG-PERAK	1101	170	41	7	46	KUDU-KABUH	430	16	12	0
8	PERAK-JOMBANG	1070	505	234	78	47	KABUH-PLANDAAN	161	7	5	0
9	JOMBANG-TEMBELANG	328	344	74	15	48	PLANDAAN-KABUH	238	12	10	0
10	TEMBELANG-JOMBANG	361	417	67	14	49	NGUSIKAN-KUDU	162	16	9	0
11	JOMBANG-MEGALUH	889	165	31	5	50	KUDU-NGUSIKAN	111	14	6	0
12	MEGALUH-JOMBANG	973	487	221	57	51	MOJAGUNG-MOJOWARNO	401	86	37	0
13	DIWEK-JOGOROTO	678	30	17	0	52	MOJOWARNO-MOJAGUNG	750	96	66	0
14	JOGOROTO-DIWEK	1074	56	24	0	53	MOJAGUNG-SUMOBITO	594	40	26	0
15	DIWEK-NGORO	390	336	87	26	54	SUMOBITO-MOJAGUNG	729	65	49	0
16	NGORO-DIWEK	1710	297	40	24	55	MOJAGUNG-WONOSALAM	79	4	2	0
17	GUIDO-DIWEK	583	30	16	0	56	WONOSALAM-MOJAGUNG	18	7	3	0
18	DIWEK-GUIDO	306	26	11	0	57	MOJAGUNG-JOGOROTO	633	285	273	11
19	DIWEK-MOJOWARNO	595	91	63	0	58	JOGOROTO-MOJAGUNG	1194	311	309	14
20	MOJOWARNO-DIWEK	711	101	85	0	59	SUMOBITO-PETERONGAN	1235	33	9	0
21	DIWEK-PERAK	743	52	22	0	60	PETERONGAN-SUMOBITO	684	27	15	0
22	PERAK-DIWEK	527	41	24	0	61	SUMOBITO-KESAMBEN	501	17	11	0
23	PERAK-GUIDO	355	20	14	0	62	KESAMBEN-SUMOBITO	646	2	15	0
24	GUIDO-PERAK	451	35	25	0	63	PETERONGAN-KESAMBEN	285	26	16	0
25	PERAK-BANDAR K.M	953	291	260	104	64	KESAMBEN-PETERONGAN	208	34	23	0
26	BANDAR K.M-PERAK	409	375	254	92	65	JOGOROTO-PETERONGAN	455	33	17	0
27	NGORO-GUIDO	872	569	166	21	66	PETERONGAN-JOGOROTO	265	21	12	0
28	GUIDO-NGORO	724	531	157	15	67	JOGOROTO-MOJOWARNO	335	37	24	0
29	MEGALUH-BANDAR K.M	303	22	13	0	68	MOJOWARNO-JOGOROTO	437	43	36	0
30	BANDAR K.M-MEGALUH	261	14	6	0	69	NGORO-MOJOWARNO	501	26	23	0
31	TEMBELANG-PLOSO	883	182	182	9	70	MOJOWARNO-NGORO	672	29	31	0
32	PLOSO-TEMBELANG	1323	139	47	4	71	NGORO-BARENG	991	77	47	0
33	TEMBELANG-MEGALUH	264	12	7	0	72	BARENG-NGORO	718	56	39	0
34	MEGALUH-TEMBELANG	380	25	13	0	73	MOJOWARNO-BARENG	437	76	30	0
35	TEMBELANG-KESAMBEN	314	25	16	0	74	BARENG-MOJOWARNO	460	48	24	0
36	KESAMBEN-TEMBELANG	423	32	20	0	75	WONOSALAM-MOJOWARNO	312	19	9	0
37	TEMBELANG-PETERONGAN	160	13	9	0	76	MOJOWARNO-WONOSALAM	168	15	6	0
38	PETERONGAN-TEMBELANG	238	19	14	0	77	WONOSALAM-BARENG	140	18	12	0
39	PLOSO-KABUH	356	153	73	11	78	BARENG-WONOSALAM	98	14	14	0

4.2.7 Data Jumlah Penduduk Tiap-Tiap Zona
 Jumlah popuasi pada kajian studi. Lihat Tabel 4.8

Tabel 4.7 Populasi Penduduk Tiap Zona

ZONE	TAHUN				
	2003	2004	2005	2006	2007
Jombang	118156	118752	118666	118456	118711
Diwek	91250	91559	92174	92395	92857
Gudo	52728	52830	52916	52984	53078
Perak	48695	48989	49353	49373	49702
Bandar Kedung M	45223	45272	45468	45545	45668
Tembelang	50390	50794	51555	51670	52253
Megaluh	37195	37796	37955	38006	38386
Ploso	41684	41481	41673	41793	41788
Plandaan	37052	37111	37663	37823	38129
Kabuh	38764	39005	38998	38977	39094
Ngusikan	21116	21162	20341	20583	20196
Kudu	29696	29718	29843	29950	30024
Mojoagung	70752	71328	71126	71507	71694
Sumobito	74007	74578	74472	74490	74723
Kesamben	61361	61425	61357	61650	61648
Peterongan	56953	57350	57067	57174	57231
Jogoroto	53840	53871	53893	53997	54024
Ngoro	65375	65587	65851	65894	66132
Mojowarno	80908	81320	81399	81300	81546
Bareng	49743	50114	50581	50956	51375
Wonosalam	30561	31026	31239	31242	31581

Sumber : Kabupaten Jombang Dalam Angka

4.2.8 Data Jumlah Sekolah, Pabrik Dan Pasar Tiap-Tiap Zona
 Jumlah tata guna lahan berupa sekolah, pasar dan pabrik pada kajian studi. Lihat Tabel 4.8

Tabel 4.8Jumlah Sekolah, Pasar dan Pabrik Tiap Zona

Zone	Jumlah		
	Sekolah	Pasar	Pabrik
Jombang	121	7	17
Diwek	50	3	3
Gudo	30	1	0
Perak	37	1	4
Bandar K M	23	0	0
Tembelang	36	1	0
Megaluh	28	1	0
Ploso	30	1	4
Plandaan	28	0	0
Kabuh	31	1	0
Ngusikan	17	1	0
Kudu	21	1	0
Mojoagung	56	1	4
Sumobito	44	1	2
Kesamben	36	1	0
Peterongan	45	2	5
Jogoroto	22	0	0
Ngoro	52	2	2
Mojowarno	49	5	2
Bareng	36	1	1
Wonosalam	28	1	0

Sumber : Kabupaten Jombang Dalam Angka

5.1. Matriks Shortest Path

Dalam melakukan *Shortest Path* pada analisa data ini, jarak antar zona terdekat dipakai, karena penulis mengambil asumsi bahwa jalan yang dikaji adalah jalan luar kota. Untuk lebih jelasnya Lihat Tabel 4.6 pada Bab IV Pengambilan Data.

5.2 Matriks Deterrence Factor

Dalam menghitung *Matriks Deterrence Factor* penulis memakai fungsi hambatan dengan rumus pangkat $f(C_{ij}) = C_{ij}^{-\beta}$ dan Fungsi Exponensial Negatif $f(C_{ij}) = e^{-\beta \cdot C_{ij}}$, yang pada akhirnya kedua rumus tersebut dipakai dalam proses kalibrasi untuk mendapatkan β yang sesuai agar R^2 yang diperoleh lebih besar sama dengan 0,5 atau yang tertinggi / terbaik. Berikut tabel Matriks Deterrence Factor untuk tiap-tiap golongan kendaraan, Untuk Gol MC (Motor Cycle) dapat dilihat di Tabel 5.1, gol I di Tabel 5.2, gol Ila di Tabel 5.3, dan golongan Iib di Tabel 5.4

Tabel 5.1 Matriks Deterrence Factor Gol MC

Matriks Deterrence Factor

 $\beta = 1.2000$

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Kedung . M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaana	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam
Jombang	0	0.1165	0.0359	0.0968	0.0563	0.1165	0.0716	0.0716	0.0388	0.0359	0.0200	0.0292	0.0334	0.0388	0.0232	0.0968	0.0631	0.0232	0.0334	0.0221	0.0169
Diwek	0.1165	0	0.0631	0.0631	0.0421	0.0461	0.0388	0.0388	0.0259	0.0245	0.0156	0.0210	0.0359	0.0312	0.0200	0.0631	0.1895	0.0359	0.0563	0.0292	0.0200
Gudo	0.0359	0.0631	0	0.0631	0.0461	0.0245	0.0232	0.0210	0.0162	0.0156	0.0116	0.0145	0.0200	0.0169	0.0162	0.0232	0.0421	0.0388	0.0359	0.0312	0.0136
Perak	0.0968	0.0631	0.0631	0	0.1895	0.0461	0.0359	0.0359	0.0245	0.0232	0.0151	0.0200	0.0221	0.0259	0.0169	0.0421	0.0461	0.0176	0.0259	0.0183	0.0151
Bandar Kedung . M	0.0563	0.0421	0.0461	0.1895	0	0.0334	0.0359	0.0275	0.0200	0.0192	0.0131	0.0169	0.0145	0.0210	0.0145	0.0312	0.0334	0.0183	0.0221	0.0162	0.0127
Tembelang	0.1165	0.0461	0.0245	0.0461	0.0334	0	0.0825	0.0825	0.1165	0.0631	0.0275	0.0461	0.0275	0.0292	0.0312	0.0563	0.0421	0.0192	0.0232	0.0169	0.0136
Megaluh	0.0716	0.0388	0.0232	0.0359	0.0359	0.0825	0	0.0825	0.0563	0.0968	0.0334	0.0631	0.0221	0.0245	0.0275	0.0421	0.0312	0.0156	0.0200	0.0151	0.0123
Ploso	0.0716	0.0388	0.0210	0.0359	0.0275	0.0825	0.0825	0	0.2676	0.0388	0.0210	0.0312	0.0200	0.0232	0.0162	0.0388	0.0312	0.0156	0.0162	0.0151	0.0123
Plandaana	0.0388	0.0259	0.0162	0.0245	0.0200	0.1165	0.0563	0.2676	0	0.0631	0.0275	0.0461	0.0169	0.0183	0.0232	0.0275	0.0221	0.0131	0.0162	0.0123	0.0104
Kabuh	0.0359	0.0245	0.0156	0.0232	0.0192	0.0631	0.0968	0.0388	0.0631	0	0.0245	0.0388	0.0162	0.0176	0.0192	0.0259	0.0210	0.0127	0.0156	0.0120	0.0101
Ngusikan	0.0200	0.0156	0.0116	0.0151	0.0131	0.0275	0.0334	0.0210	0.0275	0.0245	0	0.0968	0.0116	0.0123	0.0169	0.0162	0.0210	0.0094	0.0110	0.0091	0.0080
Kudu	0.0292	0.0210	0.0145	0.0200	0.0169	0.0461	0.0631	0.0312	0.0461	0.0388	0.0968	0	0.0145	0.0156	0.0232	0.0221	0.0183	0.0113	0.0136	0.0110	0.0094
Mojoagung	0.0334	0.0359	0.0200	0.0221	0.0145	0.0275	0.0221	0.0200	0.0169	0.0162	0.0116	0.0145	0	0.0825	0.0359	0.0716	0.0461	0.0245	0.0563	0.0388	0.0275
Sumobito	0.0388	0.0312	0.0169	0.0259	0.0210	0.0292	0.0245	0.0232	0.0183	0.0176	0.0123	0.0156	0.0825	0	0.0825	0.0825	0.0421	0.0183	0.0275	0.0192	0.0183
Kesamben	0.0232	0.0200	0.0162	0.0169	0.0145	0.0312	0.0275	0.0162	0.0232	0.0192	0.0169	0.0232	0.0359	0.0825	0	0.0359	0.0210	0.0156	0.0232	0.0183	0.0140
Peterongan	0.0968	0.0631	0.0232	0.0421	0.0312	0.0563	0.0421	0.0388	0.0275	0.0259	0.0162	0.0221	0.0716	0.0825	0.0359	0	0.1165	0.0245	0.0421	0.0292	0.0192
Jogoroto	0.0631	0.1895	0.0421	0.0461	0.0334	0.0421	0.0312	0.0312	0.0210	0.0210	0.0183	0.0461	0.0421	0.0210	0.1165	0	0.0259	0.0716	0.0388	0.0245	
Ngoro	0.0232	0.0359	0.0388	0.0176	0.0183	0.0192	0.0156	0.0156	0.0131	0.0127	0.0094	0.0113	0.0245	0.0183	0.0156	0.0245	0.0259	0	0.0563	0.0631	0.0210
Mojowarno	0.0334	0.0563	0.0359	0.0259	0.0221	0.0232	0.0200	0.0162	0.0162	0.0156	0.0110	0.0136	0.0563	0.0275	0.0232	0.0421	0.0716	0.0563	0	0.1165	0.0461
Bareng	0.0221	0.0292	0.0312	0.0183	0.0162	0.0169	0.0151	0.0151	0.0123	0.0120	0.0091	0.0110	0.0388	0.0192	0.0183	0.0292	0.0388	0.0631	0.1165	0	0.0292
Wonosalam	0.0169	0.0200	0.0136	0.0151	0.0127	0.0136	0.0123	0.0123	0.0104	0.0101	0.0080	0.0094	0.0275	0.0183	0.0140	0.0192	0.0245	0.0210	0.0461	0.0292	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.2 Matriks Diference Factor Gol I

MATRIKS Diference Factor $\beta = 0,40000$

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwak	Gudo	Perak	Bandar Kedung - M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojogang	Sumobito	Kesamben	Petrongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam	
Jombang	0	0.090718	0.001662	0.060810	0.012277	0.090718	0.027324	0.027324	0.002479	0.001662	0.000030	0.000500	0.001114	0.002479	0.000101	0.06081006	0.01831564	0.00010104	0.00111378	0.00006773	0.00000614	
Diwak	0.090718	0	0.018316	0.018316	0.003698	0.005517	0.002479	0.002479	0.000225	0.000151	0.000003	0.000045	0.001662	0.000747	0.000030	0.01831564	0.20189652	0.00166156	0.01227734	0.00050045	0.00003043	
Gudo	0.001662	0.018316	0	0.018316	0.005517	0.000151	0.000101	0.000045	0.000004	0.000003	0.000000	0.000001	0.000030	0.000006	0.000004	0.00010104	0.00369786	0.00247875	0.00166156	0.00074659	0.00000056	
Perak	0.060810	0.018316	0.018316	0	0.201897	0.005517	0.001662	0.001662	0.000151	0.000101	0.000002	0.000030	0.000068	0.000225	0.000006	0.00369786	0.00551656	0.00000917	0.00022487	0.00001367	0.00000185	
Bandar Kedung	0.012277	0.003698	0.005517	0.201897	0	0.001114	0.001662	0.000335	0.000030	0.000020	0.000000	0.000006	0.000001	0.000045	0.000001	0.00074659	0.00111378	0.00001367	0.00006773	0.00000412	0.00000025	
Tembelang	0.090718	0.005517	0.000151	0.005517	0.001114	0	0.040762	0.040762	0.000747	0.000747	0.000000	0.000000	0.000033	0.000517	0.000335	0.000500	0.000747	0.01227734	0.00369786	0.00002040	0.00010104	0.00000614
Megaluh	0.027324	0.002479	0.000101	0.001662	0.001662	0.040762	0	0.040762	0.012277	0.060810	0.001114	0.018316	0.000668	0.000151	0.000335	0.00369786	0.00074659	0.00002276	0.00003043	0.00000185	0.00000056	
Ploso	0.027324	0.002479	0.000045	0.001662	0.000335	0.040762	0.040762	0	0.301194	0.002479	0.000045	0.000747	0.000030	0.000101	0.000004	0.00247875	0.00074659	0.00000276	0.00000412	0.00000185	0.00000017	
Plandaan	0.002479	0.000225	0.000004	0.000335	0.000030	0.000747	0.012277	0.301194	0	0.018316	0.000335	0.005517	0.000066	0.000014	0.000101	0.00033546	0.00006773	0.00000037	0.00000412	0.00000017	0.00000002	
Kabuh	0.001662	0.000151	0.000003	0.000101	0.000020	0.018316	0.060810	0.002479	0.018316	0	0.000151	0.002479	0.000004	0.000009	0.000020	0.00022487	0.00004540	0.00000025	0.00000276	0.00000011	0.00000001	
Ngusikan	0.000030	0.000003	0.000000	0.000002	0.000000	0.000335	0.001114	0.000045	0.000335	0.000151	0	0.060810	0.000000	0.000006	0.000006	0.00000412	0.00004540	0.00000000	0.00000003	0.00000000	0.00000000	
Kudu	0.000500	0.000045	0.000001	0.000030	0.000006	0.005517	0.018316	0.000747	0.005517	0.002479	0.060810	0	0.000001	0.000003	0.000101	0.00006773	0.00001367	0.00000056	0.00000003	0.00000000	0.00000000	
Mojogang	0.001114	0.001662	0.000030	0.000668	0.000001	0.000335	0.000668	0.000030	0.000006	0.000004	0.000000	0.000001	0	0.040762	0.000101	0.00006773	0.0001367	0.00051656	0.00015073	0.01227734	0.00247875	
Sumobito	0.002479	0.000747	0.000006	0.000225	0.000045	0.000500	0.000151	0.000101	0.000014	0.000009	0.000000	0.000003	0.040762	0	0.040762	0.04076220	0.00369786	0.00001367	0.00033546	0.00002040	0.00001367	
Kesamben	0.000101	0.000030	0.000004	0.000006	0.000001	0.000747	0.000335	0.000004	0.000101	0.000020	0.000006	0.000101	0.001662	0.040762	0	0.00166156	0.00004540	0.00000276	0.00010104	0.00001367	0.00000083	
Petrongan	0.060810	0.018316	0.000101	0.003698	0.000747	0.012277	0.003698	0.002479	0.000335	0.000225	0.000004	0.000068	0.027324	0.040762	0.001662	0	0.09071795	0.00015073	0.00369786	0.00050045	0.0002040	
Jogoroto	0.018316	0.201897	0.003698	0.005517	0.001114	0.003698	0.000747	0.000747	0.000068	0.000045	0.000004	0.000014	0.005517	0.003698	0.000045	0.09071795	0	0.00022487	0.02732372	0.00247875	0.00015073	
Ngoro	0.000101	0.001662	0.002479	0.000009	0.000014	0.000020	0.000003	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000151	0.000014	0.000003	0.00015073	0.00022487	0	0.01227734	0.01831564	0.00004540	
Mojowarno	0.001114	0.012277	0.001662	0.000225	0.000068	0.000101	0.000030	0.000004	0.000004	0.000003	0.000000	0.000001	0.012277	0.000335	0.000101	0.00369786	0.02732372	0.01227734	0	0.09071795	0.00551656	
Bareng	0.000068	0.000500	0.000747	0.000014	0.000004	0.000006	0.000002	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.002479	0.000020	0.000014	0.00050045	0.00247875	0.01831564	0.09071795	0	0.00050045	
Wonosalam	0.000006	0.000030	0.000001	0.000002	0.000000	0.000001	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000335	0.000014	0.000001	0.00002040	0.00015073	0.00004540	0.00551656	0.00050045	0	

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.3 Matriks Deterrence Factor Gol IIA

Matriks Deterrence Factor $\beta = 0.00001$

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Keding. M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngunikan	Kudu	Mojogagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoto	Mojowarno	Bareng	Wonosalam	
Jombang	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Diwek	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Gudo	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Perak	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Bandar Keding. M	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Tembelang	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Megaluh	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Ploso	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Plandaan	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Kabuh	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Ngunikan	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Kudu	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Mojogagung	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Sumobito	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Kesamben	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Peterongan	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Jogoroto	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Ngoto	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Mojowarno	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000	1.0000
Bareng	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000	1.0000
Wonosalam	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	0	1.0000

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.4 Matriks Deterrence Factor Gol IIB

MATRIKS Deterrence Factor

$\beta = 0.00009$

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Kedung, M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumboto	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam	
Jombang	0	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Diwek	0.9998	0	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9998	0.9999	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997
Gudo	0.9998	0.9998	0	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997
Perak	0.9998	0.9998	0.9998	0	0.9999	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Bandar Kedung	0.9998	0.9998	0.9998	0.9999	0	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Tembelang	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Megaluh	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Ploso	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0.9998	0.9998	0	0.9999	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Plandaan	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9999	0	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Kabuh	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Ngusikan	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Kudu	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9996	0.9997	0.9996
Mojoagung	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9996
Sumboto	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Kesamben	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Peterongan	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
Jogoroto	0.9998	0.9999	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9997	0.9998	0	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997
Ngoro	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9996	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0	0.9998	0.9998	0.9998	0.9997
Mojowarno	0.9997	0.9998	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0	0.9998	0.9998	0.9998
Bareng	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9996	0.9997	0.9998	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0	0.9997	0.9997
Wonosalam	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9996	0.9996	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9997	0	0.9997

Sumber : Hasil Analisa

5.3 Matriks Teoritis

Dalam menghitung matriks teoritis ini penulis memakai rumus Gravity Model dengan jenis Unconstrained Gravity Model (UCGM) dengan mengasumsikan tanpa ada batasan antara zona asal dan zona tujuan.

$$T_{ij} = W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-\beta} \text{ dan } T_{ij} = W_i \cdot W_j e^{-\beta \cdot C_{ij}}$$

T_{ij} = Data Traffic Count Teoritis

W_i = Data ciri zone asal

W_j = Data ciri sosio-ekonomi zone tujuan

$C_{ij}^{-\beta}$ = Data aksesibilitas antar zone, (faktor jarak, waktu)

Hasil dari perhitungan matriks Teoritis dapat di lihat untuk golongan MC (Motor Cycle) dapat dilihat di Tabel 5.5, golongan I di Tabel 5.6, golongan IIa di Tabel 5.7, dan golongan IIb di Tabel 5.8

Tabel 5.5 Matriks Teoritis Moda Golongan MC (Motor Cycle)

Matriks Teoritis		$W_i = \text{Jumlah Penduduk Zona Asa}$										$W_j = \text{Jumlah Penduduk Zona Tujuan}$									
$W_i \backslash W_j$	Jombang	Duwak	Gudo	Perak	Bandar Keding. M	Memelang	Megaluh	Piso	Plandan	Kabuh	Ngoresan	Kadu	Mojowangung	Sumohito	Kesamban	Paterangan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonolam
Jombang	0	1283879048	226183820	571146054	305089032	722464542	326266746	355178232	175562264	166991332	48059313	104099336	2847676343	344058939	169956020	657664879	404644536	182317861	32111384	1348282722	63295281
Duwak	1283879048	0	310977665	291198084	178676832	223454806	138254093	150505208	91706731	88923703	29301462	58379810	238975556	216241495	114753416	335309596	950441467	220435901	426131291	139335623	58785810
Gudo	226183820	310977665	0	166451769	111632272	67938258	47316652	46605045	32849612	32422635	12440233	23152675	76283277	66960770	53112838	70546014	120821333	136149270	153731218	84984433	22719318
Perak	571146054	291198084	166451769	0	430040257	119604885	68486149	74554914	46421201	45124310	15115125	29913496	78632700	96197128	51793580	119853731	126586667	57997350	104981001	46831284	23656492
Bandar Keding.M	305089032	178676832	111632272	430040257	0	79648134	62926868	52410419	34905104	32403410	12106533	23148510	47568050	40902658	81453840	82347657	55389731	82177656	38082464	18335502	
Memelang	722464542	223454806	67938258	119604885	79648134	0	165413880	180071706	232046645	128889394	28981822	72249754	102885433	114039196	100391989	168293439	118942250	66205693	98954072	45322453	22385662
Megaluh	326266746	138254093	47316652	68486149	62926868	165413880	0	132285202	82366641	145266442	25875501	72716703	60729846	70261438	64991395	92565798	64620169	39664734	62748716	29696685	14938989
Piso	355178232	150505208	46605045	74554914	52410419	180071706	132285202	0	426334624	63364642	17732623	39100355	60056661	72514420	41814928	92761596	70356156	43179546	55311108	32528198	16262778
Plandan	175562264	91706731	32849612	46421201	34905104	232046645	82366641	426334624	0	94050223	21147953	32720439	46151628	32253030	54587764	39930108	45457476	33099338	56467933	24139264	12497426
Kabuh	166991332	88923703	32422635	45124310	34204310	128889394	145266442	63364642	94050223	0	19340046	45262254	45944997	31366985	46173247	37953316	44377703	32868618	49811559	24099878	12480345
Ngoresan	48059313	29301462	12440233	15115125	12106533	28981822	23875501	17732623	21147953	19340046	0	58694618	16803386	18566383	21019777	18760824	22926999	12515003	18050634	9489481	5091667
Kadu	104099336	58579810	23152675	29913496	23148510	72249754	72716703	39100355	32720439	45262254	58694618	0	31272992	33053609	42984008	37917454	29747769	22385862	33212251	16960395	8884887
Mojowangung	284076343	238975556	76283277	78632700	47568050	102885433	60729846	60056661	46151628	45944997	16803386	31272992	0	441800518	15865483	293780614	198374803	116141452	329011887	142864566	62183147
Sumohito	344058939	216241495	66960770	96197128	71701893	114039196	70261438	72514420	32253030	51366985	18566383	33053609	441800518	0	379893971	332679056	170090661	90630299	167346024	73347296	43280338
Kesamban	169956020	114753416	53112838	51793580	40902658	100391989	64991395	41814928	54587764	46173247	21019777	42984008	158656483	379893971	0	126650336	69979961	63701649	116746962	38087300	27318900
Paterangan	657664879	335309596	70546014	119853731	81453840	168293439	92565798	92761596	39930108	57953316	18760824	37917454	293780614	332679056	126650336	0	360107819	92711963	196642638	85877392	34627465
Jogoroto	404644536	950441467	120821333	126586667	82347657	118942250	64620169	70356156	45454716	44377703	22924099	29747769	178374803	170090661	69979961	360107819	0	92540368	315421800	41792791	4792791
Ngoro	182317861	220435901	136149270	57997350	55389731	66205693	39664734	43179546	33099338	32868618	12515003	22385862	116141452	90630299	63701649	92711963	92540368	0	303487239	21469745	43884335
Mojowarno	32111384	426131291	153731218	104981001	82177656	98954072	62748716	55311108	50467953	49811559	18050634	33212251	329011887	167346024	116746962	196642638	315421800	303487239	0	487944396	118602503
Bareng	134582722	139335623	84984433	46831284	38082464	45322453	29696685	32528198	24139264	24009878	9498481	16960395	142864766	73547296	58087300	85877392	107652728	214369745	487944396	0	47388547
Wonolam	63295281	58785810	22739318	23636492	18335502	22385662	14938989	16262778	12497426	12480345	5091607	8884887	62183147	43280038	27318900	34627465	41792791	43884335	118602503	47388547	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.6 Matriks Teoritis Moda Golongan I

Matriks Teoritis		$W_i = \text{Jumlah Penduduk Zona asal}$										$W_j = \text{JUMLAH PENDUDUK Zona Tujuan}$									
$W_i \backslash W_j$	Jembrang	Diwali	Gado	Parki	Bandar Kohang M	Tembelang	Megaluh	Plond	Plandan	Kabuh	Nganikan	Kacab	Kiyogang	Sumbilo	Kasamban	Paterangan	Jagoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonotani
Jembrang	0	999997364	10469377	358780938	66558340	562718613	124509844	135543039	11219507	7711101	72960	1783669	9479192	21987480	739436	413140479	117461557	793220	10781731	413063	23035
Diwali	999997364	0	90271627	84529945	15680965	26766428	8835286	9618208	796142	547184	5177	126570	11061468	5180191	174209	97334781	101280535	10203323	92964883	2387418	89244
Gado	10469377	90271627	0	48318171	13371819	418052	205863	100697	8335	5729	81	1977	306928	16603474	8700803	73191672	2035852	934			
Parki	358780938	84529945	48318171	0	458257869	14326814	3170020	3450925	283649	196325	1858	45412	241340	835125	18826	10518555	14812395	30128	911382	34916	2965
Bandar Kohang M	66558340	15680965	13371819	458257869	0	2657736	2912698	640174	52990	36420	345	8424	4061	154922	3492	1951274	2747815	41297	252220	9663	361
Tembelang	562718613	26766428	418052	14326814	2657736	0	81759380	89004327	180738235	37414440	354002	8654402	1256707	1953981	2404949	36714929	10438562	70492	430524	16494	924
Megaluh	124509844	8835286	205863	3170020	2912698	81759380	0	65384816	17969122	91255367	863426	21108445	186393	432347	793846	8123723	1548229	7008	95260	3650	204
Plond	135543039	9618208	100697	3450925	640174	89004327	65384816	0	479891140	4049390	38314	936672	91173	315492	10610	5928036	1685423	7629	14034	3973	222
Plandan	11219507	796142	8335	285649	52990	180738235	17969122	479891140	0	27301210	258314	6315069	16796	38959	237498	732024	139510	942	12866	329	18
Kabuh	7711101	547184	5729	196325	36420	37414440	91255367	4049390	27301210	0	119007	2909407	11544	26776	49164	5031116	93884	648	8801	226	13
Nganikan	72960	5177	81	1858	345	354002	863426	38314	258314	119007	0	36871549	109	253	7650	4760	49533	4	56	2	0
Kadu	1783669	126570	1977	45412	8424	8654402	31108445	936672	6315093	2009407	36871549	0	2670	6194	187013	1116377	22179	100	1365	52	3
Kiyogang	9479192	11061468	115807	241340	4061	1256707	186393	91173	16796	11544	109	2670	0	218369441	7343737	112112493	21366541	714666	71777296	9129936	759544
Sumbilo	21987480	5180191	24369	835125	154922	1953981	432347	315492	38959	26776	253	6194	218369441	0	187770794	174317258	14927429	67372	2044609	78311	32269
Kasamban	739436	174209	13477	18826	3492	2404949	793846	10610	237498	49164	7650	187013	7343737	187770794	0	5862268	151202	11255	507937	43308	1619
Paterangan	413140479	97334781	306928	10518555	1951274	36714929	8123723	5928036	732024	503116	4760	116377	112112493	174317258	5862268	0	280483485	570495	17257673	1471449	36870
Jagoroto	117461557	101280535	10603474	14812395	2747815	10438562	1548229	1685423	139510	95884	49533	22179	21366541	14927429	151202	280483485	0	803379	62227960	879671	257168
Ngoro	793220	10203323	8700803	30128	41297	70492	7008	7629	942	648	4	100	714666	67572	11255	570495	803379	0	66208834	62227960	94818
Mojowarno	10781731	92964883	7191672	911382	252220	430524	95260	14034	12866	8801	56	1365	71777296	2044609	507937	17257673	12037198	66208834	0	38053799	14206745
Bareng	413063	2387418	2035852	34916	9663	16494	3650	3973	329	226	2	52	9129936	78311	43308	1471449	6879671	62227960	38053799	0	813969
Wonotani	23035	89244	934	2905	361	920	204	222	18	13	0	3	759544	32269	1619	36870	257168	94818	14206745	813969	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.7 Matriks Teoritis Moda Bergangan IIA

W _i \ W _j	W _j = Jumlah Penduduk Zona asal										W _i = JUMLAH PENDUDUK Zona Tujuan										
	Bumbang	Perak	Padang	Jandar, Kelumpang	Tembelung	Alengab	Harau	Jantaman	Kubuh	Ngantaman	Padang	Pegayungan	Merobito	Kasamban	Ngaretangan	Dogroto	Nigoro	Ngoyaman	Harang	Wonsalam	
Bumbang	0	11022949820	6300767761	5900059111	5421104599	6202835387	4566740323	4965260917	4526149791	3564014767	8510625306	8870142486	7318066267	6791817038	6413036041	785049701	9680073589	6098583806	374884582		
Perak	11022949820	0	4928550361	4615072347	4240331339	4851885942	3564132277	3880156809	3540390335	3630039350	187528352	2787024021	6657105181	6938306637	5724261831	5314176602	6106439057	6140648867	7571888925	4770387912	2932413374
Padang	6300767761	4928550361	0	2638022013	2423877393	2773372468	2037388822	2217925532	2023715028	2074959418	1071896943	1593531185	3805250151	3965985962	327260181	3037611772	2867383660	3510059241	4328152045	2728013434	1676196250
Jandar, Kelumpang	5900059111	4615072347	2638022013	0	2269734620	2396987143	1907808076	2070864741	1895904131	1942998065	1003711645	1492179380	3563221945	3713746627	3063924684	2844220092	2685007127	3286781986	4052812940	2553351166	1569583980
Alengab	5421104599	4240331339	2423877393	2269734620	0	2386173437	1752944052	2078754849	1741176544	1785366605	9222344094	3273970291	3412279990	3815210764	2613521151	2467048289	3019982476	3723860773	2346087247	1442128256	
Harau	6202835387	4851885942	2773372468	2396987143	2386173437	0	2005722757	218345940	1992275749	2047121599	105333731	1568763693	3746678511	3904323669	3221180015	2990391120	2822788438	3455448442	426822639	2684388883	1550127069
Jantaman	4566740323	3564132277	2037388225	1907808076	1752944052	2005722757	0	1664021620	1465565506	1500633083	775202500	1152455534	2751984234	2868209226	2366349237	2196811160	2027486113	2538454974	313013580	1972011797	1212223855
Kubuh	4965260917	3880156809	20274864741	1908273489	2183455940	1664021620	1664021620	0	1593277190	1633596236	843892292	1254570744	2095815417	3122368566	2366027338	2391475640	2059769558	2521429214	3109160829	2146757790	1319642691
Ngantaman	4526149791	3540390335	2023715028	1895904131	1741176544	1992273749	1463565506	1593277190	0	1490561257	73001054	1144721658	2733401706	2848961906	2350472068	2182066814	2059769558	2521429214	3109160829	1958779925	1204090322
Padang	4640759163	3630039350	2074959418	1942998065	1785366605	2047212199	1500633083	1633596236	1490561257	0	789498473	1173706924	2802708990	2921103051	2409987481	2237320597	2111926728	2585270365	3178292593	2008380162	1234580345
Merobito	3297349891	187528352	1071896943	1003711645	9222344094	1055233511	775202500	843892292	73001054	789498473	0	606327596	1447842409	150002964	1244608830	1155760977	1090996476	1335516829	1646790205	1037903224	637768413
Kasamban	3564014767	2787024021	6657105181	6938306637	5724261831	5314176602	6106439057	6140648867	7571888925	4770387912	2932413374	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582
Ngaretangan	6413036041	785049701	9680073589	6098583806	374884582	2932413374	1676196250	2684388883	1550127069	1212223855	1569583980	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	
Dogroto	785049701	6140648867	6106439057	6140648867	7571888925	4770387912	2932413374	1676196250	2684388883	1550127069	1212223855	1569583980	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	
Nigoro	9680073589	7571888925	4770387912	2932413374	1676196250	2684388883	1550127069	1212223855	1569583980	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	
Ngoyaman	6098583806	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	374884582	
Harang	374884582	2932413374	1676196250	1569583980	1442128256	1650127069	1212223855	1319642691	1204090322	1234580345	637768413	948135253	2264100387	2359732640	1946836270	1807932643	1706663418	2088447466	255222382	1622426103	0
Wonsalam	374884582	2932413374	1676196250	1569583980	1442128256	1650127069	1212223855	1319642691	1204090322	1234580345	637768413	948135253	2264100387	2359732640	1946836270	1807932643	1706663418	2088447466	255222382	1622426103	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.8 Matriks Teoritis Moda Golongan IIB

Matriks Teoritis		W _i = Jumlah Penduduk Zona asal										W _j = JUMLAH Sekolah Zona Tujuan									
W _i \ W _j																					
	Jombang	Diwak	Endo	Perak	Bandar Kaling M.	Tembalang	Mogalah	Piso	Pandam	Kaboh	Nyuntan	Kudu	Mojangang	Sambulo	Kramban	Purworejo	Bogoroto	Ngoro	Mojoromo	Banyuw	Wondolan
Jombang	0	11021369496	6299370361	2899409904	5420064799	6201946331	4555939419	4999535043	4825269934	4639929924	2369723109	3563179344	8308696532	8808221031	7316230839	6992399908	6411584825	7648360770	9678797978	6097032479	3747646655
Diwak	11021369496	0	4027642572	4614222297	4239939973	4830804639	3863540174	3879116288	3839928136	3639141813	1874394760	2787064609	6858528792	6936762409	3722776010	3317399785	3013584292	4139280978	7956233319	6702623858	4013879745
Endo	6299370361	4027642572	0	2637938116	2823800744	2792686743	2039879231	2211354899	2032139131	2034034199	1091385843	3392816533	3804689881	3966669880	3291141481	3105889195	2866978349	3509288890	4321913173	4722318113	2823800744
Perak	2899409904	4614222297	2637938116	0	2269482912	2596454306	1907314857	2076404129	1934555886	1945019489	10034440923	14917992499	3562916131	3712820111	3063091117	2843881982	2684862621	3283896900	4051860501	2652943992	3269446699
Bandar Keding M.	5420064799	4239939973	2423800744	2269482912	0	2385632656	1792553280	1907811209	1740722769	1784979391	921978321	1376078847	3293648085	3411401349	2814416680	2612916897	2466489178	3019179828	3722914120	2834481281	1841383135
Tembalang	6201946331	4830804639	2772686743	2596454306	2385632656	0	2003389122	2128309240	1991988156	2042335933	1054980886	3568440825	3748180839	3903402894	3220424271	2998817524	2822192541	3454584748	4259593990	2683605378	1649540766
Mogalah	4555939419	3563179344	2036879231	1907814857	1792553280	2003389122	0	1603754805	1469384795	1503994803	7790268184	1132243564	2197138843	2807900083	2363782189	2136349438	2130726690	2537991263	3129287833	1977480262	13113088247
Piso	4999535043	3879116288	2217354899	2076404129	1979716209	2183092740	1603754805	0	1590137164	1633232415	8437997006	1444802832	2695054666	3121385480	2339319923	2309097606	2262619830	2926250109	3402529081	1442192411	1833938880
Pandam	4825269934	3839928136	2032139131	1991988156	1991988156	1991988156	1590137164	1590137164	0	1000289711	7698162530	1744480990	2792748036	2848202582	2440882553	2181534925	2039234540	2500024629	3106206811	1993089920	1033483683
Kaboh	4639929924	3639141813	2074818419	1942501947	1784999791	2042335932	1500398493	1633242415	1400289711	0	789030269	11793452695	2801091918	2920316260	2409332131	2236399378	2111382955	258431843	3180843562	2009783556	1334302620
Nyuntan	2369723109	1874708700	1071978545	1003440923	921978321	1034980886	7790268184	8436975009	7698162539	789030269	0	606232414	1447412340	1508560968	1244631184	1153451303	1090913569	1333101086	1646294769	1037198396	637582066
Kudu	3563179344	2787064609	3393816533	1491799249	1376078847	1508440825	1132243564	1542876890	1444802839	1178435695	606232414	0	2151821792	2242781325	1830566499	1717983529	1621488198	1984483097	2447491835	1541935929	347840101
Mojangang	8308696532	6858528792	3804258451	2562318131	3279246803	3748180839	2993258843	2999346666	2927488836	2801991918	1447412340	2151821792	0	3356152419	441808996	2102308002	3972568811	4739948800	3843061515	3682881654	2253259741
Sambulo	8808221031	6936762409	3964099801	3712820111	3113011293	3903402894	3407500583	3121385380	2848202582	290310268	3503697693	2242781325	3356152419	0	4603303697	4293481189	4038132298	4600666830	8091680996	8337929019	2439524544
Kramban	7316230839	3722776010	3291141481	3105889195	2814416680	320424271	2853782189	2540828551	2409321211	1244631184	1830566499	2151821792	441808996	4603303697	0	3522956401	3329426048	4019504801	3025096556	3166116314	1842625214
Purworejo	6992399908	6411584825	3013584292	2866978349	258489178	2822192541	2079206690	2260959066	2181534925	2369793938	1135481503	1717983529	4102898002	4379564139	3522956401	0	3091320897	3783747930	4663822178	2939483568	180696166
Bogoroto	6411584825	3013584292	2866978349	258489178	258489178	2822192541	2079206690	2260959066	2181534925	2369793938	1135481503	1717983529	4102898002	4379564139	3522956401	3091320897	0	3571703296	4464502246	2774969048	1705641389
Ngoro	7648360770	4139280978	3509288890	2283896700	3019179828	3454337475	2537991263	2762629107	2520044647	258431843	1335101086	1984846307	4799948800	4940066630	4079564308	3783747930	3571703296	0	3391033313	3396827493	2087692939
Mojoromo	9678797978	7956233319	4051860501	3722914120	4239939973	3129287833	2402937883	2402937883	2402937883	1180883586	1648294767	2442918335	3846361515	6091640909	3023099339	4663822178	4463822178	4463822178	0	4188794541	2874606611
Banyuw	6097032479	4722318113	2823800744	2652943992	3269446699	2823800744	2039879231	2211354899	2032139131	2034034199	1091385843	3392816533	3804689881	3966669880	3291141481	3105889195	2866978349	3509288890	4321913173	4722318113	0
Wondolan	3747646655	2823800744	1649540766	1659149999	1441933235	1649540766	1211868622	1319535980	1039739093	1242292982	6395691066	943480101	2683957841	2389103635	1946232614	1805891666	1705641389	2089099919	2574094011	1622043999	0

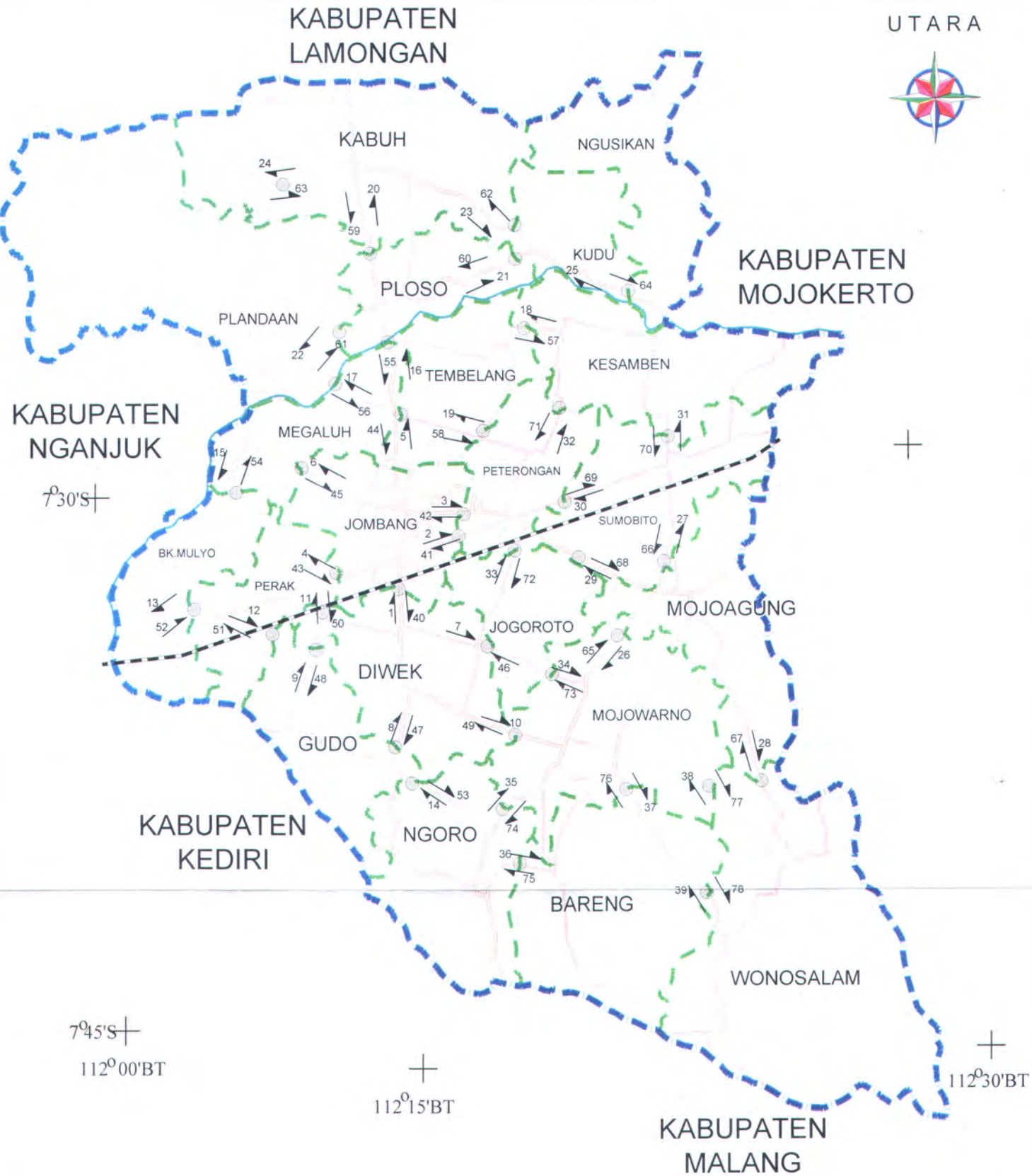
Sumber : Hasil Analisa

5.4. Trip Assignment

Trip Assignment / pilihan rute merupakan tahap ke empat dari pembahasan tugas akhir ini, yang bertujuan untuk memodelkan perilaku pelaku perjalanan dalam memilih rute terbaik. Pada tahap ini metode yang dipakai adalah All Or Nothing. Selanjutnya nilai dari perhitungan matriks teoritis dengan menggunakan rumus $T_{ij} = W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-\beta}$ dan $T_{ij} = W_i \cdot W_j \cdot e^{-\beta \cdot C_{ij}}$, kemudian dibebankan pada ruas jalan yang dijadikan objek studi. Untuk Lebih Jelasnya Lihat Tabel 5.9 Kode ruas Jalan yang dibebani dan Gambar 5.1 Letak Kode Ruas yang dibebani. Sedangkan untuk hasil rekapitulasi Trip Assignment / pembebanan moda golongan Motor Cycle dipresentasikan pada tabel 5.10, untuk detail pembebanan ruas jalan golongan Motor Cycle dapat dilihat pada lampiran I. Rekapitulasi pembebanan moda Golongan I dipresentasikan pada tabel 5.11 dan detail pembebanannya dipresentasikan pada lampiran II. Rekapitulasi pembebanan moda golongan Ila dipresentasikan pada tabel 5.12 sedangkan detail pembebanannya dipresentasikan pada lampiran III. Rekapitulasi pembebanan moda golongan Iib dipresentasikan pada tabel 5.13 sedangkan detail pembebanan dipresentasikan lampiran VI.

Tabel 5.9 Kode Nama Ruas Jalan yang Dibebani

KODE RUAS	NAMA RUAS	KODE RUAS	NAMA RUAS
1	JOMBANG-DIWEK	40	DIWEK-JOMBANG
2	JOMBANG-JOGOROTO	41	JOGOROTO-JOMBANG
3	PETERONGAN-JOMBANG	42	JOMBANG-PETERONGAN
4	JOMBANG-PERAK	43	PERAK-JOMBANG
5	JOMBANG-TEMBELANG	44	TEMBELANG-JOMBANG
6	JOMBANG-MEGALUH	45	MEGALUH-JOMBANG
7	DIWEK-JOGOROTO	46	JOGOROTO-DIWEK
8	DIWEK-NGORO	47	NGORO-DIWEK
9	GUDO-DIWEK	48	DIWEK-GUDO
10	DIWEK-MOJOWARNO	49	MOJOWARNO-DIWEK
11	DIWEK-PERAK	50	PERAK-DIWEK
12	PERAK-GUDO	51	GUDO-PERAK
13	PERAK-BANDAR K.M	52	BANDAR K.M-PERAK
14	NGORO-GUDO	53	GUDO-NGORO
15	MEGALUH-BANDAR K.M	54	BANDAR K.M-MEGALUH
16	TEMBELANG-PLOSO	55	PLOSO-TEMBELANG
17	TEMBELANG-MEGALUH	56	MEGALUH-TEMBELANG
18	TEMBELANG-KESAMBEN	57	KESAMBEN-TEMBELANG
19	TEMBELANG-PETERONGAN	58	PETERONGAN-TEMBELANG
20	PLOSO-KABUH	59	KABUH-PLOSO
21	PLOSO-KUDU	60	KUDU-PLOSO
22	PLOSO-PLANDAAN	61	PLANDAAN-PLOSO
23	KABUH-KUDU	62	KUDU-KABUH
24	KABUH-PLANDAAN	63	PLANDAAN-KABUH
25	NGUSIKAN-KUDU	64	KUDU-NGUSIKAN
26	MOJOAGUNG-MOJOWARNO	65	MOJOWARNO-MOJOAGUNG
27	MOJOAGUNG-SUMOBITO	66	SUMOBITO-MOJOAGUNG
28	MOJOAGUNG-WONOSALAM	67	WONOSALAM-MOJOAGUNG
29	MOJOAGUNG-JOGOROTO	68	JOGOROTO-MOJOAGUNG
30	SUMOBITO-PETERONGAN	69	PETERONGAN-SUMOBITO
31	SUMOBITO-KESAMBEN	70	KESAMBEN-SUMOBITO
32	PETERONGAN-KESAMBEN	71	KESAMBEN-PETERONGAN
33	JOGOROTO-PETERONGAN	72	PETERONGAN-JOGOROTO
34	JOGOROTO-MOJOWARNO	73	MOJOWARNO-JOGOROTO
35	NGORO-MOJOWARNO	74	MOJOWARNO-NGORO
36	NGORO-BARENG	75	BARENG-NGORO
37	MOJOWARNO-BARENG	76	BARENG-MOJOWARNO
38	WONOSALAM-MOJOWARNO	77	MOJOWARNO-WONOSALAM
39	WONOSALAM-BARENG	78	BARENG-WONOSALAM



GAMBAR 5.1 LETAK KODE RUAS YANG DIBEBANI

Tabel 5.10 Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Gol Motor Cycle (MC)

Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting	Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting
1	5932804981	504	40	5867049546	1364
2	1584703665	720	41	1031956563	1105
3	3084908130	1967	42	2935340975	998
4	2088790044	1101	43	2247388952	1070
5	4668888236	328	44	5350946177	361
6	945297575	889	45	1015559013	973
7	2486145622	678	46	2608226714	1074
8	1134652721	390	47	2160954482	1710
9	530821594	306	48	799886324	583
10	2105379945	595	49	2005775777	711
11	1052481819	743	50	675881240	527
12	941414181	355	51	554537222	451
13	1673914921	953	52	1779821124	409
14	871336016	872	53	1214200383	724
15	62926868	303	54	62926868	261
16	4284168748	883	55	4497690377	1323
17	543649321	264	56	688915770	380
18	715786940	314	57	371963338	423
19	168293439	160	58	168293439	238
20	972833390	356	59	1069324664	480
21	1034408969	645	60	1061819401	835
22	1448521019	223	61	1574642441	234
23	64866300	452	62	86014253	430
24	115198176	161	63	94050223	238
25	432047321	162	64	413450939	111
26	1456455400	401	65	1466573280	750
27	1086766880	594	66	374803658	729
28	62183147	79	67	62183147	128
29	869253201	633	68	1260736100	1194
30	560300435	1235	69	2765208118	684
31	606359976	501	70	723717573	646
32	445237128	285	71	1051597105	408
33	600178441	455	72	695942592	265
34	1224355767	335	73	1080582048	437
35	1105658785	501	74	573960639	672
36	474528070	991	75	1209127675	718
37	1327705620	437	76	630809162	460
38	544955795	312	77	498579985	168
39	234137649	140	78	137648691	98

Sumber : Hasil Analisa

"Halaman Ini Sengaja Dikosongkan"

Tabel 5.11 Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Gol I

Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting	Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting
1	1323852042	347	40	1314188478	361
2	123492955	30	41	122158386	39
3	513537794	417	42	511960178	433
4	463268813	170	43	464065805	505
5	837516200	344	44	1101865805	417
6	146685479	165	45	147117826	43
7	1184391051	30	46	1184503329	56
8	23233545	336	47	34898066	297
9	100991842	26	48	101481737	30
10	126014315	91	49	132478613	101
11	119054806	52	50	117771120	41
12	63515480	20	51	70476669	35
13	562238846	291	52	562430188	375
14	28820635	569	53	30276187	531
15	2912698	22	54	2912698	14
16	694947771	182	55	695335223	139
17	187879035	12	56	279134403	25
18	6032383	25	57	3690728	32
19	36714929	13	58	36714929	19
20	141689026	153	59	141912127	149
21	40967014	36	60	40715146	52
22	692101043	29	61	698713408	33
23	3028415	26	62	3286729	16
24	27559525	7	63	27301210	12
25	38647399	16	64	38647146	14
26	116387934	86	65	116589084	96
27	235347877	40	66	2222220	65
28	759544	4	67	759544	7
29	115394735	285	68	130783085	311
30	27167671	33	69	232902736	27
31	8755186	17	70	190112449	26
32	6115580	26	71	14870767	34
33	295562116	33	72	281198807	21
34	160615973	37	73	160164132	43
35	83751873	26	74	67002327	29
36	64407048	77	75	75701154	56
37	391440988	76	76	389183736	48
38	14652528	19	77	14648689	15
39	10036724	18	78	910627	14

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.12 Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Gol Ila

Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting	Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting
1	188112113730	155	40	191340326801	183
2	56842082241	14	41	28489094560	26
3	96332154318	258	42	92165601064	223
4	61749398960	41	43	68633225757	234
5	160141120831	74	44	180680757875	67
6	27941498853	31	45	30809708080	221
7	47522323974	17	46	54203629930	24
8	47871583530	87	47	101440149023	40
9	13277380422	11	48	25022106873	16
10	86963642921	63	49	71021952967	85
11	33778059618	22	50	14007562901	24
12	40009056228	14	51	16491383535	16
13	44385925313	260	52	49583471648	254
14	31109601129	166	53	51184158230	157
15	1752944052	13	54	1752944052	6
16	156681478524	182	55	168006625550	47
17	9367317154	7	56	10867950237	13
18	32568917859	16	57	16019805674	20
19	2990391120	9	58	2990391120	14
20	35885969865	73	59	40750061981	166
21	50508586016	21	60	52853172743	32
22	36894746408	63	61	41658431027	21
23	1963205397	14	62	2733206451	12
24	2260562311	5	63	1490561257	10
25	23216756921	9	64	21707753957	6
26	45838859605	37	65	46929880624	66
27	29599709287	26	66	17232959355	49
28	2264100387	2	67	2264100387	3
29	32510701811	273	68	44308192878	309
30	15808449123	9	69	96685480934	15
31	26118628840	11	70	21155509077	15
32	21570576792	16	71	47689205632	33
33	10458761505	17	72	20639717398	12
34	37439759233	24	73	29903444849	36
35	36402136062	23	74	19151906704	31
36	16357926813	47	75	50052671929	39
37	44062271720	30	76	7872504505	24
38	29971034342	9	77	26725254111	6
39	7394053076	12	78	6956653800	14

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.13 Hasil Rekapitulasi Pembebanan Ruas Jalan Gol IIB

Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting	Kode Ruas	Volume Teoritis	Volume Counting
1	188066185454	21	40	191293192209	24
2	56828178757	0	41	28482659816	0
3	96309178531	131	42	92143499488	78
4	61734653795	7	43	68616748892	78
5	160101433389	15	44	180635889690	14
6	27934922732	5	45	30802422785	57
7	47512155097	0	46	54191676907	0
8	47859417078	26	47	101413696673	24
9	13274395156	0	48	25016134920	0
10	86941331563	26	49	71004612781	0
11	33769942096	0	50	14004707679	0
12	39998786206	0	51	16487510020	0
13	44375453486	104	52	49571650583	92
14	31102075932	21	53	51171182953	15
15	1752555280	0	54	1752555280	0
16	156641924974	9	55	167964065335	4
17	9365480969	0	56	10865880462	0
18	32560557754	0	57	16015758519	0
19	2989817524	0	58	2989817524	0
20	35876933030	11	59	40739751037	5
21	50495114596	11	60	52839027080	18
22	36885816639	5	61	41648322510	1
23	1962755942	0	62	2732572481	0
24	2260103250	0	63	1490286711	0
25	23210376332	0	64	21701815569	0
26	45828087187	0	65	46918776059	3
27	29592870420	0	66	17228541205	0
28	2263557841	0	67	2263557841	0
29	32502530136	11	68	44297328235	14
30	15804923511	0	69	96662061829	0
31	26112011101	0	70	21150429891	0
32	21564931934	0	71	47676943035	0
33	10456608728	0	72	20634627999	0
34	37430910361	0	73	29896600601	0
35	36393466389	0	74	19147252827	0
36	16353888416	0	75	50039891688	0
37	44051245740	0	76	7871106195	0
38	29962841681	0	77	26717980900	0
39	7392335370	0	78	6954814498	0

Sumber : Hasil Analisa

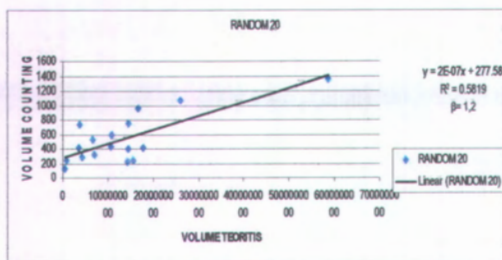
5.5 Kalibrasi Model Sebaran Perjalan

Dari Hasil Kalibrasi model dengan variabel populasi didapatkan harga $\beta = 1.2$ dan harga $K = 2E-07$ untuk moda MC (Motor Cycle) seperti yang terlihat pada gambar 5.2 untuk lebih jelas proses kalibrasi golongan MC Lihat Lampiran V point A sampai J.

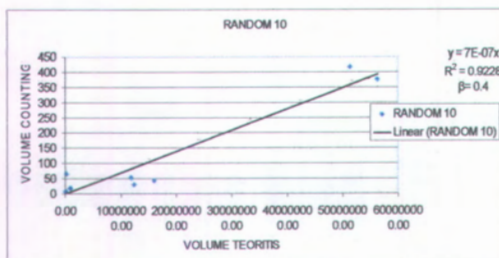
Untuk hasil kalibrasi model moda golongan I didapatkan harga $\beta = 0.4$ dan harga $K = 3E-7$ seperti terlihat pada gambar 5.3, proses kalibrasi model dapat dilihat pada lampiran V point K sampai T.

Untuk hasil kalibrasi model moda golongan IIa didapatkan harga $\beta = 0.00001$ dan harga $K = 2E-9$ seperti terlihat pada gambar 5.4, proses kalibrasi model dapat dilihat pada lampiran V point U sampai AD.

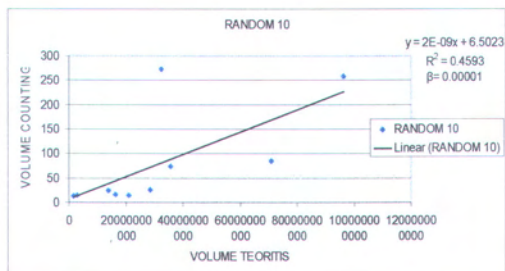
Untuk hasil kalibrasi moda golongan IIb didapatkan harga $\beta = 0.00009$ dan harga $K = 1E-10$ seperti yang terlihat pada gambar 5.5, dan proses kalibrasi dapat dilihat pada lampiran V point AE sampai AN.



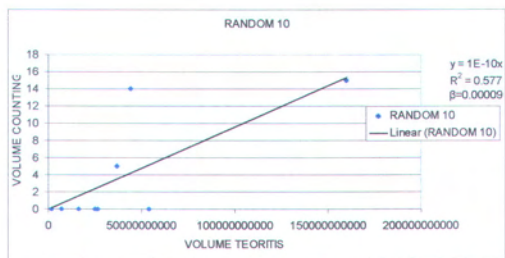
Gambar 5.2 Grafik Kalibrasi Moda Golongan MC (Motor Cycle)



Gambar 5.3 Grafik Kalibrasi Moda Golongan I



Gambar 5.4 Grafik Hasil Kalibrasi Moda Golongan IIa



Gambar 5.5 Grafik Hasil Kalibrasi Moda Golongan IIb

5.6 Analisa Bangkitan dan Tarikan Pada 2017

Dengan menggunakan program bantu MS.EXCEL 2003, didapatkan hasil analisa jumlah penduduk pada tahun 2017, persamaan regresinya, Lihat Tabel 5.14 . Lihat tabel 5.15 untuk mengetahui jumlah populasi penduduk pada tahun 2017

Tabel 5.14 Persamaan Regresi Analisa Jumlah penduduk

Kode Zona	Persamaan Regresi Linear	R ²
1	$y = 81.4x - 44659$	0.2713
2	$y = 405x - 719978$	0.9841
3	$y = 85.4x - 118320$	0.9961
4	$y = 239.8x - 431577$	0.9546
5	$y = 116.2x - 187546$	0.9731
6	$y = 460.1x - 871168$	0.9675
7	$y = 259.2x - 481828$	0.8922
8	$y = 51.9x - 62376$	0.4214
9	$y = 286.5x - 536877$	0.9516
10	$y = 63.2x - 87748$	0.6675
11	$y = -242x + 505890$	0.7494
12	$y = 88.7x - 147997$	0.9687
13	$y = 206.3x - 342350$	0.8065
14	$y = 134.3x - 194818$	0.6243
15	$y = 79.9x - 98711$	0.7165
16	$y = 38x - 19035$	0.1558
17	$y = 49.3x - 44922$	0.933
18	$y = 182.1x - 299343$	0.9683
19	$y = 125.5x - 170333$	0.7032
20	$y = 410.6x - 772699$	0.999
21	$y = 225.6x - 421198$	0.905

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.15 Populasi Penduduk Pada Tahun 2017

ZONE	TAHUN					
	2003	2004	2005	2006	2007	2017
Jombang	118156	118752	118666	118456	118711	121641
Diwek	91250	91559	92174	92395	92857	107437
Gudo	52728	52830	52916	52984	53078	56152
Perak	48695	48989	49353	49373	49702	58335
Bandar Kedung M	45223	45272	45468	45545	45668	49851
Tembelang	50390	50794	51555	51670	52253	68816
Megaluh	37195	37796	37955	38006	38386	47717
Ploso	41684	41481	41673	41793	41788	43656
Plandaan	37052	37111	37663	37823	38129	48443
Kabuh	38764	39005	38998	38977	39094	41369
Ngusikan	21116	21162	20341	20583	20196	11484
Kudu	29696	29718	29843	29950	30024	33217
Mojoagung	70752	71328	71126	71507	71694	79121
Sumobito	74007	74578	74472	74490	74723	79557
Kesamben	61361	61425	61357	61650	61648	64524
Peterongan	56953	57350	57067	57174	57231	58599
Jogoroto	53840	53871	53893	53997	54024	55798
Ngoro	65375	65587	65851	65894	66132	72688
Mojowarno	80908	81320	81399	81300	81546	86064
Bareng	49743	50114	50581	50956	51375	66157
Wonosalam	30561	31026	31239	31242	31581	39703

Sumber : Hasil Analisa

5.7 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan 2007

Hasil dari kalibrasi model dimasukkan ke dalam rumus

$$T_{ij} = K \cdot W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-\beta}$$

Dan

$$T_{ij} = K \cdot W_i \cdot W_j \cdot e^{-\beta \cdot C_{ij}}$$

Maka diperoleh Matrik Asal tujuan sebaran perjalanan kendaraan bermotor pada tahun 2007, untuk moda golongan MC (motor cycle) dapat dilihat pada Tabel 5.16, moda golongan I pada Tabel 5.17, moda golongan Iia pada Tabel 5.18, dan moda golongan Iib pada Tabel 5.19.

Tabel 5.18 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIA thn 2007 (Kend/2 Jam)

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Dresek	Gudo	Perak	Bandar Kediri M	Tembelang	Megangh	Ploso	Plandan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojosugung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam
Jombang	0	29	19	18	17	19	16	16	16	16	11	14	24	24	21	20	19	22	26	19	14
Dresek	29	0	16	16	15	16	14	14	14	14	10	12	20	20	16	17	17	19	18	22	16
Gudo	19	16	0	12	11	12	11	11	11	11	9	10	14	14	13	13	12	14	15	12	10
Perak	18	16	12	0	11	12	10	11	10	10	9	9	14	14	13	12	12	13	15	12	10
Bandar Kediri M	17	15	11	11	0	11	10	10	10	10	8	9	13	13	12	12	11	13	14	11	9
Tembelang	19	16	12	12	11	0	11	11	10	11	9	10	14	14	13	12	12	13	15	12	10
Megangh	16	14	11	10	10	11	0	10	9	10	8	9	12	12	11	11	11	12	13	10	9
Ploso	16	14	11	11	10	11	10	0	10	10	8	9	12	13	12	11	11	12	13	11	9
Plandan	16	14	11	10	10	10	9	10	0	9	8	9	12	12	11	11	11	12	13	10	9
Kabuh	16	14	11	10	10	11	10	10	9	0	8	9	12	12	11	11	11	12	13	11	9
Ngusikan	11	10	9	9	8	9	8	8	8	8	0	8	9	10	9	9	9	10	9	8	8
Kudu	14	12	10	9	9	10	9	9	9	9	8	0	11	11	10	10	10	10	11	10	8
Mojosugung	24	20	14	14	13	14	12	12	12	12	9	11	0	17	15	15	14	16	16	14	11
Sumobito	24	20	14	14	13	14	12	13	12	12	10	11	17	0	16	15	15	16	19	14	11
Kesamben	21	18	13	13	12	13	11	12	11	11	9	10	15	16	0	14	13	15	17	13	10
Peterongan	20	17	13	12	12	12	11	11	11	11	9	10	15	15	14	0	13	14	16	12	10
Jogoroto	19	17	12	12	11	12	11	11	11	11	9	10	14	15	13	13	0	14	15	12	10
Ngoro	22	19	14	13	13	13	12	12	12	12	9	10	16	16	15	14	14	0	17	13	11
Mojowarno	26	22	15	15	14	15	13	13	13	13	10	11	18	19	17	16	15	17	0	15	12
Bareng	19	16	12	12	11	12	10	11	10	11	9	10	14	14	13	12	12	13	15	0	10
Wonosalam	14	12	10	10	9	10	9	9	9	9	8	8	11	11	10	10	10	11	12	10	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.19 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIB thn 2007 (Kend/2 Jam)

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Kedung, M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam	
Jombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Diwek	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gudo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Perak	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bandar Kedung M	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tembelang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Megaluh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngusikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mojoagung	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumobito	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesamben	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Peterongan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jogoroto	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngoro	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mojowarno	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
Bareng	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Hasil Analisa

5.8 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan 2017

Hasil dari kalibrasi model dan hasil dari analisa bangkitan dan tarikan zona asal da zona tujuan dimasukkan ke dalam rumus

$$T_{ij} = K \cdot W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-\beta}$$

Dan

$$T_{ij} = K \cdot W_i \cdot W_j \cdot e^{-\beta \cdot C_{ij}}$$

Maka diperoleh Matrik Asal tujuan sebaran perjalanan kendaraan bermotor pada tahun 2017, untuk moda golongan MC (motor cycle) dapat dilihat pada tabel 5.20, moda golongan I pada tabel 5.21, moda golongan Iia pada tabel 5.22 dan moda golongan Iib pada tabel 5.23. Untuk lebih jelasnya langkah – langkah perhitungan Sebaran Perjalanan dapat dilihat pada lampiran VI.

Tabel 5.20 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol MC thn 2017 (Kend/2 Jam)

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Keding. M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam
Jombang	0	582	327	415	346	473	361	354	323	314	283	301	342	353	314	416	363	319	347	313	294
Diwek	582	0	354	357	323	346	317	314	305	299	281	293	339	331	305	357	505	334	382	319	295
Gudo	327	354	0	319	303	297	290	288	286	285	279	283	295	293	289	293	304	309	312	301	284
Perak	415	357	319	0	388	315	298	296	291	289	280	285	298	302	290	306	308	292	304	292	285
Bandar Keding.M	346	323	303	388	0	300	295	290	287	285	279	283	289	294	287	296	296	291	297	288	283
Tembelang	473	346	297	315	300	0	332	327	355	314	282	299	307	310	305	323	310	297	305	293	285
Megaluh	361	317	290	298	295	332	0	312	304	316	281	298	294	296	294	301	294	288	294	287	282
Ploso	354	314	288	296	290	327	312	0	391	292	280	287	291	294	287	297	293	287	290	286	282
Plandaan	323	305	286	291	287	355	304	391	0	303	281	292	291	292	292	293	290	287	291	285	282
Kabuh	314	299	285	289	285	314	316	292	303	0	280	288	288	289	288	290	287	285	289	284	281
Ngusikan	283	281	279	280	279	282	281	280	281	280	0	285	280	280	280	280	280	279	280	279	278
Kudu	301	293	283	285	283	299	298	287	292	288	285	0	285	286	288	286	284	283	285	282	280
Mojoagung	342	339	295	298	289	307	294	291	291	288	280	285	0	381	314	344	318	306	354	318	295
Sumobito	353	331	293	302	294	310	296	294	292	289	280	286	381	0	362	354	315	299	315	298	289
Kesamben	314	305	289	290	287	305	294	287	292	288	280	288	314	362	0	305	293	292	303	293	285
Peterongan	416	357	293	306	296	323	301	297	293	290	280	286	344	354	305	0	354	298	320	300	286
Jogoroto	363	505	304	308	296	310	294	293	290	287	280	284	318	315	293	354	0	299	346	306	288
Ngoro	319	334	309	292	291	297	288	287	287	285	279	283	306	299	292	298	299	0	348	338	290
Mojowarno	347	382	312	304	297	305	294	290	291	289	280	285	354	315	303	320	346	348	0	410	309
Bareng	313	319	301	292	288	293	287	286	285	284	279	282	318	298	293	300	306	338	410	0	293
Wonosalam	294	295	284	285	283	285	282	282	282	281	278	280	295	289	285	286	288	290	309	293	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.21 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol I thn 2017 (Kend/2 Jam)

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Kedung M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam	
Jombang	0	830	8	302	52	532	111	102	10	0	0	1	8	17	1	303	87	1	8	0	0	0
Diwek	830	0	77	80	14	29	9	8	1	0	0	0	10	4	0	81	847	9	79	2	2	0
Gudo	8	77	0	42	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7	6	1	6	2	0
Perak	302	80	42	0	411	16	3	3	0	0	0	0	0	1	0	9	13	0	1	0	0	0
Bandar Kedung M	52	14	11	411	0	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0
Tembelang	532	29	0	16	3	0	94	86	212	36	0	9	1	2	2	35	10	0	0	0	0	0
Megaluh	111	9	0	3	3	94	0	59	20	84	0	20	0	0	1	7	1	0	0	0	0	0
Ploso	102	8	0	3	1	86	59	0	446	3	0	1	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0
Plandaan	10	1	0	0	0	212	20	446	0	26	0	6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Kabuh	6	0	0	0	0	36	84	3	26	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngusikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kudu	1	0	0	0	0	9	20	1	6	2	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mojoagung	8	10	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	180	6	89	17	1	59	9	1	
Sumobito	17	4	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	180	0	146	133	11	0	2	0	0	
Kesamben	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	6	146	0	4	0	0	0	0	0	
Peterongan	303	81	0	9	2	35	7	4	1	0	0	0	89	133	4	0	208	0	13	1	0	
Jogoroto	87	848	8	13	2	10	1	1	0	0	0	0	17	11	0	208	0	1	92	6	0	
Ngoro	1	9	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	54	62	0	
Mojowarno	8	79	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	59	2	0	13	92	54	0	362	13	
Bareng	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	1	6	62	362	0	1	
Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	13	1	0	

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.22 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIA thn 2017 (Kend/2 Jam)

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Gudo	Perak	Bandar Kedung .M	Tembelang	Megaluh	Proso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam
Jombang	0	33	20	21	19	23	18	17	18	17	9	15	26	26	22	21	20	24	27	23	16
Diwek	33	0	19	19	17	21	17	16	17	15	9	14	24	24	20	19	18	22	25	21	15
Gudo	20	19	0	13	12	14	12	11	12	11	8	10	15	15	14	13	13	15	16	14	11
Perak	21	19	13	0	12	15	12	12	12	11	8	10	16	16	14	13	13	15	17	14	11
Bandar Kedung.M	19	17	12	12	0	13	11	11	11	11	8	10	14	14	13	12	12	14	15	13	10
Tembelang	23	21	14	15	13	0	13	13	13	12	8	11	17	17	15	15	14	17	18	16	12
Megaluh	18	17	12	12	11	13	0	11	11	10	8	10	14	14	13	12	12	13	15	13	10
Proso	17	16	11	12	11	13	11	0	11	10	8	9	13	13	12	12	11	13	14	12	10
Plandaan	18	17	12	12	11	13	11	11	0	11	8	10	14	14	13	12	12	14	15	13	10
Kabuh	17	15	11	11	11	12	10	10	11	0	7	9	13	13	12	11	11	13	14	12	10
Ngusikan	9	9	8	8	8	8	8	8	8	7	0	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7
Kudu	15	14	10	10	10	11	10	9	10	9	7	0	12	12	11	10	10	11	12	11	9
Mojoagung	26	24	15	16	14	17	14	13	14	13	8	12	0	19	17	16	15	18	20	17	13
Sumobito	26	24	15	16	14	17	14	13	14	13	8	12	19	0	17	16	15	18	20	17	13
Kesamben	22	20	14	14	13	15	13	12	13	12	8	11	17	17	0	14	14	16	18	15	12
Peterongan	21	19	13	13	12	15	12	12	12	11	8	10	16	16	14	0	13	15	17	14	11
Jogoroto	20	18	13	13	12	14	12	11	12	11	8	10	15	15	14	13	0	15	16	14	11
Ngoro	24	22	15	15	14	17	13	13	14	13	8	11	18	18	16	15	15	0	19	16	12
Mojowarno	27	25	16	17	15	18	15	14	15	14	8	12	20	20	18	17	16	19	0	18	13
Bareng	23	21	14	14	13	16	13	12	13	12	8	11	17	17	15	14	14	16	18	0	12
Wonosalam	16	15	11	11	10	12	10	10	10	10	7	9	13	13	12	11	11	12	13	12	0

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.23 Matrik Asal Tujuan Sebaran Perjalanan Gol IIB thn 2017 (Kend/2 Jam)

$W_i \backslash W_j$	Jombang	Diwek	Crudo	Perak	Bandar Keding. M	Tembelang	Megaluh	Ploso	Plandaan	Kabuh	Ngusikan	Kudu	Mojoagung	Sumobito	Kesamben	Peterongan	Jogoroto	Ngoro	Mojowarno	Bareng	Wonosalam	
Jombang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Diwek	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Crudo	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Perak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bandar Keding.M	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tembelang	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Megaluh	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Plandaan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngusikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mojoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumobito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesamben	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Peterongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Jogoroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Ngoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mojowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber : Hasil Analisa

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pada proses kalibrasi dipilih data ciri zone tujuan (W_j) adalah populasi penduduk, karena data tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahun dari pada data ciri zone tujuan yang lain seperti jumlah pabrik, sekolah, pasar, dan luas permukiman
2. Dari proses kalibrasi yang telah dilakukan, didapat harga β terbaik untuk kendaraan dengan jenis MC= 1.2, Gol I=0,4, Gol IIA= 0.00001, dan gol IIB= 0,00009
3. Fungsi hambatan yang dipilih adalah fungsi hambatan pangkat, karena setelah dilakukan analisis dengan regresi linear menghasilkan R^2 diatas 0.5
4. Model sebaran perjalanan untuk gol MC
$$T_{ij} = 0.0000002 \cdot W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-1.2} + 277,58$$
5. Model sebaran perjalanan untuk gol I
$$T_{ij} = 0.0000007 \cdot W_i \cdot W_j \cdot e^{C_{ij} \cdot 0.4}$$
6. Model sebaran perjalanan untuk gol IIA
$$T_{ij} = 0.000000002 \cdot W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-0.00001}$$
7. Model sebaran perjalanan untuk gol IIB
$$T_{ij} = 0.0000000001 \cdot W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-0.00009}$$
8. Metode yang dipakai dalam meramalkan pertumbuhan penduduk adalah regresi linear dengan program bantu MS.EXCEL

6.2. Saran

1. Hendaknya setiap tahun data-data mengenai tata guna lahan terus di perbarui agar hasil penelitian studi sebaran perjalanan lebih baik
2. Hasil dari studi sebaran perjalanan ini hendaknya digunakan sebagai acuan dalam pembangunan khususnya sektor transportasi oleh pemerintah Kabupaten Jombang

DAFTAR PUSTAKA

- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan Dan Teknik Lalu-Lintas*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa,Perencana,dan Praktisi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Morlok, E.K. 1984. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tamin, O.Z. 2000. *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB
- Warpani, S. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.



LAMPIRAN I

Lampiran I : Proses Pembebanan Moda Motor Cycle (MC) Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel I.3 Pembebanan Kendaraan MC Pada Ruas Jalan Dari Zone Bandar K.M dan Tembelang

DAIRI ZONE	KELURUH	TS 1030070	REJAS JALAN YANG BERDIRI KENDARAAN																								
			1	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22					
Bandar Kelang M	Jendang	30500000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Landak	17961932	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jadi	111632272	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mengalab	43004527	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tembelang	79649134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mengalab	43004527	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phon	52410419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phonban	34005104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kubah	34204310	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jagat	12106053	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kuch	25148510	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mengalab	47960000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kuchban	71701883	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kuchban	40002058	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phonban	81403068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jagat	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Phonban	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	30002464	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mengalab	18303902	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jendang	72248454	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	227454008	227454008	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jadi	43004527	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phon	119004805	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	79649134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mengalab	18341380	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phon	180071708	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kubah	22004645	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	120000394	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	28841422	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kuch	22484714	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mengalab	102005433	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kuchban	114020196	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	11940220	11940220	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	88040772	88040772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mengalab	43004527	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	22300802	22300802	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Lanjutan Tabel I.3 Pembebanan Kendaraan MC Pada Ruas Jalan Dari Zone Bandar K.M dan Tembelang

DAIRI ZONE	KE ZONE	TS 1030070	REJAS JALAN YANG BERDIRI KENDARAAN																								
			32	35	36	37	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	
Bandar Kelang M	Jendang	20918300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Landak	13487968	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Jadi	188451784	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mengalab	111632272	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Tembelang	47960000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mengalab	47960000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phon	48800440	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Phonban	33848812	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kubah	32402240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jagat	12106053	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kuch	25148510	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mengalab	70282277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kuchban	88040772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kuchban	53173020	40002058	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phonban	70282277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jagat	33848812	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jagat	82347607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Phonban	18031989	0	0	0	0	0																					

LAMPIRAN II

Lampiran II : Proses Pembebanan Moda Golongan I Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel II.1 Pembebanan Kendaraan Gol I Pada Ruas Jalan Dari Zone Jombang dan Diwek

DARI ZONE	KE ZONE	Tj TEORITIS	RUAS JALAN YANG DIBEKANI KENDARAAN															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	
Jombang	Diwek	90997364	90997364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Chado	10469377	10469377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Perak	158789958	0	0	0	0	158789958	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Bandar Kerting M	66515348	0	0	0	0	66515348	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Tembeling	562718613	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Megaluh	124509844	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pleao	135544309	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Phandit	11219507	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kabuh	7711101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngunitan	72960	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kudu	1783669	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mogangang	9479192	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Sambaho	21987480	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Keanthen	739436	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Petangan	413148439	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngapan	795226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majawana	10781731	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Barang	413063	413063	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Wawacan	89244	23035	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jombang	999997364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Diwek	90271627	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Perak	84529945	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Bandar Kerting M	15680965	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Megaluh	26766428	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pleao	9618208	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Phandit	796142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Ngunitan	5177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Kudu	126570	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Mogangang	11061468	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Sambaho	1180101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Keanthen	174209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Petangan	9734781	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Ngapan	101280935	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Majawana	9296483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Barang	2387418	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Wawacan	89244	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Lanjutan Tabel II.1 Pembebanan Kendaraan Gol I Pada Ruas Jalan Dari Zone Jombang dan Diwek

DARI ZONE	KE ZONE	Tj TEORITIS	RUAS JALAN YANG DIBEKANI KENDARAAN															
			20	21	22	31	32	34	37	40	44	45	68	69	77			
Jombang	Diwek	90997364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Chado	10469377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Perak	158789958	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Bandar Kerting M	66515348	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Tembeling	562718613	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Megaluh	124509844	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pleao	135544309	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Phandit	11219507	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kabuh	7711101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngunitan	72960	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kudu	1783669	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mogangang	9479192	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Sambaho	21987480	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Keanthen	739436	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Petangan	413148439	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngapan	795226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majawana	10781731	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Barang	413063	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Wawacan	89244	23035	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jombang	999997364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Diwek	90271627	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Perak	84529945	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Bandar Kerting M	15680965	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Megaluh	26766428	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pleao	9618208	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Phandit	796142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Kabuh	547184	547184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Ngunitan	5177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Kudu	126570	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Mogangang	11061468	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Sambaho	1180101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Keanthen	174209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Petangan	9734781	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Ngapan	101280935	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Majawana	9296483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Barang	2387418	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Wawacan	89244	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		



Lampiran II : Proses Pembebanan Moda Golongan I Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel II.6 Pembebanan Kendaraan Gol I Pada Ruas Jalan Dari ZoneNgusikan dan Kudu

DARI ZONE	KE ZONE	Tj TEORITIS	RUAS JALAN YANG DIBEKANI KENDARAAN													
			1	3	4	7	8	10	12	13	17	18	24			
Ngusikan	Jombang	72960	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Diwk	5177	5177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gado	81	0	0	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Perak	1858	0	0	1858	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Kodang, M	345	0	0	345	0	0	0	0	0	0	345	0	0	0	0
	Tembelang	354002	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megaluh	863426	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	863426	0	0	0
	Ploso	38314	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandaan	258314	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	258314
	Kabuh	119007	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kudu	36871549	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mojopang	109	0	109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sumobito	253	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	253	0
	Kesamben	7650	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7650
	Peterongan	4760	0	0	4760	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jogoroto	49533	49533	0	0	49533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngro	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mojowarno	56	56	0	0	0	0	56	0	0	0	0	0	0	0	0
	Barang	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kudu	Jombang	1783669	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Diwk	126570	126570	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gado	1977	0	0	1977	0	0	0	0	0	1977	0	0	0	0	0
	Perak	45412	0	0	45412	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Kodang, M	8424	0	0	8424	0	0	0	0	0	0	8424	0	0	0	0
	Tembelang	8654402	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megaluh	21108445	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21108445	0	0	0
	Ploso	936672	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandaan	6315093	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kabuh	2909407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngusikan	36871549	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mojopang	2670	0	2670	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sumobito	6194	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6194	0
	Kesamben	187013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	187013
	Peterongan	116377	0	0	116377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jogoroto	22179	22179	0	0	22179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngro	100	100	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mojowarno	1365	1365	0	0	0	0	1365	0	0	0	0	0	0	0	0
	Barang	52	52	0	0	0	0	52	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wonosalam	3	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel II.6 Pembebanan Kendaraan Gol I Pada Ruas Jalan Dari ZoneNgusikan dan Kudu

DARI ZONE	KE ZONE	Tj TEORITIS	RUAS JALAN YANG DIBEKANI KENDARAAN													
			25	37	44	55	62	64	68	70	77					
Ngusikan	Jombang	72960	72960	0	72960	72960	72960	72960	0	0	0	0	0	0	0	
	Diwk	5177	5177	0	5177	5177	5177	5177	0	0	0	0	0	0	0	
	Gado	81	81	0	81	81	81	81	0	0	0	0	0	0	0	
	Perak	1858	1858	0	1858	1858	1858	1858	0	0	0	0	0	0	0	
	Bandar Kodang, M	345	345	0	345	345	345	345	0	0	0	0	0	0	0	
	Tembelang	354002	354002	0	0	354002	354002	354002	0	0	0	0	0	0	0	
	Megaluh	863426	863426	0	0	863426	863426	863426	0	0	0	0	0	0	0	
	Ploso	38314	38314	0	0	0	38314	38314	0	0	0	0	0	0	0	
	Plandaan	258314	258314	0	0	0	0	258314	0	0	0	0	0	0	0	
	Kabuh	119007	119007	0	0	0	0	119007	0	0	0	0	0	0	0	
	Kudu	36871549	36871549	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mojopang	109	109	0	109	109	109	109	0	0	0	0	0	0	0	
	Sumobito	253	253	0	0	253	253	253	0	0	0	0	0	253	0	
	Kesamben	7650	7650	0	0	7650	7650	7650	0	0	0	0	0	0	0	
	Peterongan	4760	4760	0	0	4760	4760	4760	0	0	0	0	0	0	0	
	Jogoroto	49533	49533	0	49533	49533	49533	49533	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngro	4	4	0	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	
	Mojowarno	56	56	0	56	56	56	56	0	0	0	0	0	0	0	
	Barang	2	2	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	
	Wonosalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kudu	Jombang	1783669	0	0	1783669	1783669	1783669	1783669	0	0	0	0	0	0	0	
	Diwk	126570	0	0	126570	126570	126570	126570	0	0	0	0	0	0	0	
	Gado	1977	0	0	1977	1977	1977	1977	0	0	0	0	0	0	0	
	Perak	45412	0	0	45412	45412	45412	45412	0	0	0	0	0	0	0	
	Bandar Kodang, M	8424	0	0	8424	8424	8424	8424	0	0	0	0	0	0	0	
	Tembelang	8654402	0	0	0	8654402	8654402	8654402	0	0	0	0	0	0	0	
	Megaluh	21108445	0	0	0	21108445	21108445	21108445	0	0	0	0	0	0	0	
	Ploso	936672	0	0	0	0	936672	936672	0	0	0	0	0	0	0	
	Plandaan	6315093	0	0	0	0	6315093	6315093	0	0	0	0	0	0	0	
	Kabuh	2909407	0	0	0	0	0	2909407	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngusikan	36871549	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mojopang	2670	0	0	2670	2670	2670	2670	0	0	0	0	0	0	0	
	Sumobito	6194	0	0	0	6194	6194	6194	0	0	0	0	0	0	6194	
	Kesamben	187013	0	0	0	0	187013	187013	0	0	0	0	0	0	0	
	Peterongan	116377	0	0	116377	116377	116377	116377	0	0	0	0	0	0	0	
	Jogoroto	22179	0	0	22179	22179	22179	22179	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngro	100	0	0	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
	Mojowarno	1365	0	0	1365	1365	1365	1365	0	0	0	0	0	0	0	
	Barang	52	0	0	52	52	52	52	0	0	0	0	0	0	0	
	Wonosalam	3	0	0	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	

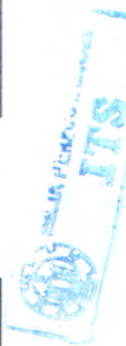
Lampiran II : Proses Pembebanan Moda Golongan I Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel II.11 Pembebanan Kendaraan Gol I Pada Ruas Jalan Dari Zone Wonosalam

DARI ZONE	KE ZONE	Tj TEORITIS	RUAS JALAN YANG DIBEKANI KENDARAAN													
			5	6	9	11	13	16	20	21	22	27	31			
Wonosalam	Jombang	23035	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Direk	89244	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gudo	934	0	0	934	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Perak	2905	0	0	0	2905	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Kedung M	361	0	0	0	361	361	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tembelang	920	920	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megaluh	204	0	204	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Piso	222	222	0	0	0	0	222	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandaan	18	18	0	0	0	0	18	0	0	18	0	0	0	0	0
	Kabuh	13	13	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	0	0
	Ngunikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kudu	3	3	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0
	Mojosang	759544	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sumboto	32269	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32269	0	0	0
	Kesamben	1619	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1619	1619	0	0
	Peterongan	36870	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jogoroto	257168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngoro	94818	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mojowarno	14206745	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Barang	811969	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Lanjutan Tabel II.11 Pembebanan Kendaraan Gol I Pada Ruas Jalan Dari Zone Wonosalam

DARI ZONE	KE ZONE	Tj TEORITIS	RUAS JALAN YANG DIBEKANI KENDARAAN												
			38	39	40	46	49	65	67	68	73	75			
Wonosalam	Jombang	23035	23035	0	0	23035	0	0	0	0	0	23035	0	0	
	Direk	89244	89244	0	0	89244	0	0	0	0	0	89244	0	0	
	Gudo	934	934	0	0	0	934	0	0	0	0	0	0	0	
	Perak	2905	2905	0	0	0	2905	0	0	0	0	0	0	0	
	Bandar Kedung M	361	361	0	0	0	361	0	0	0	0	0	0	0	
	Tembelang	920	920	0	920	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Megaluh	204	204	0	204	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Piso	222	222	0	222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Plandaan	18	18	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kabuh	13	13	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngunikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kudu	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mojosang	759544	0	0	0	0	759544	759544	0	0	0	0	0	0	
	Sumboto	32269	32269	0	0	0	0	32269	0	0	0	0	0	0	
	Kesamben	1619	1619	0	0	0	0	1619	0	0	0	0	0	0	
	Peterongan	36870	36870	0	0	0	0	36870	0	36870	0	0	0	0	
	Jogoroto	257168	257168	0	0	0	0	0	0	0	0	257168	0	0	
Ngoro	94818	0	94818	0	0	0	0	0	0	0	0	94818	0		
Mojowarno	14206745	14206745	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Barang	811969	0	811969	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		



LAMPIRAN III

Lampiran III : Proses Pembebanan Moda Golongan IIA Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel III.5 Pembebanan Kendaraan Gol IIA Pada Ruas Jalan Dari Zone Plandaan dan Kabuh

DARI ZONE	KE ZONE	TR (VEH/HR)	RUAS JALAN YANG MELIBATI KENDARAAN															
			1	3	4	7	8	10	12	13	17	18	21	33				
Plandaan	Jalanbang	4526148791	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Trengk	3540360335	3540360335	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cada	2023719028	0	0	2023719028	0	0	0	0	0	2023719028	0	0	0	0	0	0	0
	Panda	1865004131	0	0	1865004131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Banda Karabang, M	1741178544	0	0	1741178544	0	0	0	0	0	0	1741178544	0	0	0	0	0	0
	Treandling	196227349	0	0	196227349	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megalah	1463569506	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1463569506	0	0	0	0	0
	Plasa	1592771962	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kabuh	1460561257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	770001054
	Ngipalan	770001054	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1144721898
	Kada	1144721898	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mijraning	2733491706	0	0	2733491706	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wanamban	2848961906	0	0	2848961906	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2848961906
	Kumamban	2350472068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2350472068
Panangan	2183098814	0	0	2183098814	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2059789558	0	0	2059789558	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2521422914	0	0	2521422914	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mijraning	3109100629	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3109100629	0	0	0	0	0	
Ngipalan	1968779625	0	0	1968779625	0	0	0	0	0	0	0	1968779625	0	0	0	0	0	
Wanamban	1204500322	0	0	1204500322	0	0	0	0	0	0	0	1204500322	0	0	0	0	0	
Kabuh	Jalanbang	4640759163	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Trengk	3630036950	3630036950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cada	2023719028	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Panda	1942596005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Banda Karabang, M	1785296405	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Treandling	204272189	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megalah	1500633083	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plasa	1633566286	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandaan	1460561257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngipalan	78488473	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78488473
	Kada	1173708624	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1173708624
	Mijraning	282720980	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wanamban	2621103051	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2621103051
	Kumamban	2406687481	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2406687481
Panangan	2237320987	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2111626726	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2568270365	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mijraning	3187826263	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	2008360162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	12345480345	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Lanjutan Tabel III.5 Pembebanan Kendaraan Gol IIA Pada Ruas Jalan Dari Zone Plandaan dan Kabuh

DARI ZONE	KE ZONE	TR (VEH/HR)	RUAS JALAN YANG MELIBATI KENDARAAN															
			24	37	44	55	59	61	63	64	66	69	76	77				
Plandaan	Jalanbang	4526148791	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Trengk	3540360335	0	0	3540360335	3540360335	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cada	2023719028	0	0	2023719028	2023719028	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Panda	1865004131	0	0	1865004131	1865004131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Banda Karabang, M	1741178544	0	0	1741178544	1741178544	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Treandling	196227349	0	0	196227349	196227349	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megalah	1463569506	0	0	1463569506	1463569506	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plasa	1592771962	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kabuh	1460561257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngipalan	770001054	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	770001054
	Kada	1144721898	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mijraning	2733491706	0	0	2733491706	2733491706	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wanamban	2848961906	0	0	2848961906	2848961906	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2848961906
	Kumamban	2350472068	0	0	2350472068	2350472068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2350472068
Panangan	2183098814	0	0	2183098814	2183098814	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2059789558	0	0	2059789558	2059789558	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mijraning	3109100629	0	0	3109100629	3109100629	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	1204500322	0	0	1204500322	1204500322	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kabuh	Jalanbang	4640759163	0	0	4640759163	4640759163	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Trengk	3630036950	0	0	3630036950	3630036950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cada	2023719028	0	0	2023719028	2023719028	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Panda	1942596005	0	0	1942596005	1942596005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Banda Karabang, M	1785296405	0	0	1785296405	1785296405	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Treandling	204272189	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Megalah	1500633083	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plasa	1633566286	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandaan	1460561257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngipalan	78488473	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78488473
	Kada	1173708624	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mijraning	282720980	0	0	282720980	282720980	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wanamban	2621103051	0	0	2621103051	2621103051	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2621103051
	Kumamban	2406687481	0	0	2406687481	2406687481	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Panangan	2237320987	0	0	2237320987	2237320987	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2111626726	0	0	2111626726	2111626726	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngipalan	2568270365	0	0	2568270365	2568270365	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mijraning	3187826263	0	0	3187826263	3187826263	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	2008360162	0	0	2008360162	2008360162	0												

LAMPIRAN IV

Lampiran IV : Proses Pembebanan Moda Golongan Iib Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel IV.3 Pembebanan Kendaraan Gol Iib Pada Ruas Jalan Dari Zone Bandar K.M dan Tembelang

KABUPATEN	KEZ. ZONA	TG. PERSEKUTUAN	RUAS JALAN PENGHUBUNG PERSEKUTUAN																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Bandar Kuning	Landak	542096750	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Chang	479820975	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Suka	2421906575	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Puka	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Landak	1753556280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Landak	1801516300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Landak	1740722780	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Landak	1786467125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Landak	871879325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Landak	1370878647	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Landak	1370878647	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Landak	3273048000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	3411401347	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2814419880	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2812019880	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	248688178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	3018172528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	3722914125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	248688178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	1441753228	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	6307346325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	4890880427	248688178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2772881425	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Landak	2386620212	0	0	0	0																					

Lampiran IV : Proses Pembebanan Moda Golongan IIB Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel IV.5 Pembebanan Kendaraan Gol IIB Pada Ruas Ruas Jalan Dari Zona Plandaan dan Kabuh

DAIRI ZONE	KE ZONE	TR (TR01/71)	RUAS JALAN DIBEBANI																
			1	3	4	7	8	10	13	13	17	18	21	23					
Plandaan	Jombang	4525148234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Diwak	3539528136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Diada	2023158151	0	0	2023158151	0	0	0	0	0	2023158151	0	0	0	0	0	0	0	
	Pland	1894535588	0	0	1894535588	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Bandar Kandang M	1740222789	0	0	1740222789	0	0	0	0	0	0	0	0	1740222789	0	0	0	0	
	Trenggiling	1991988198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Magelang	1463284775	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1463284775	0	0	0	
	Pland	1582131764	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Kabuh	1480286711	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ngunjan	788118538	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	788118538	0	
	Kada	1144488790	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1144488790	
	Majene	2732748036	0	0	2732748036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wirohadjar	284802542	0	0	284802542	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	284802542	0	0	0
	Konawe	2348882551	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2348882551	0	0
Panrangas	2181543625	0	0	2181543625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ingkari	2056245840	0	0	2056245840	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngrum	2520588447	0	0	0	0	0	0	0	0	2520588447	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngrum	3148248817	0	0	3148248817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Plandu	1964026620	0	0	1964026620	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wirohadjar	1203723683	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1203723683	
Jombang	4638728624	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Diwad	3629141813	0	0	3629141813	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Diada	2074384197	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pland	194267147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bandar Kandang M	1784795751	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Trenggiling	2042335852	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Magelang	1503398483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pland	1633242415	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Plandaan	1480286711	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngunjan	788032817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	788032817	
Kada	1173453675	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majene	280189138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	280189138	
Majene	260018208	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	260018208	
Konawe	2469052131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Panrangas	223877528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ingkari	211138265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngrum	2544518143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majene	3188845862	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ingkari	2007787596	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wirohadjar	123400282	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	123400282	

Lanjutan Tabel IV.5 Pembebanan Kendaraan Gol IIB Pada Ruas Jalan Dari Zona Plandaan dan Kabuh

DAIRI ZONE	KE ZONE	TR (TR01/71)	RUAS JALAN DIBEBANI																
			34	37	44	55	58	61	63	64	68	69	70	77					
Plandaan	Jombang	4525148234	0	0	4525148234	4525148234	0	0	4525148234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Diwak	3539528136	0	0	3539528136	3539528136	0	0	3539528136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Diada	2023158151	0	0	2023158151	2023158151	0	0	2023158151	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pland	1894535588	0	0	1894535588	1894535588	0	0	1894535588	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Kandang M	1740222789	0	0	1740222789	1740222789	0	0	1740222789	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Trenggiling	1991988198	0	0	1991988198	1991988198	0	0	1991988198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Magelang	1463284775	0	0	1463284775	1463284775	0	0	1463284775	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pland	1582131764	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kabuh	1480286711	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngunjan	788118538	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	788118538
	Kada	1144488790	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1144488790
	Majene	2732748036	0	0	2732748036	2732748036	0	0	2732748036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wirohadjar	284802542	0	0	284802542	284802542	0	0	284802542	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Konawe	2348882551	0	0	2348882551	2348882551	0	0	2348882551	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Panrangas	2181543625	0	0	2181543625	2181543625	0	0	2181543625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ingkari	2056245840	0	0	2056245840	2056245840	0	0	2056245840	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngrum	2520588447	0	0	2520588447	2520588447	0	0	2520588447	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngrum	3148248817	0	0	3148248817	3148248817	0	0	3148248817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Plandu	1964026620	0	0	1964026620	1964026620	0	0	1964026620	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wirohadjar	1203723683	0	0	1203723683	1203723683	0	0	1203723683	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jombang	4638728624	0	0	4638728624	4638728624	0	0	4638728624	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Diwad	3629141813	0	0	3629141813	3629141813	0	0	3629141813	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Diada	2074384197	0	0	2074384197	2074384197	0	0	2074384197	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pland	194267147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bandar Kandang M	1784795751	0	0	1784795751	1784795751	0	0	1784795751	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Trenggiling	2042335852	0	0	2042335852	2042335852	0	0	2042335852	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Magelang	1503398483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pland	1633242415	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Plandaan	1480286711	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngunjan	788032817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	788032817	
Kada	1173453675	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majene	280189138	0	0	280189138	280189138	0	0	280189138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majene	260018208	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	260018208	
Konawe	2469052131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Panrangas	223877528	0	0	223877528	223877528	0	0	223877528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ingkari	211138265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ngrum	2544518143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majene	3188845862	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Ingkari	2007787596	0	0	2007787596	2007787596	0	0	2007787596	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wirohadjar	123400282	0	0																

Lampiran IV : Proses Pembebanan Moda Golongan IIB Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel IV.6 Pembebanan Kendaraan Gol IIB Pada Ruas Jalan Dari Zone Ngusikan dan Kudu

DAU ZONE	KI ZONE	Tg TR0R1T1	RUAS YANG DIBEKANI KENDARAAN													
			1	3	4	7	8	10	12	13	17	18	24			
Ngusikan	Jombang	2396725109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Duwah	1874708700	1874708700	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Chudo	1071578545	0	0	1071578545	0	0	0	0	0	1071578545	0	0	0	0	0
	Prak	1003446923	0	0	1003446923	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Keding M	921978321	0	0	921978321	0	0	0	0	0	0	0	921978321	0	0	0
	Tombohang	1054998988	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Majalah	775029814	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	775029814
	Placo	843675009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandan	769816539	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	769816539
	Kabuh	789033267	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kudu	606233414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mojang	1447412340	0	0	1447412340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sambato	1508560763	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1508560763
	Kawamban	1244831134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1244831134
	Piterogan	1155451903	0	0	1155451903	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Juganto	1060715069	1060715069	0	0	0	0	1060715069	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngan	1335101086	1335101086	0	0	0	0	1335101086	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mojowarno	1646294767	1646294767	0	0	0	0	0	0	0	1646294767	0	0	0	0	0	
Barang	1037178576	0	0	0	0	0	0	0	0	1037178576	0	0	0	0	0	
Watesaman	637563096	637563096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	637563096	
Kudu	Jombang	3563175344	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Duwah	2787084607	2787084607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Chudo	1593081653	0	0	1593081653	0	0	0	0	0	1593081653	0	0	0	0	0
	Prak	1491790497	0	0	1491790497	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Keding M	1370878547	0	0	1370878547	0	0	0	0	0	0	0	1370878547	0	0	0
	Tombohang	1568440825	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Majalah	1152243264	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1152243264	0	0	0
	Placo	1254280683	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandan	1144488190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kabuh	1173452675	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1173452675
	Ngusikan	606233414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	606233414
	Mojang	2151821772	0	0	2151821772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2151821772
	Sambato	2242731325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2242731325
	Kawamban	1850396491	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1850396491
	Piterogan	1717783529	0	0	1717783529	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Juganto	1621488198	1621488198	0	0	0	0	1621488198	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngan	1984846307	1984846307	0	0	0	0	0	0	0	1984846307	0	0	0	0	0	
Mojowarno	2447491835	2447491835	0	0	0	0	0	0	0	2447491835	0	0	0	0	0	
Barang	1541935267	1541935267	0	0	0	0	0	0	0	1541935267	0	0	0	0	0	
Watesaman	947840101	947840101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	947840101	

Lanjutan Tabel IV.6 Pembebanan Kendaraan Gol IIB Pada Ruas Jalan Dari Zone Ngusikan dan Kudu

DAU ZONE	KI ZONE	Tg TR0R1T1	RUAS YANG DIBEKANI KENDARAAN													
			25	26	44	50	80	82	84	86	103	117				
Ngusikan	Jombang	2396725109	2396725109	0	2396725109	2396725109	2396725109	2396725109	0	0	0	0	0	0	0	0
	Duwah	1874708700	1874708700	0	1874708700	1874708700	1874708700	1874708700	0	0	0	0	0	0	0	0
	Chudo	1071578545	0	0	1071578545	1071578545	1071578545	1071578545	0	0	0	0	0	0	0	0
	Prak	1003446923	1003446923	0	1003446923	1003446923	1003446923	1003446923	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Keding M	921978321	921978321	0	921978321	921978321	921978321	921978321	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tombohang	1054998988	1054998988	0	0	1054998988	1054998988	1054998988	0	0	0	0	0	0	0	0
	Majalah	775029814	775029814	0	0	775029814	775029814	775029814	0	0	0	0	0	0	0	0
	Placo	843675009	843675009	0	0	0	0	843675009	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandan	769816539	769816539	0	0	0	0	0	0	0	769816539	0	0	0	0	0
	Kabuh	789033267	789033267	0	0	0	0	0	0	0	789033267	0	0	0	0	0
	Kudu	606233414	606233414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mojang	1447412340	1447412340	0	0	1447412340	1447412340	1447412340	0	0	0	0	1447412340	0	0	0
	Sambato	1508560763	1508560763	0	0	1508560763	1508560763	1508560763	0	0	0	0	0	0	0	1508560763
	Kawamban	1244831134	1244831134	0	0	1244831134	1244831134	1244831134	0	0	0	0	0	0	0	1244831134
	Piterogan	1155451903	1155451903	0	0	1155451903	1155451903	1155451903	0	0	0	0	0	0	0	0
	Juganto	1060715069	1060715069	0	0	1060715069	1060715069	1060715069	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngan	1335101086	1335101086	0	0	1335101086	1335101086	1335101086	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mojowarno	1646294767	1646294767	0	0	1646294767	1646294767	1646294767	0	0	0	0	0	0	0	0	
Barang	1037178576	1037178576	1037178576	1037178576	1037178576	1037178576	1037178576	0	0	0	0	0	0	0	0	
Watesaman	637563096	637563096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	637563096	
Kudu	Jombang	3563175344	0	0	3563175344	3563175344	3563175344	3563175344	0	0	0	0	0	0	0	0
	Duwah	2787084607	0	0	2787084607	2787084607	2787084607	2787084607	0	0	0	0	0	0	0	0
	Chudo	1593081653	0	0	1593081653	1593081653	1593081653	1593081653	0	0	0	0	0	0	0	0
	Prak	1491790497	0	0	1491790497	1491790497	1491790497	1491790497	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bandar Keding M	1370878547	0	0	1370878547	1370878547	1370878547	1370878547	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tombohang	1568440825	0	0	0	1568440825	1568440825	1568440825	0	0	0	0	0	0	0	0
	Majalah	1152243264	0	0	0	1152243264	1152243264	1152243264	0	0	0	0	0	0	0	0
	Placo	1254280683	0	0	0	0	1254280683	1254280683	0	0	0	0	0	0	0	0
	Plandan	1144488190	0	0	0	0	0	1144488190	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kabuh	1173452675	0	0	0	0	0	0	0	0	1173452675	0	0	0	0	0
	Ngusikan	606233414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	606233414
	Mojang	2151821772	0	0	2151821772	2151821772	2151821772	2151821772	0	0	0	0	0	0	0	2151821772
	Sambato	2242731325	0	0	0	0	2242731325	2242731325	0	0	0	0	0	0	0	2242731325
	Kawamban	1850396491	0	0	0	1850396491	1850396491	1850396491	0	0	0	0	0	0	0	0
	Piterogan	1717783529	0	0	1717783529	1717783529	1717783529	1717783529	0	0	0	0	0	0	0	0
	Juganto	1621488198	1621488198	0	0	1621488198	1621488198	1621488198	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngan	1984846307	1984846307	0	0	1984846307	1984846307	1984846307	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mojowarno	2447491835	2447491835	0	0	2447491835	2447491835	2447491835	0	0	0	0	0	0	0	0	
Barang	1541935267	1541935267	1541935267</													

Lampiran IV : Proses Pembebanan Moda Golongan IIB Pada Ruas – Ruas Jalan Penghubung Antar Zona

Tabel IV.7 Pembebanan Kendaraan Gol IIB Pada Ruas Jalan Dari Zone Mojoagung dan Sumobito

SABU ZONE	KOR. ZONE	Tg TRUCK/ITS	RUAS YANG DIBEKANI KENDARAAN																								
			1	4	5	6	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	27	28					
Mojoagung	Jendang	8508969532	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Candi	665628752	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Suba	3804254651	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pekah	3562161311	0	0	3562161311	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Randa Sumbing M	3273048805	0	0	3273048805	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mogohaji	3745180839	0	0	3745180839	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phasa	2995034866	0	0	2995034866	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kalahi	2732748036	0	0	2732748036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngawati	2801939138	0	0	2801939138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kapendak	1441412340	0	0	1441412340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kulu	2151821772	0	0	2151821772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Narasobi	5356152419	0	0	5356152419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Krembung	4418688966	0	0	4418688966	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Potrongga	4192308002	0	0	4192308002	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jugrasa	3872266811	0	0	3872266811	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tigra	4739848900	0	0	4739848900	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majumetun	5845081515	0	0	5845081515	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Harang	3882381854	0	0	3882381854	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	2256103675	0	0	2256103675	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sumobito	Jendang	8868210311	0	0	8868210311	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Candi	6936702479	0	0	6936702479	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Suba	3864006860	0	0	3864006860	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pekah	3712840211	0	0	3712840211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Randa Sumbing M	3411401347	0	0	3411401347	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mogohaji	3803403894	0	0	3803403894	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phasa	2867500653	0	0	2867500653	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kalahi	3121585490	0	0	3121585490	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngawati	2844202542	0	0	2844202542	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kulu	250316280	0	0	250316280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Narasobi	1108960763	0	0	1108960763	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kapendak	2242731325	0	0	2242731325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Majumetun	5356152419	0	0	5356152419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Krembung	4400308002	0	0	4400308002	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Potrongga	4275663137	0	0	4275663137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jugrasa	4035812298	0	0	4035812298	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tigra	4840066630	0	0	4840066630	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majumetun	6091640999	0	0	6091640999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Harang	3837299601	0	0	3837299601	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	2256103675	0	0	2256103675	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

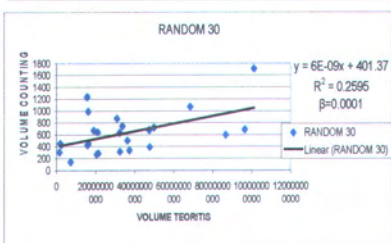
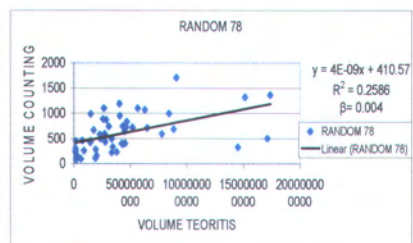
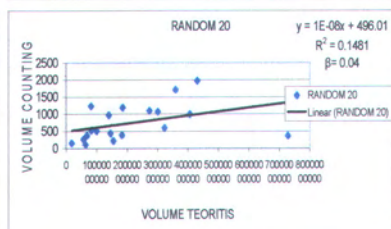
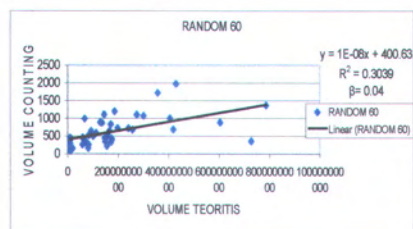
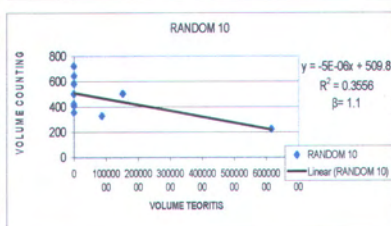
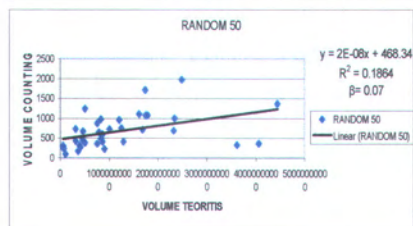
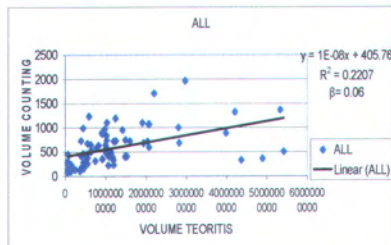
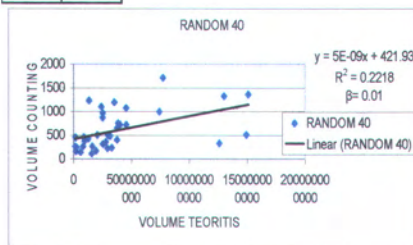
Lanjutan Tabel IV.7 Pembebanan Kendaraan Gol IIB Pada Ruas Jalan Dari Zone Mojoagung dan Sumobito

SABU ZONE	KOR. ZONE	Tg TRUCK/ITS	RUAS YANG DIBEKANI KENDARAAN																									
			29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52		
Mojoagung	Jendang	8508969532	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Candi	665628752	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Suba	3804254651	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pekah	3562161311	0	0	3562161311	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Randa Sumbing M	3273048805	0	0	3273048805	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mogohaji	3745180839	0	0	3745180839	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Phasa	2995034866	0	0	2995034866	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kalahi	2732748036	0	0	2732748036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngawati	2801939138	0	0	2801939138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kapendak	1441412340	0	0	1441412340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kulu	2151821772	0	0	2151821772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Narasobi	5356152419	0	0	5356152419	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Krembung	4418688966	0	0	4418688966	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Potrongga	4192308002	0	0	4192308002	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jugrasa	3872266811	0	0	3872266811	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tigra	4739848900	0	0	4739848900	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Majumetun	5845081515	0	0	5845081515	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Harang	3882381854	0	0	3882381854	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wanamban	2256103675	0	0	2256103675	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sumobito	Jendang	8868210311	0	0	8868210311	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Candi	6936702479	0	0	6936702479	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Suba	3864006860	0	0	3																							

LAMPIRAN V

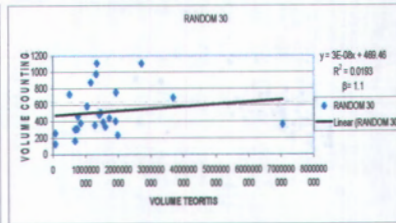
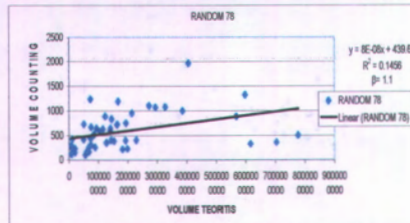
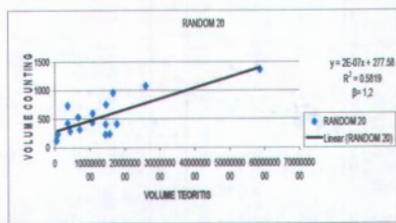
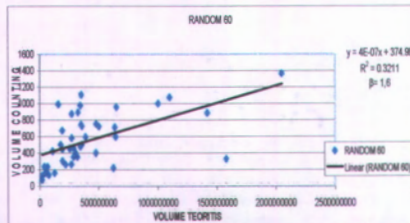
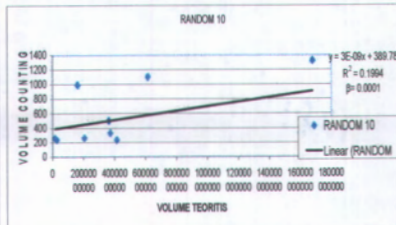
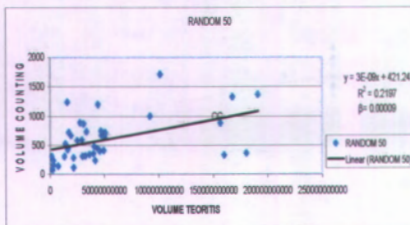
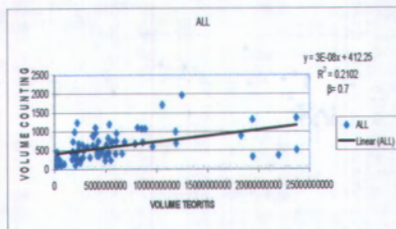
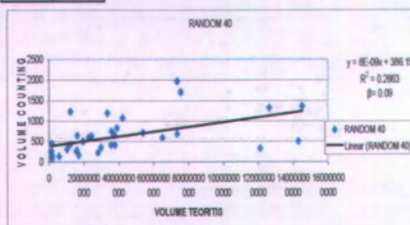
A. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Motor Cycle

Random	R ²
All	0.2207
10	0.3556
20	0.1481
30	0.2595
40	0.2218
50	0.1864
60	0.3039
78	0.2586



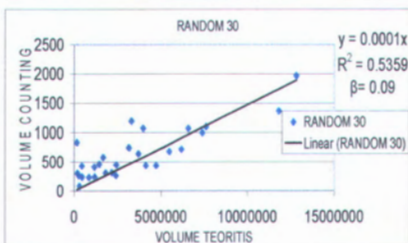
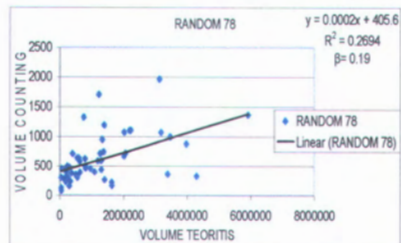
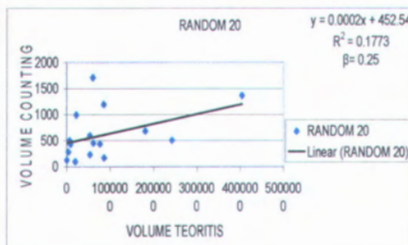
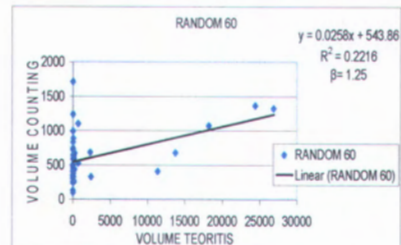
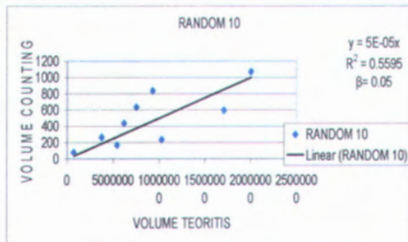
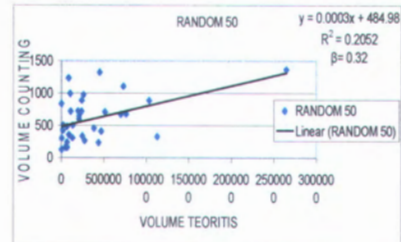
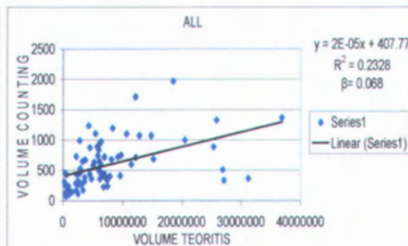
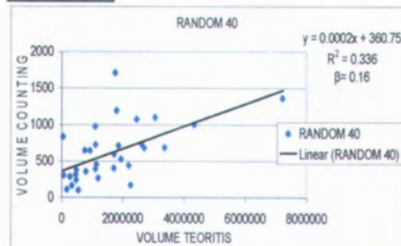
B. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.2102
10	0.1994
20	0.5819
30	0.0193
40	0.2663
50	0.2197
60	0.3211
70	0.1456



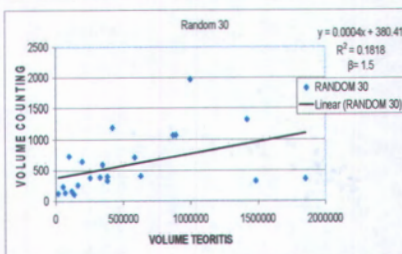
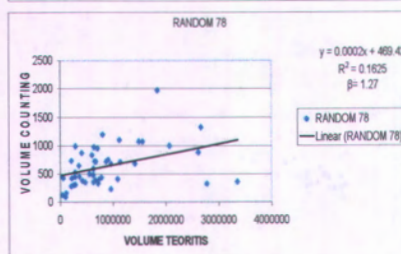
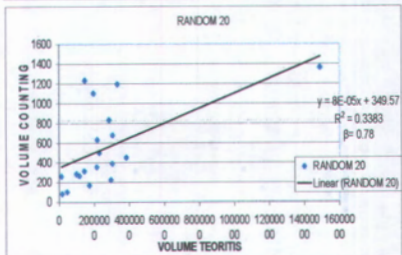
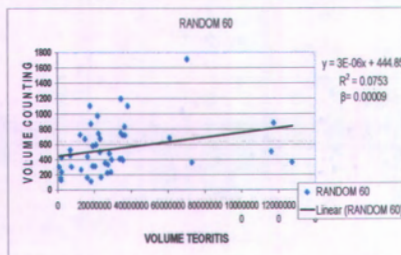
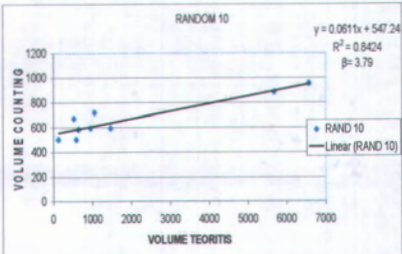
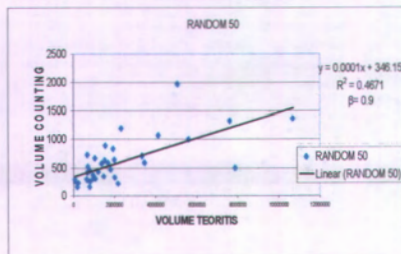
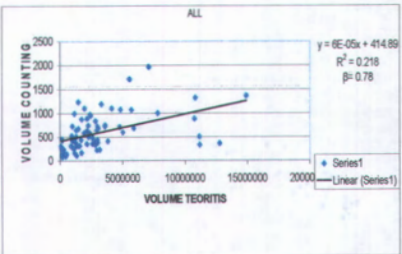
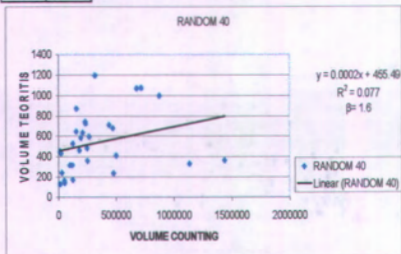
C. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponential Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.2328
10	0.5595
20	0.1773
30	0.5359
40	0.336
50	0.2052
60	0.2216
78	0.2694



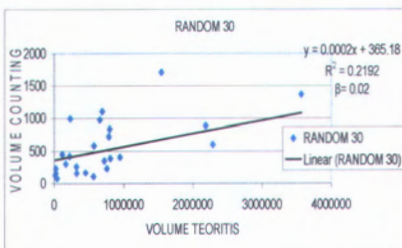
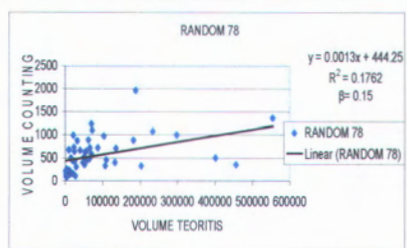
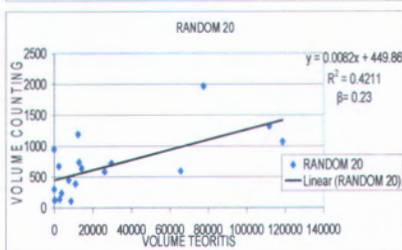
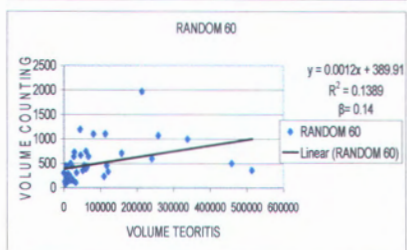
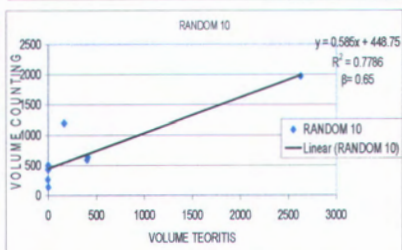
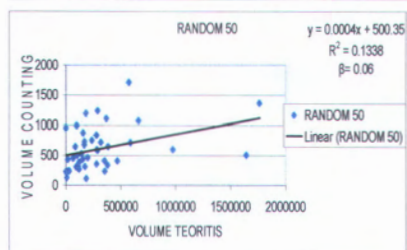
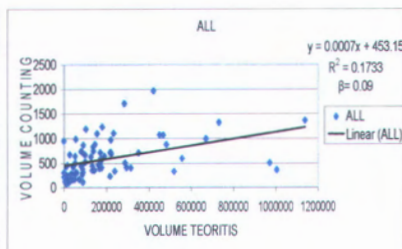
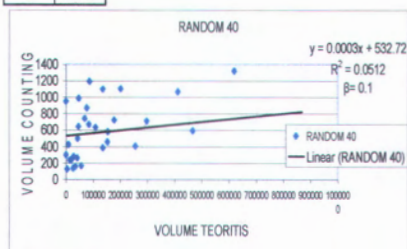
D. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.218
10	0.8424
20	0.3383
30	0.1818
40	0.077
50	0.4671
60	0.0753
78	0.1625



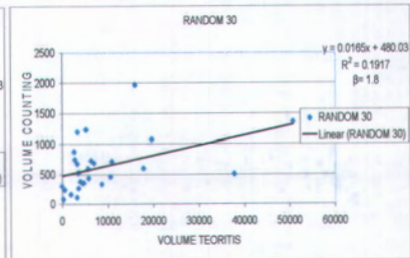
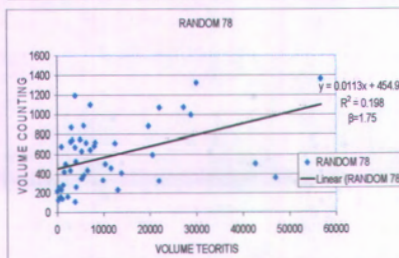
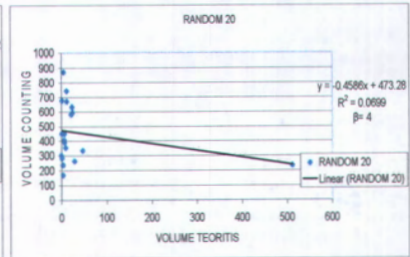
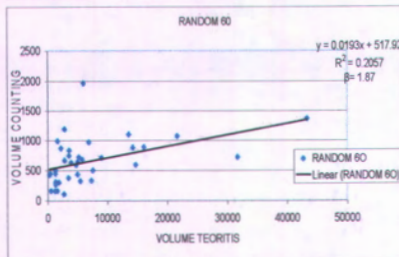
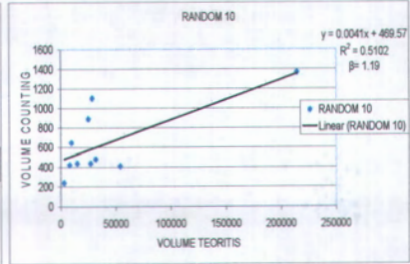
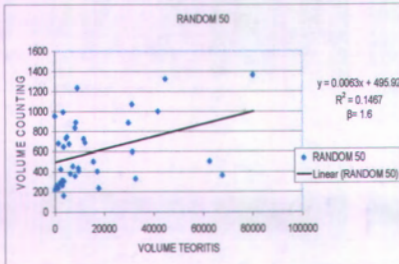
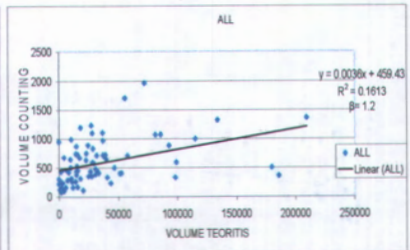
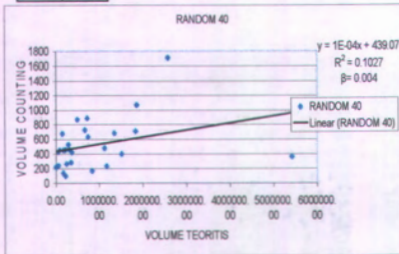
E. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponential Moda Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.1733
10	0.7786
20	0.4211
30	0.2192
40	0.0512
50	0.1338
60	0.1389
78	0.1762



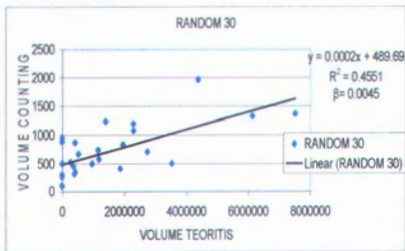
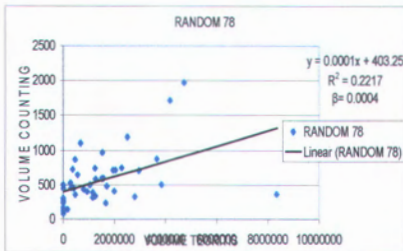
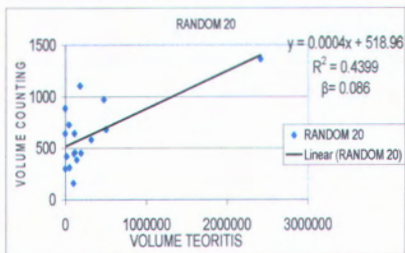
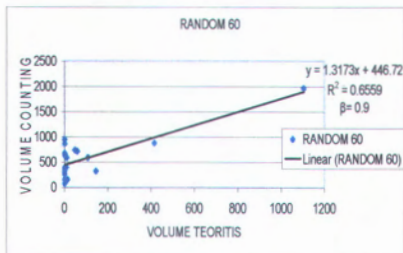
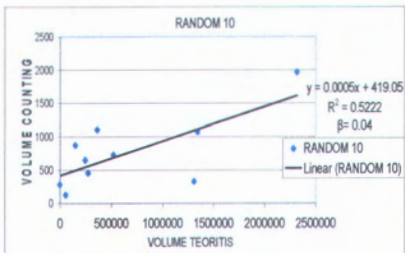
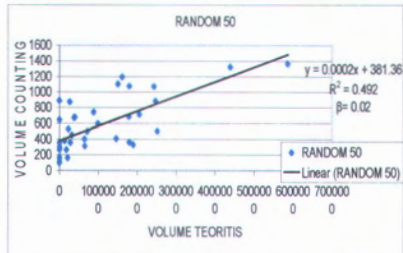
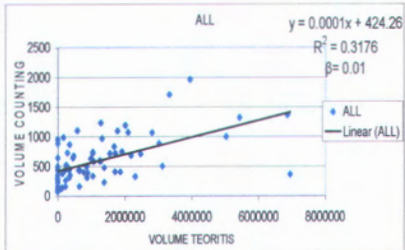
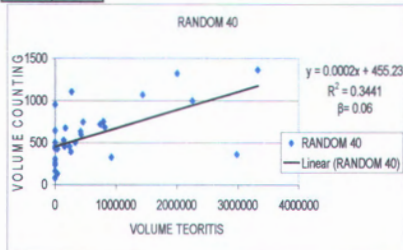
F. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.1613
10	0.5102
20	0.0699
30	0.1917
40	0.1027
50	0.1487
60	0.2057
78	0.198



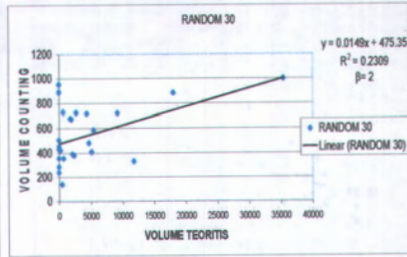
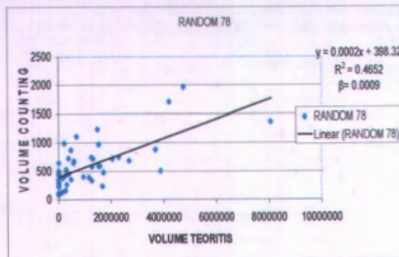
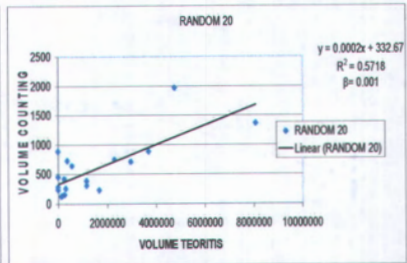
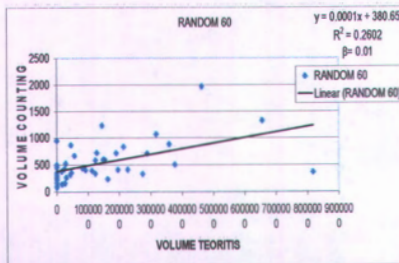
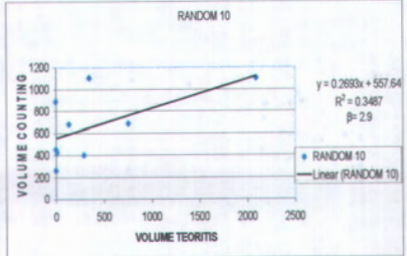
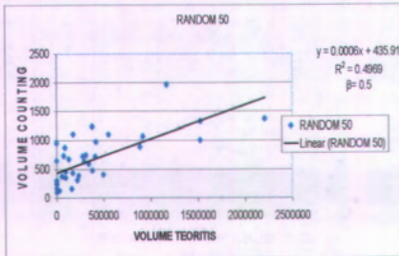
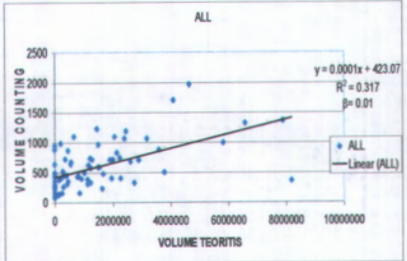
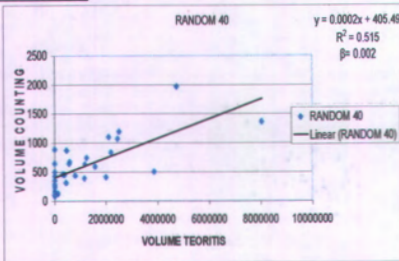
G. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponential Moda Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.3176
10	0.5222
20	0.4399
30	0.4551
40	0.3441
50	0.492
60	0.6559
78	0.2217



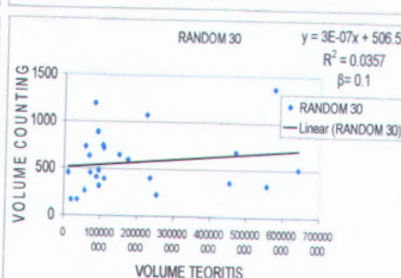
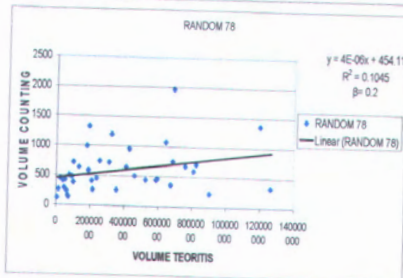
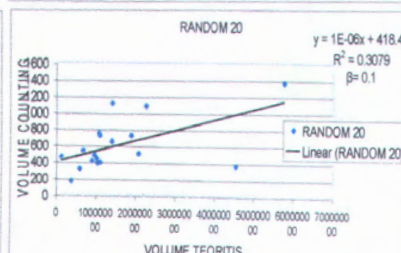
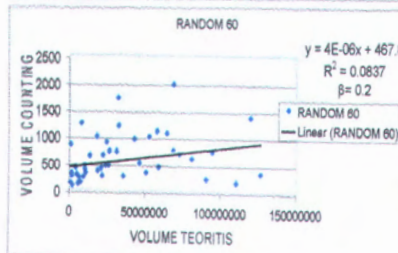
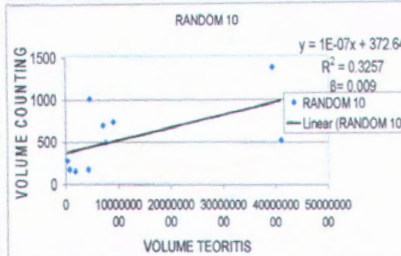
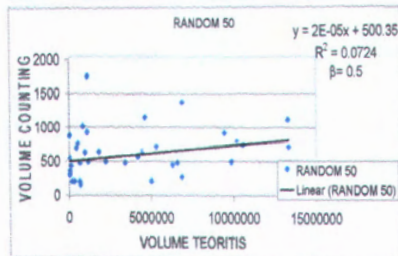
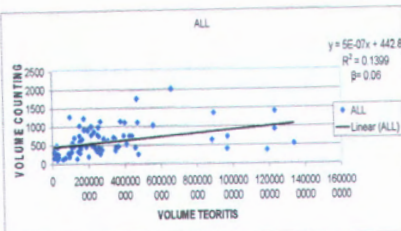
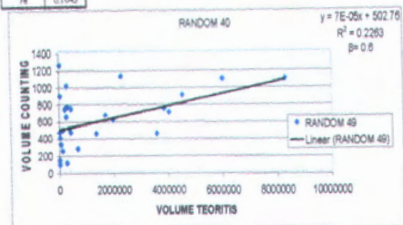
H. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.317
10	0.3487
20	0.5718
30	0.2309
40	0.515
50	0.4969
60	0.2602
78	0.4652



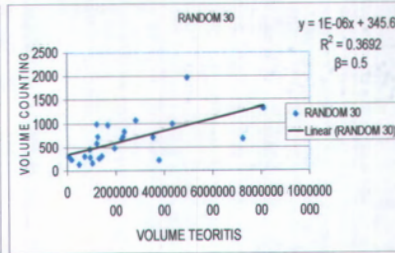
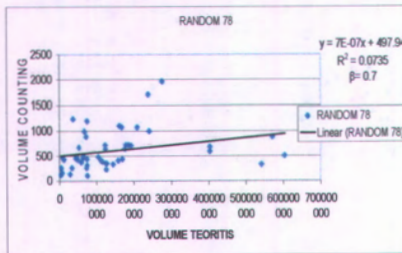
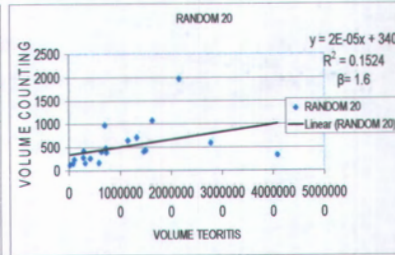
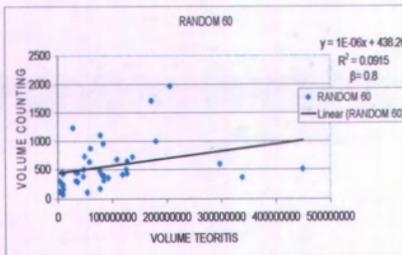
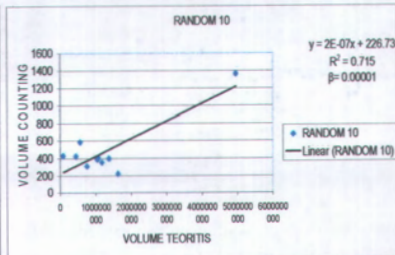
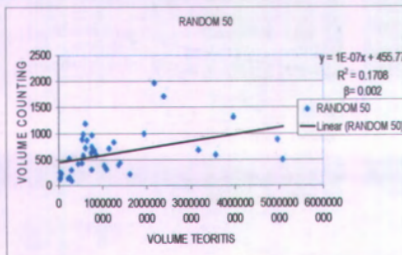
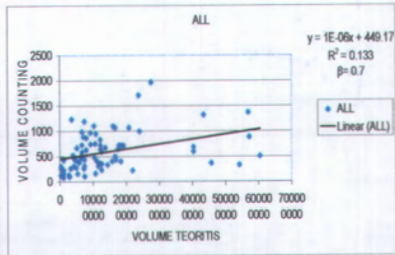
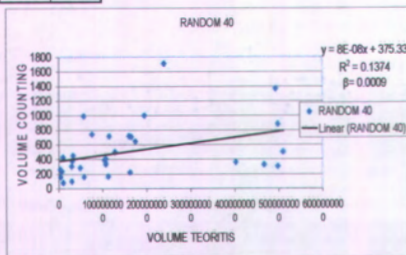
I. Variabel Luas Permukiman Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.1399
10	0.3257
20	0.3079
30	0.0357
40	0.2263
50	0.0724
60	0.0837
78	0.1045



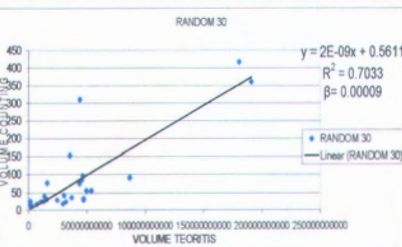
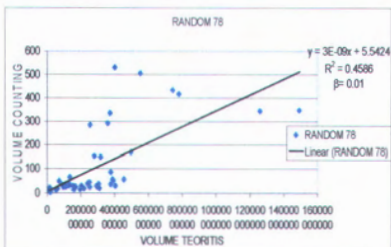
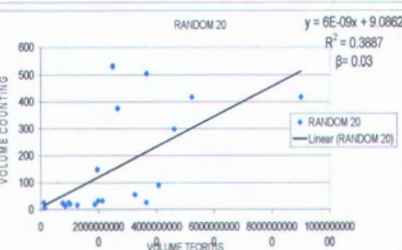
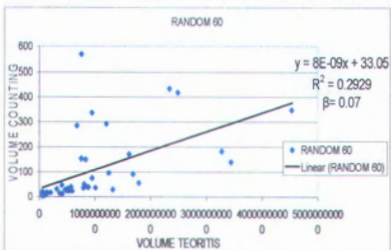
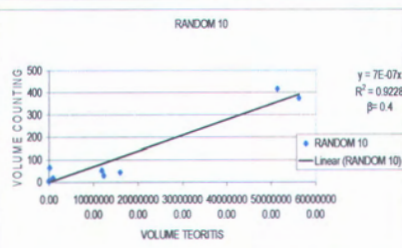
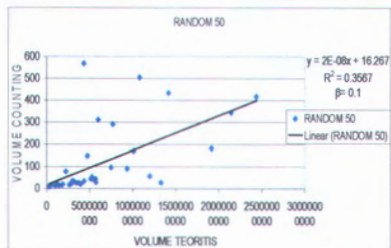
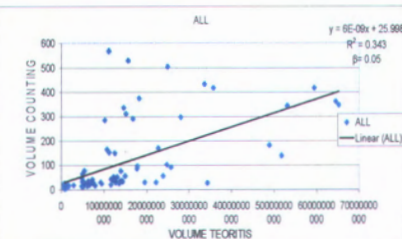
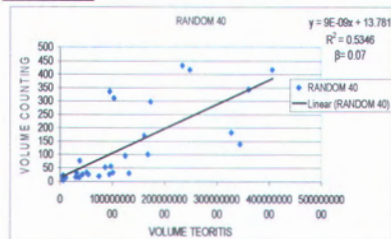
J. Variabel Luas Permukiman Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Motor Cycle

RANDOM	R ²
ALL	0.133
10	0.715
20	0.1524
30	0.3692
40	0.1374
50	0.1708
60	0.0915
78	0.0735



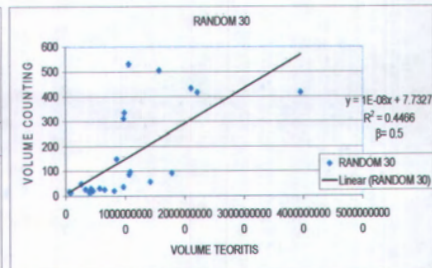
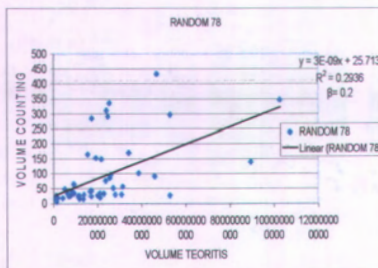
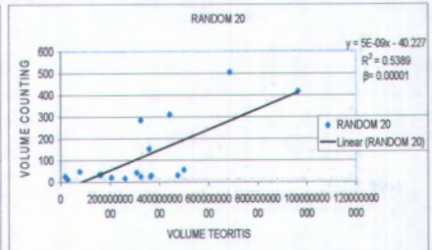
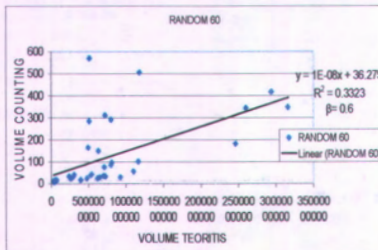
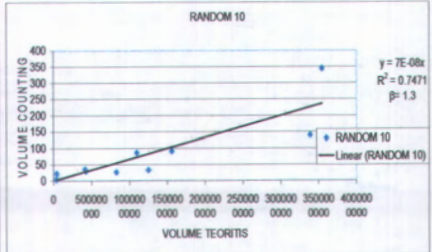
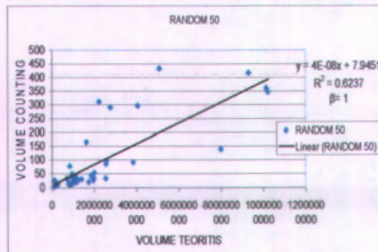
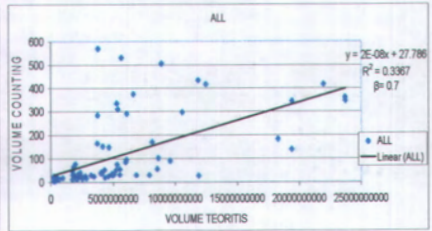
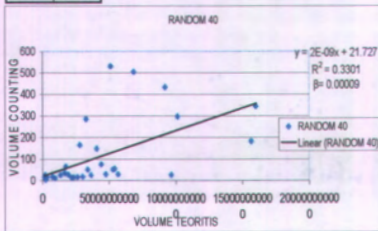
K. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.343
10	0.9228
20	0.7897
30	0.7033
40	0.5346
50	0.3567
60	0.2929
78	0.4586



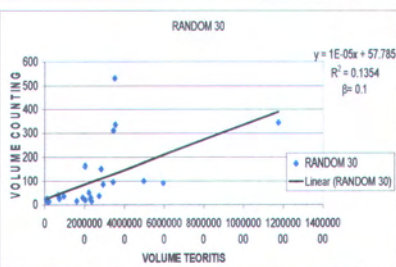
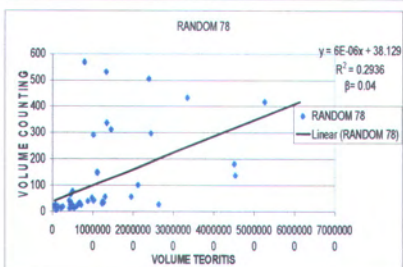
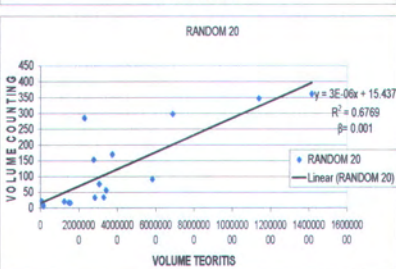
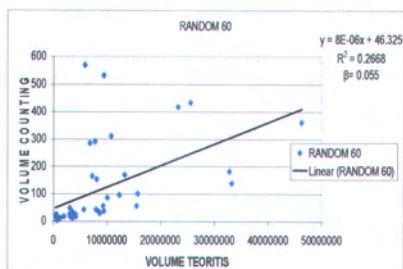
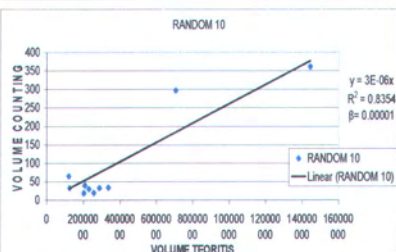
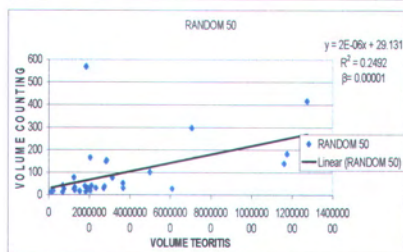
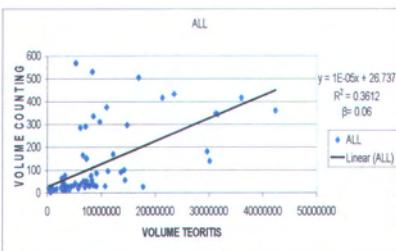
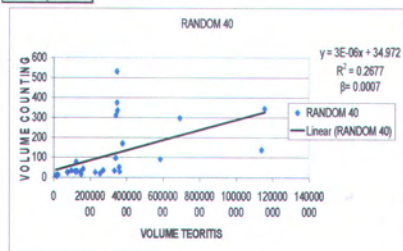
L. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.3367
10	0.7471
20	0.5389
30	0.4466
40	0.3301
50	0.6237
60	0.3323
78	0.2506



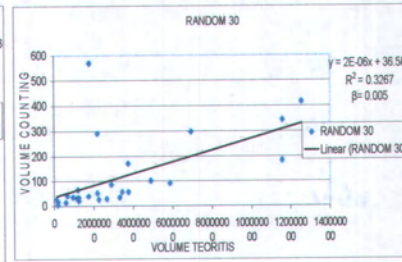
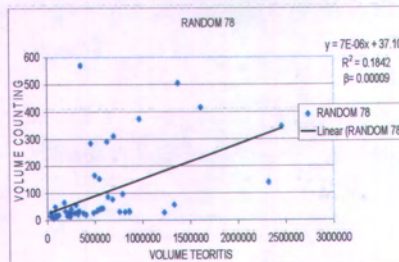
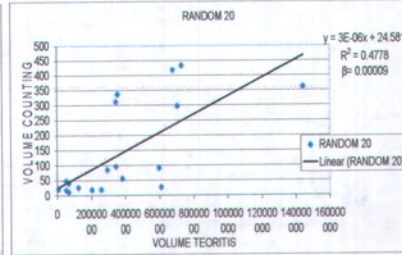
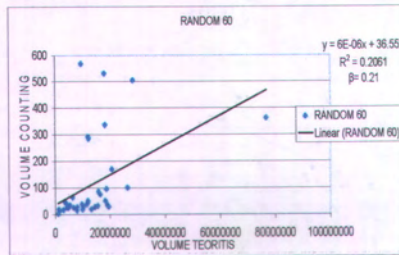
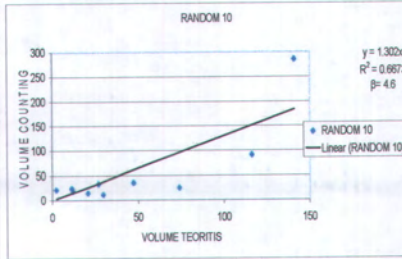
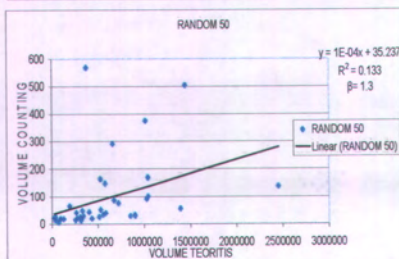
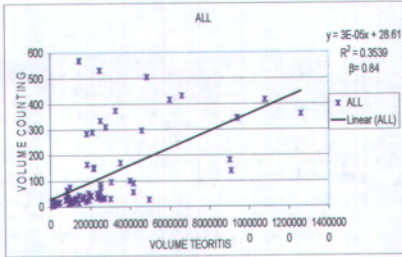
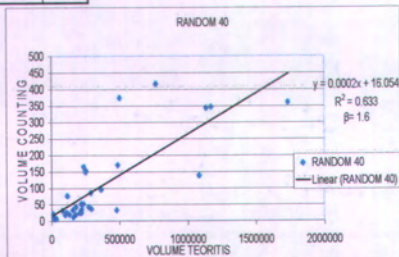
M. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.3612
10	0.8354
20	0.6769
30	0.1354
40	0.2677
50	0.2492
60	0.2668
78	0.2936



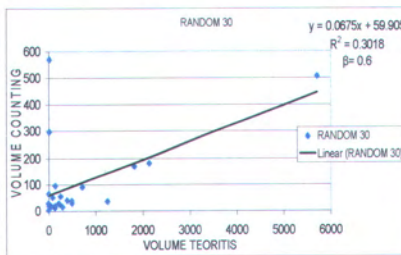
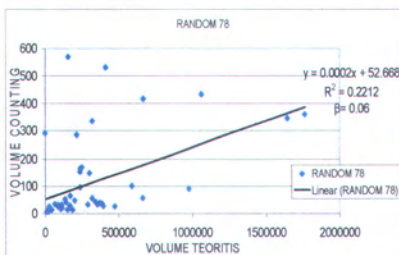
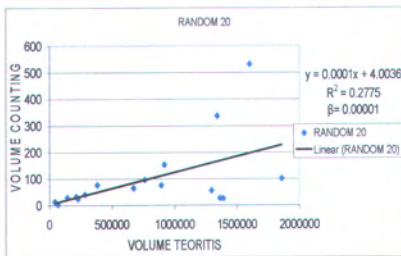
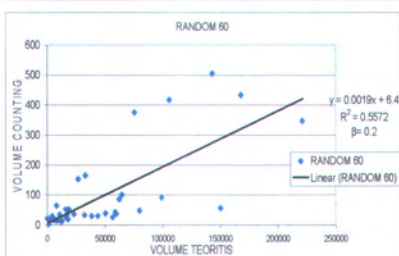
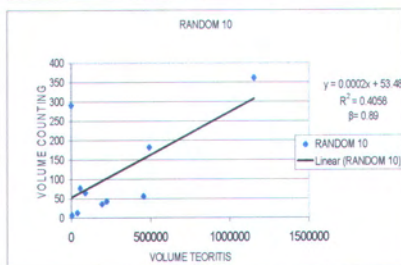
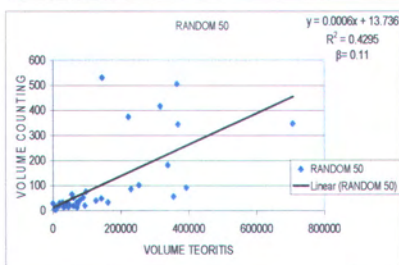
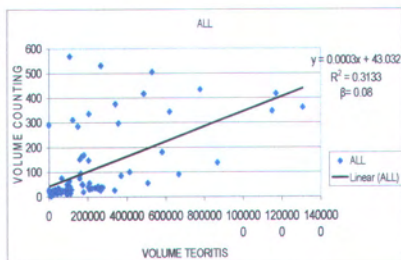
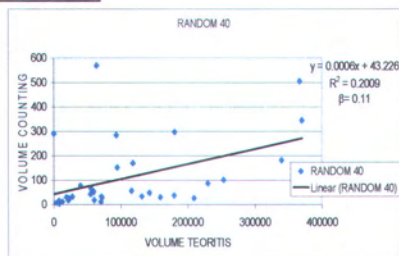
N. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.3539
10	0.6673
20	0.4778
30	0.3267
40	0.633
50	0.133
60	0.2061
78	0.1842



O. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan I

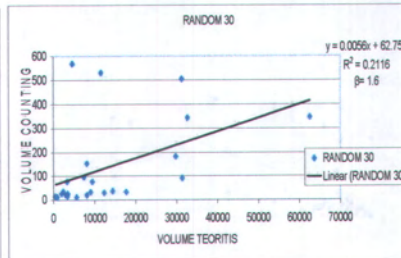
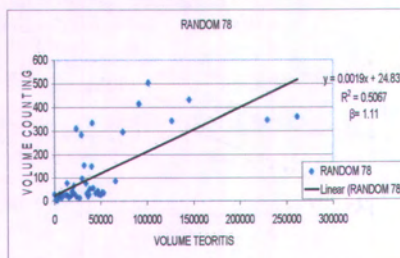
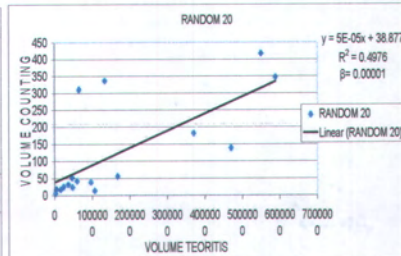
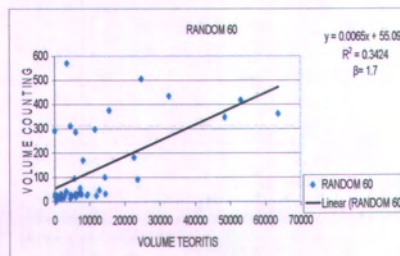
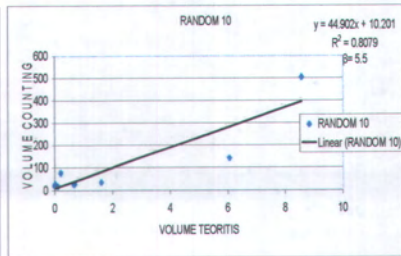
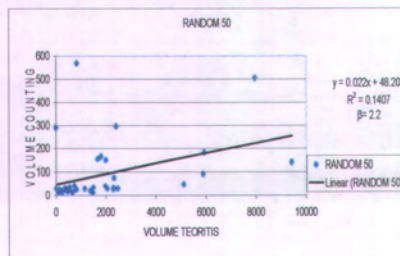
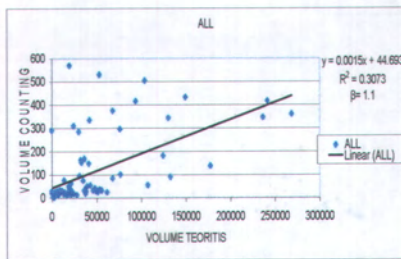
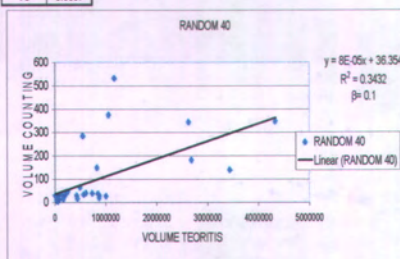
RANDOM	R ²
ALL	0.3133
10	0.4058
20	0.2775
30	0.3018
40	0.2009
50	0.4295
60	0.5572
78	0.2212



Lampiran V : Kalibrasi Unconstrained Gravity Model

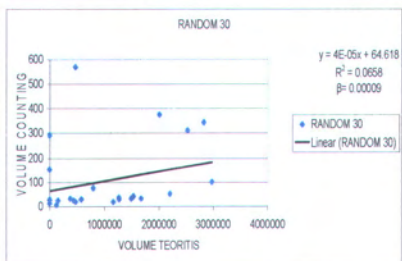
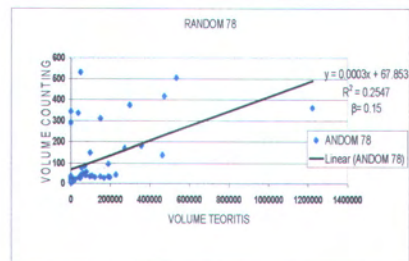
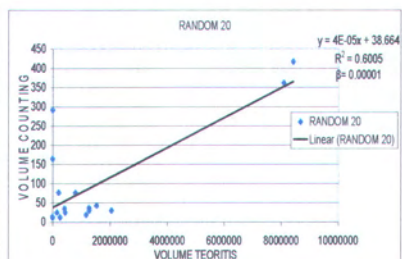
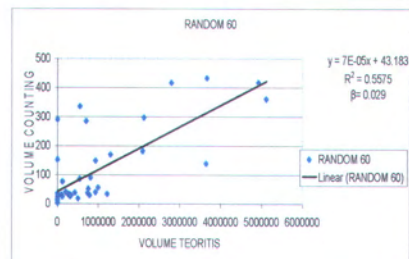
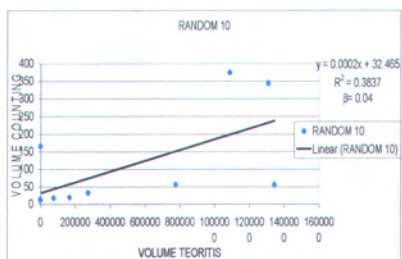
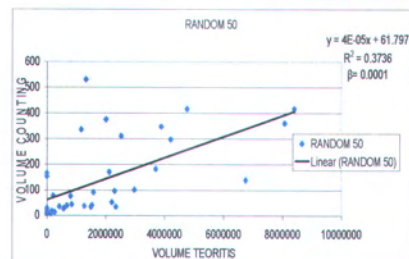
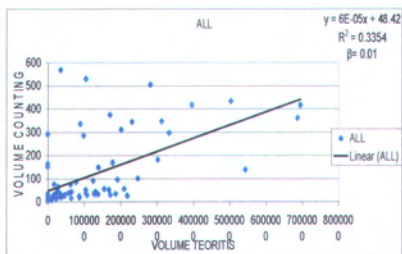
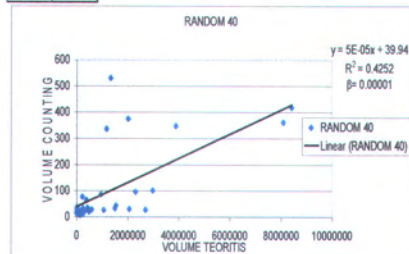
P. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power
Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.3073
10	0.8079
20	0.4976
30	0.2116
40	0.3432
50	0.1407
60	0.3424
78	0.5067



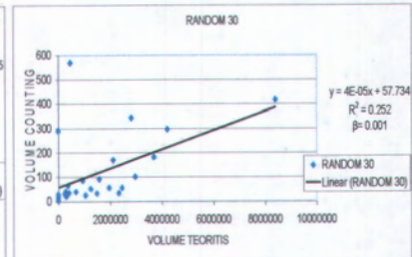
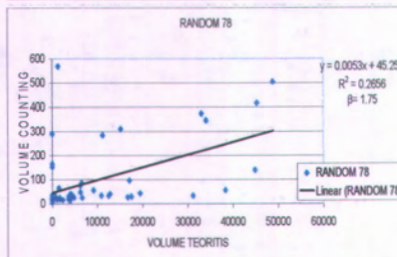
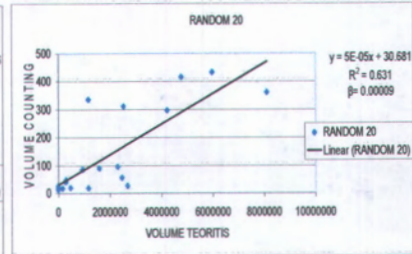
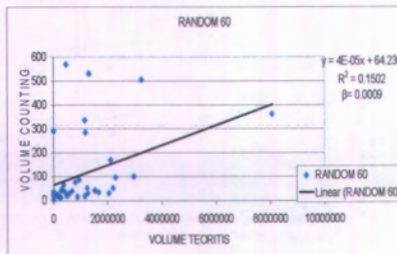
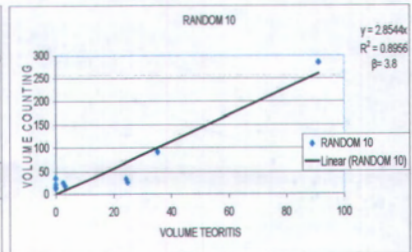
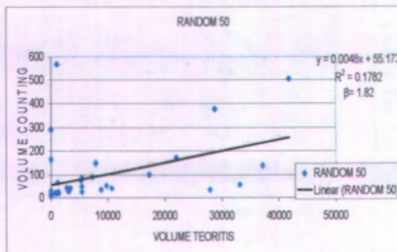
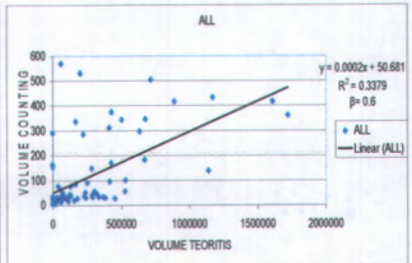
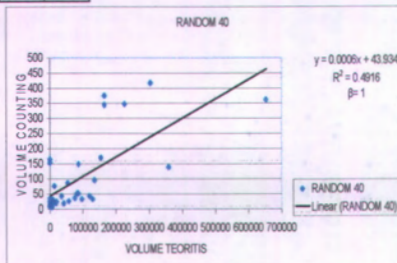
Q. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.3354
10	0.3837
20	0.6005
30	0.0658
40	0.4252
50	0.3736
60	0.5575
78	0.2547



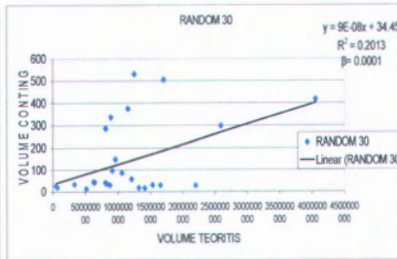
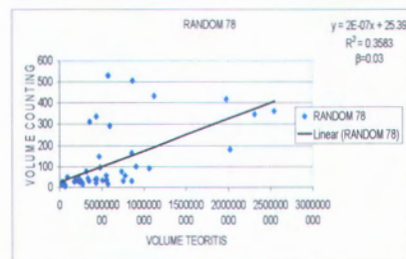
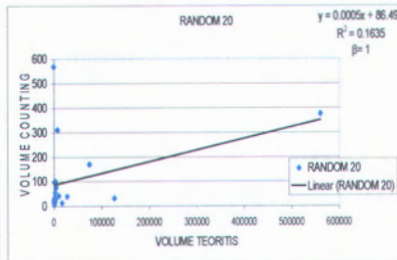
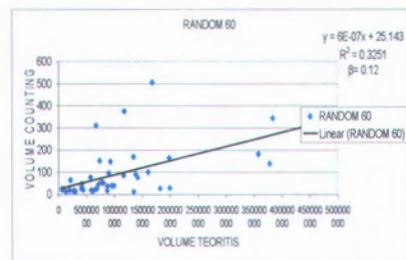
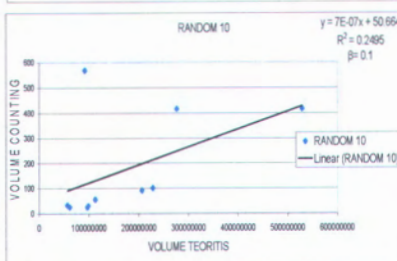
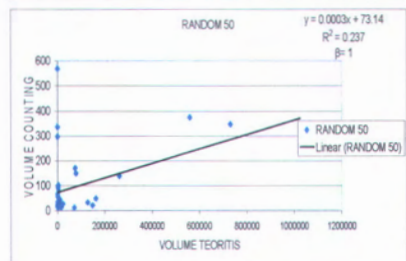
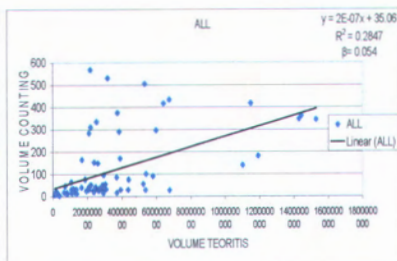
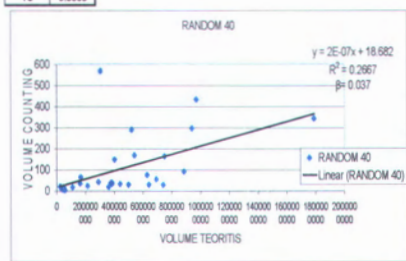
R. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.3379
10	0.8956
20	0.631
30	0.252
40	0.4916
50	0.1782
60	0.1502
78	0.2656



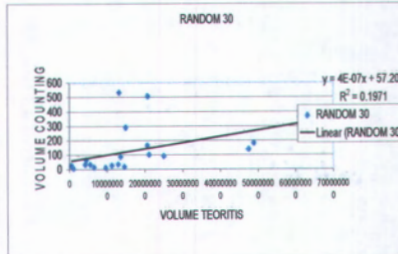
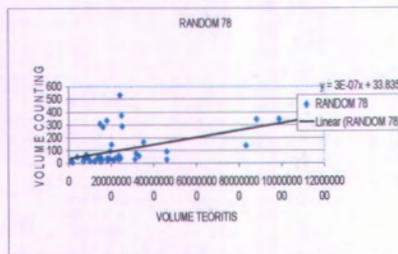
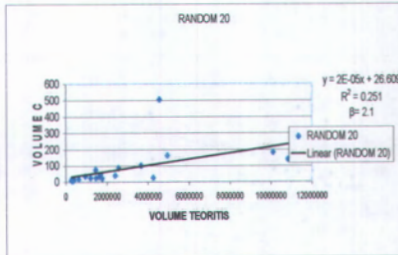
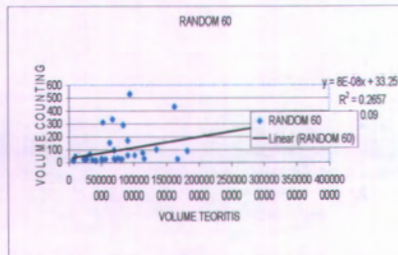
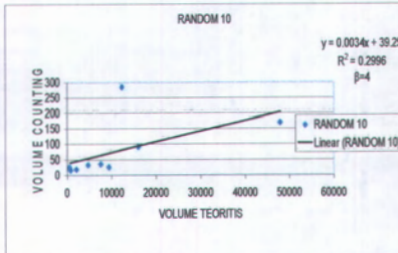
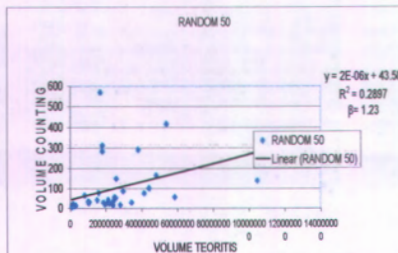
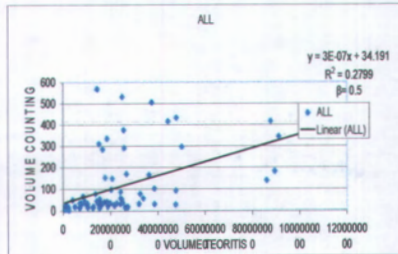
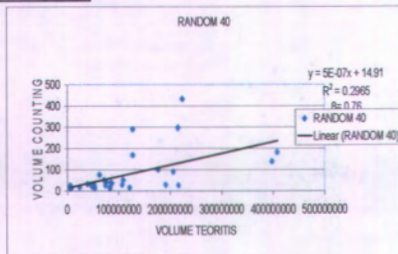
S. Variabel Luas Permukiman Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.2847
10	0.2495
20	0.1635
30	0.2013
40	0.2967
50	0.237
60	0.3251
78	0.3583



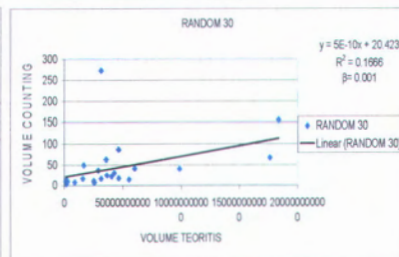
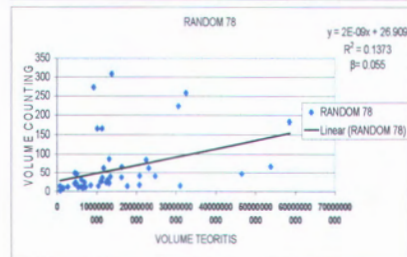
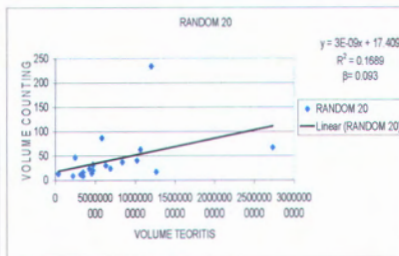
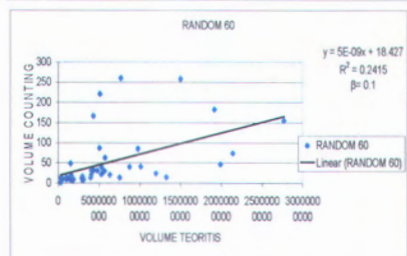
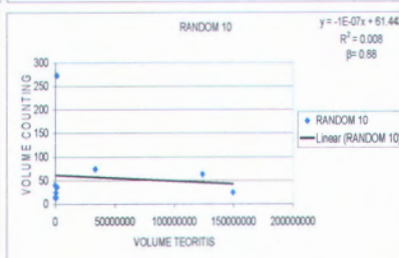
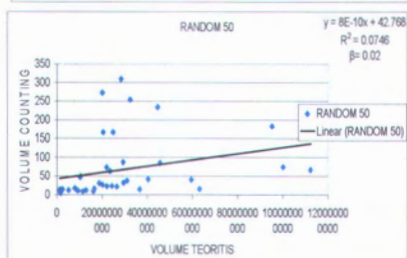
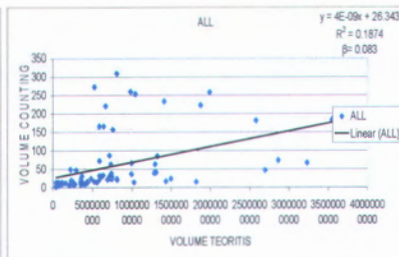
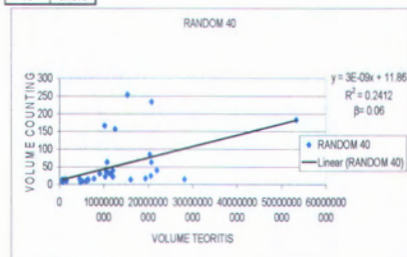
T. Variabel Luas Permukiman Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan I

RANDOM	R ²
ALL	0.2799
10	0.2996
20	0.251
30	0.1971
40	0.2965
50	0.2897
60	0.2657
78	0.2722



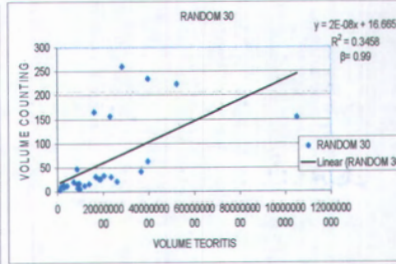
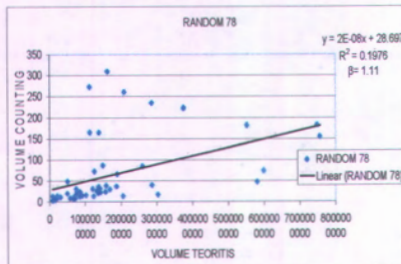
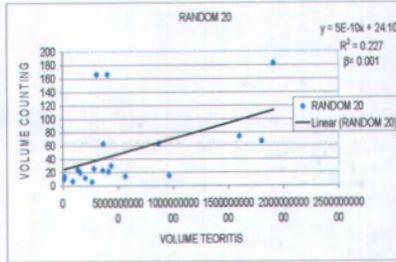
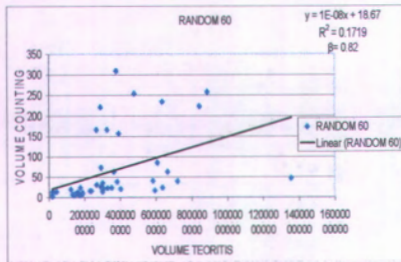
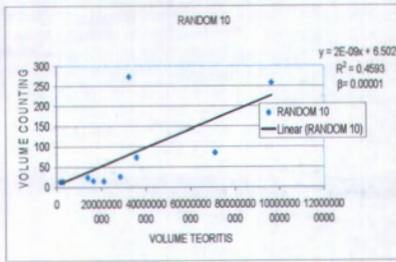
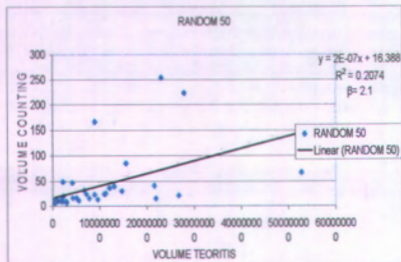
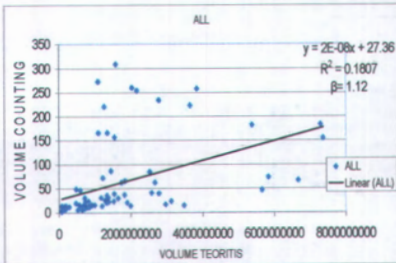
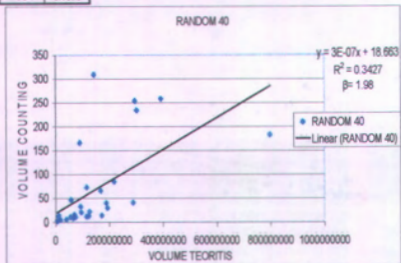
U. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponential Moda Golongan IIa

RANDOM	R ²
ALL	0.1874
10	0.008
20	0.1689
30	0.1666
40	0.2412
50	0.0746
60	0.2415
78	0.1373



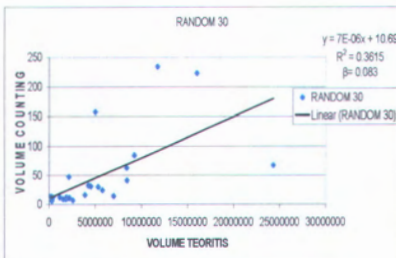
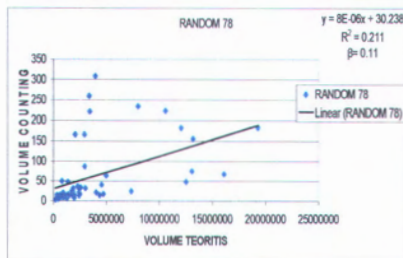
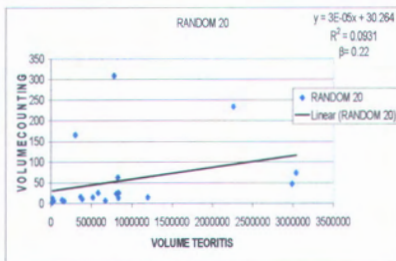
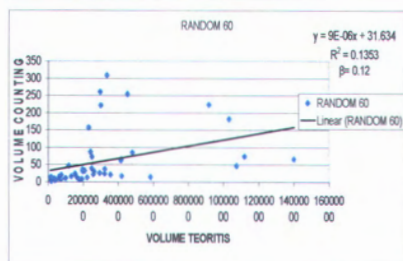
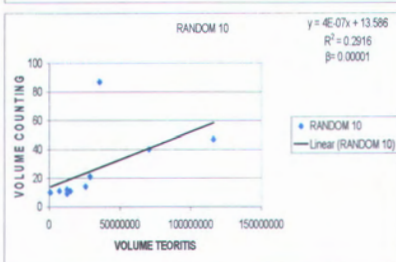
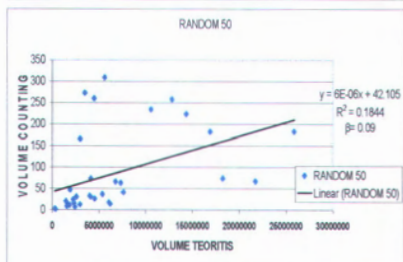
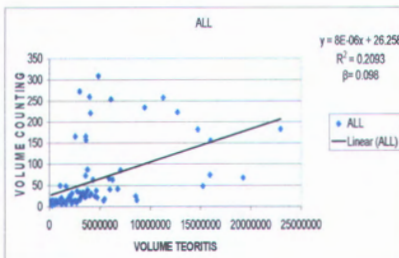
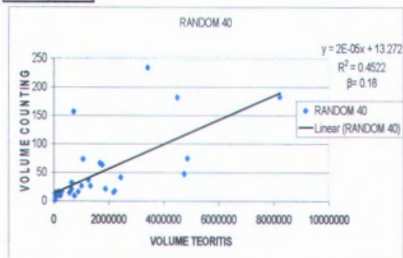
V. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan Iia

RANDOM	R ²
ALL	0.1807
10	0.4563
20	0.227
30	0.3458
40	0.3427
50	0.2074
60	0.1719
78	0.1975



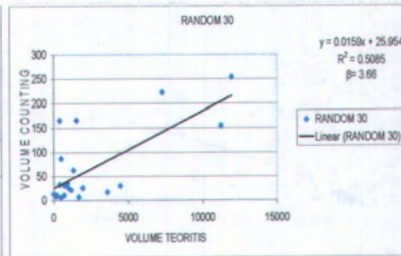
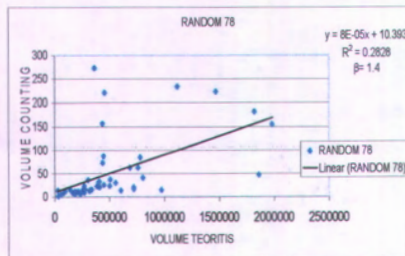
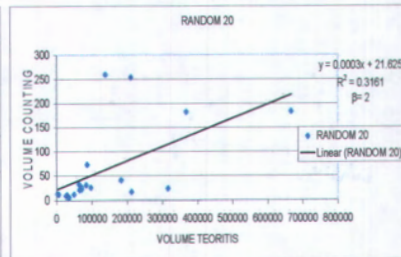
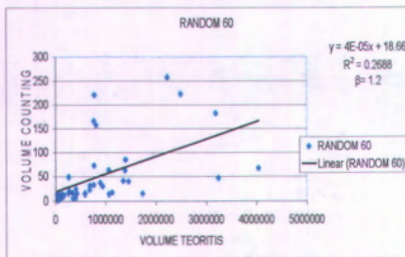
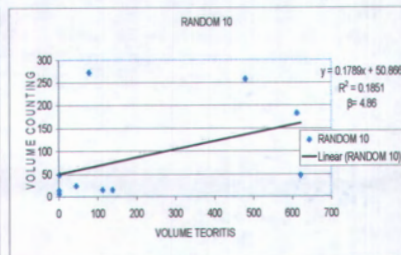
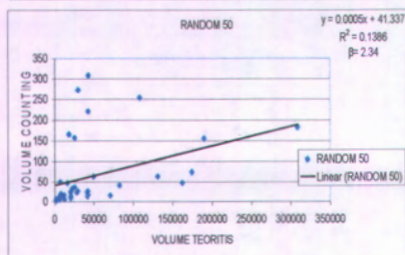
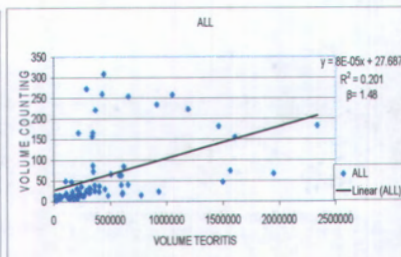
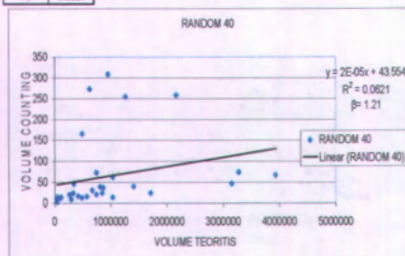
W. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan Iia

RANDOM	R ²
ALL	0.2093
10	0.2916
20	0.0931
30	0.3615
40	0.4522
50	0.1844
60	0.1353
78	0.211



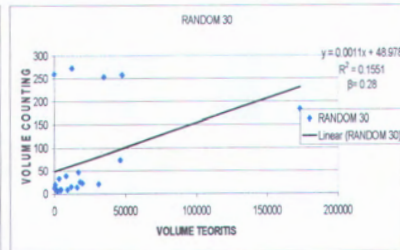
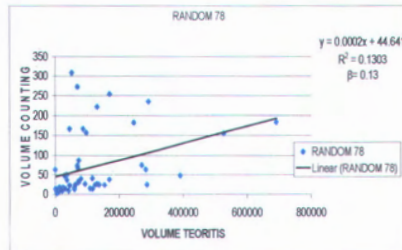
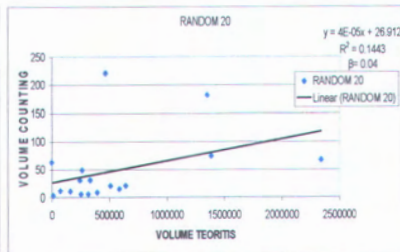
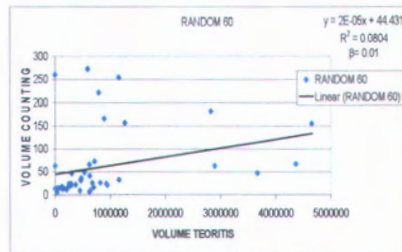
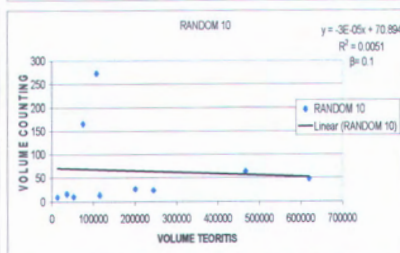
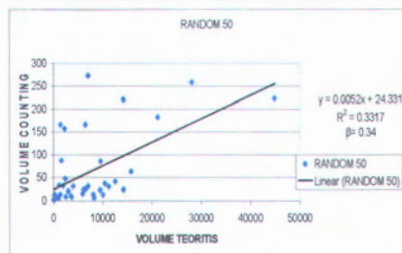
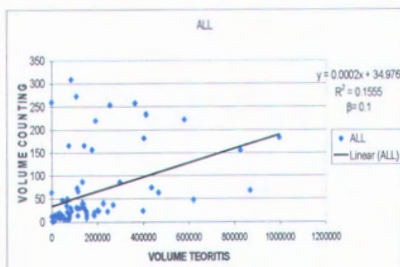
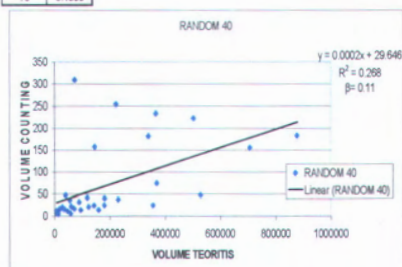
X. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIa

RANDOM	R ²
ALL	0.201
10	0.1851
20	0.3161
30	0.5085
40	0.0621
50	0.1386
60	0.2688
78	0.2828



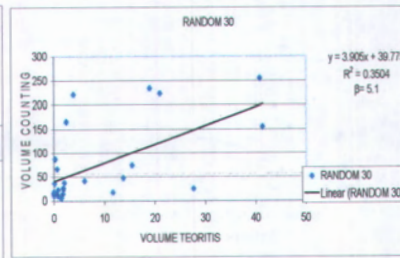
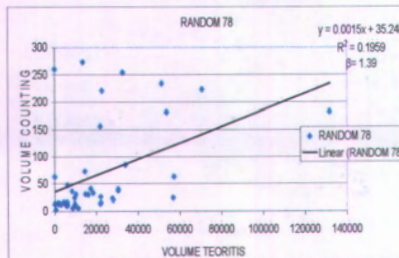
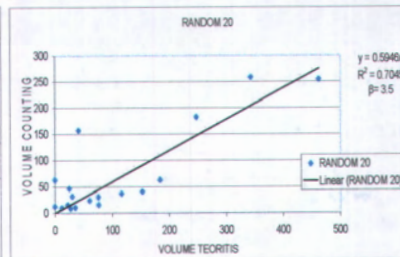
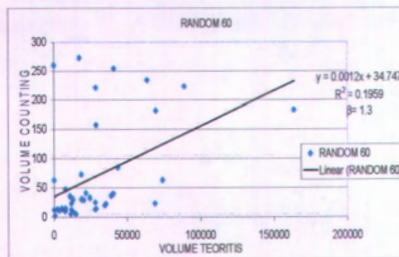
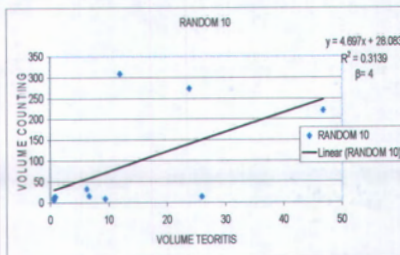
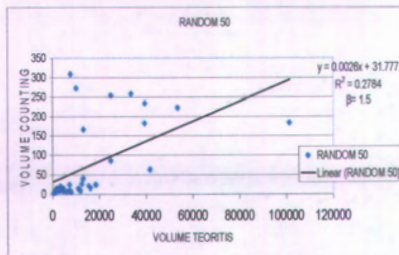
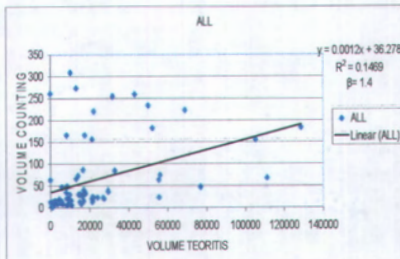
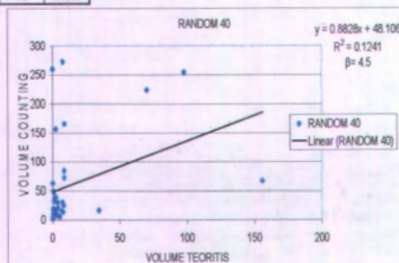
Y. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponential Moda Golongan Iia

RANDOM	R ²
ALL	0.1555
10	0.0051
20	0.1443
30	0.1551
40	0.268
50	0.3317
60	0.0804
78	0.1303



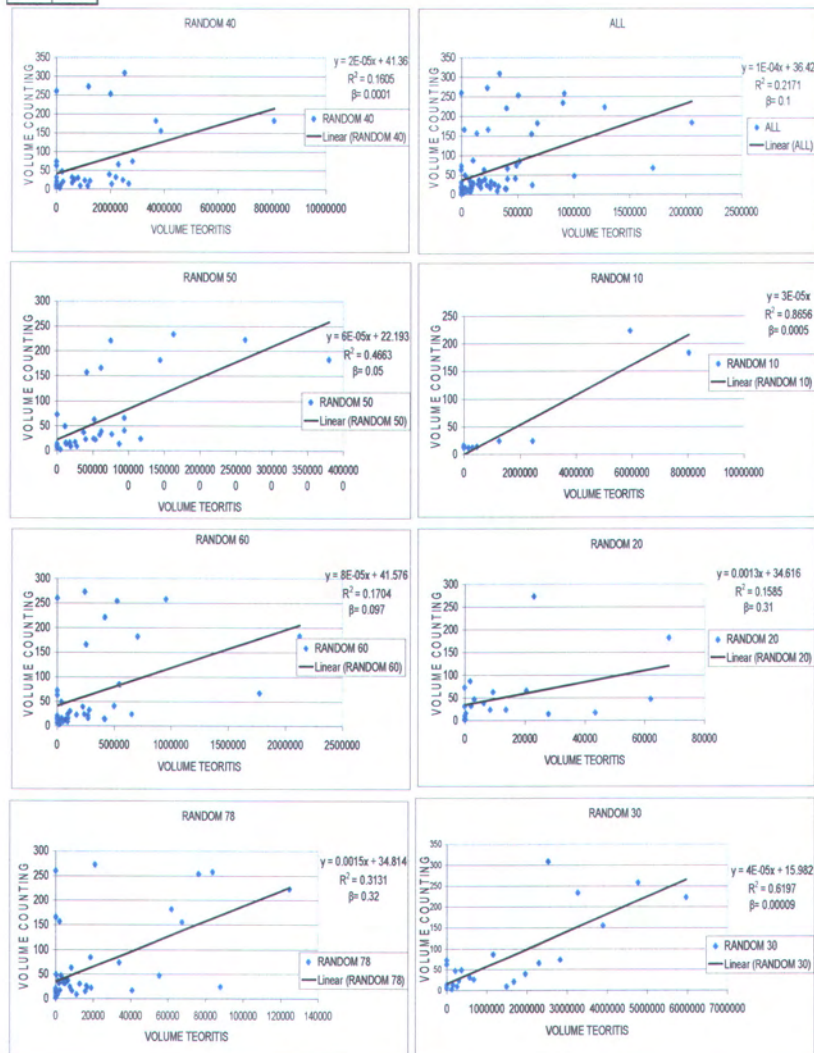
Z. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan Ila

RANDOM	R ²
ALL	0.1469
10	0.3139
20	0.7045
30	0.3504
40	0.1241
50	0.2784
60	0.1959
78	0.1959



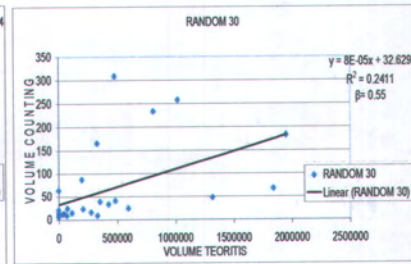
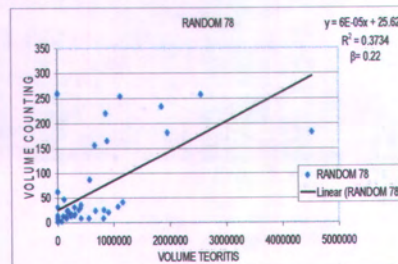
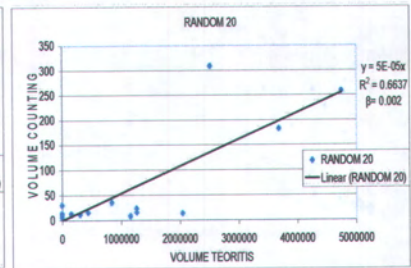
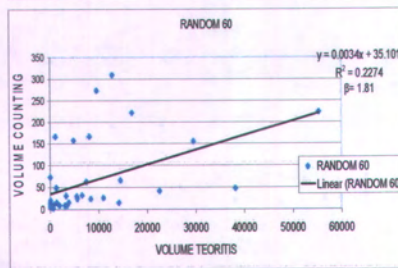
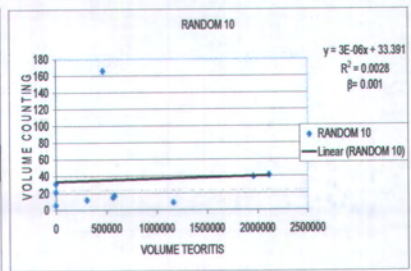
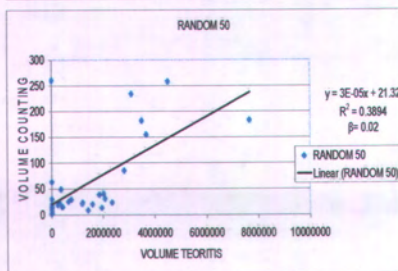
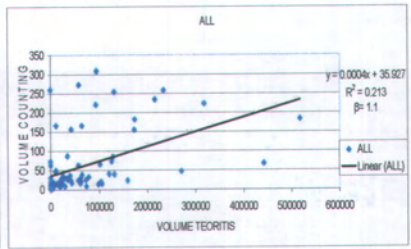
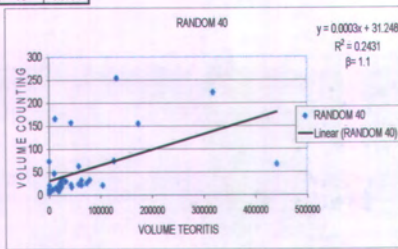
AA. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan IIA

RANDOM	R ²
ALL	0.2171
10	0.8656
20	0.1585
30	0.6197
40	0.1605
50	0.4663
60	0.1704
78	0.3131



AB. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIa

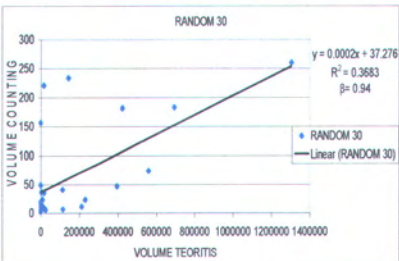
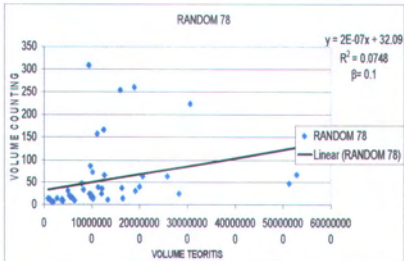
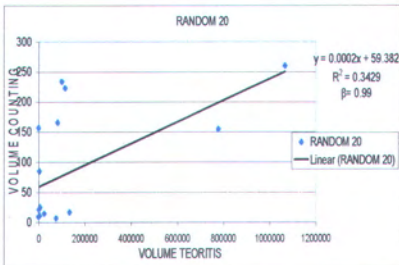
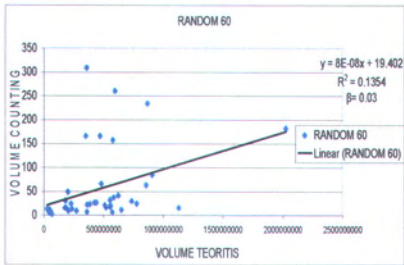
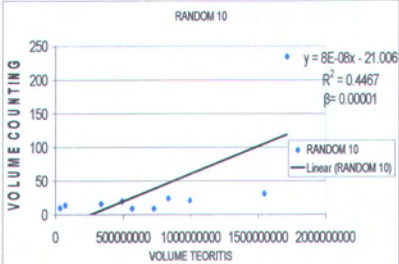
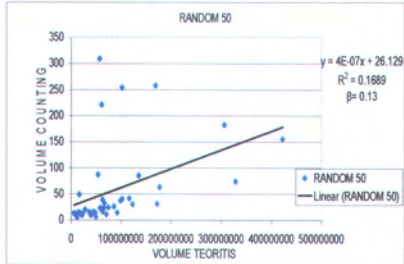
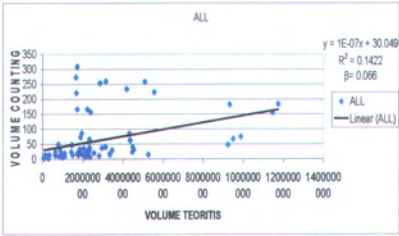
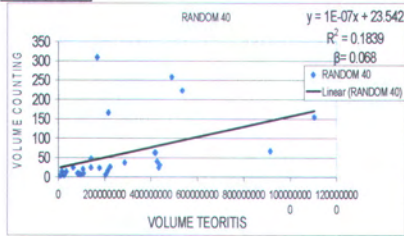
RANDOM	R ²
ALL	0.213
10	0.0028
20	0.6637
30	0.2411
40	0.2431
50	0.3894
60	0.2274
78	0.3734





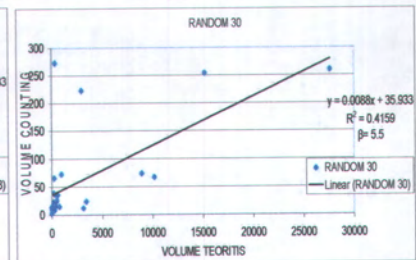
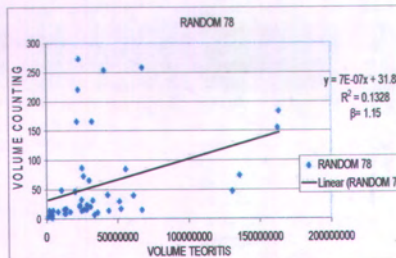
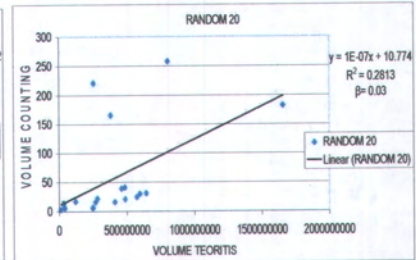
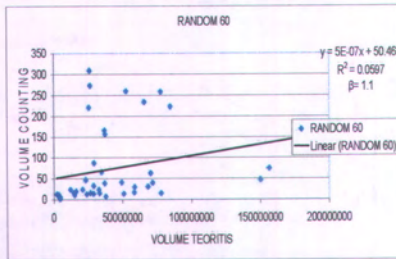
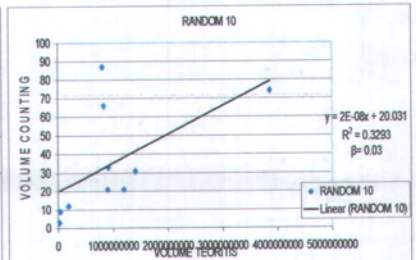
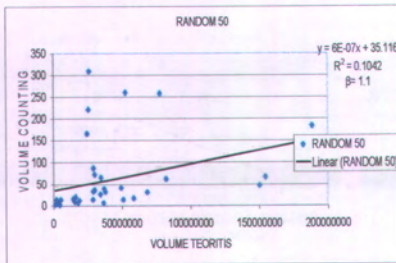
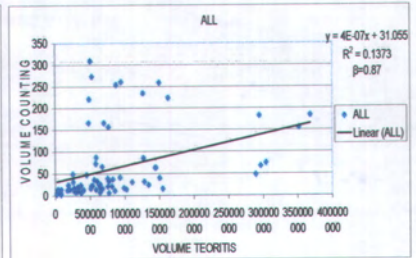
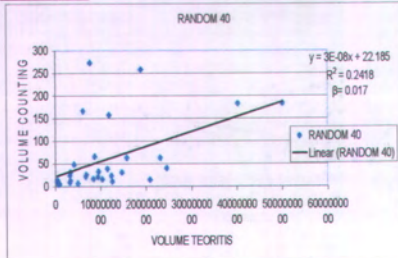
AC. Variabel Luas Permukiman Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan Iia

RANDOM	R ²
ALL	0.1422
10	0.4467
20	0.3429
30	0.3683
40	0.1839
50	0.1689
60	0.1354
78	0.0748



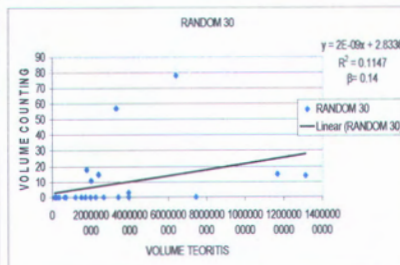
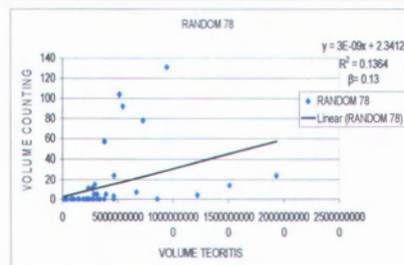
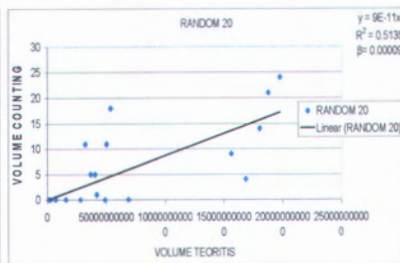
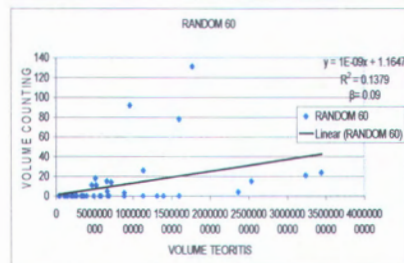
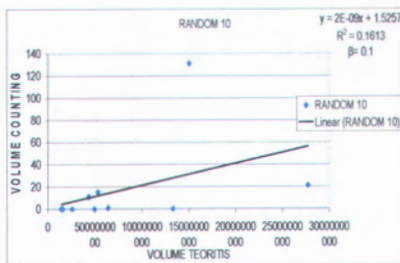
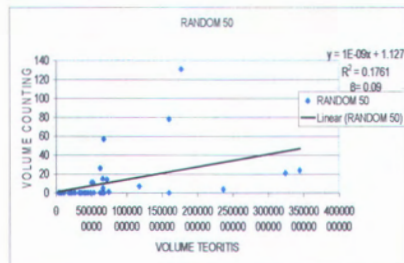
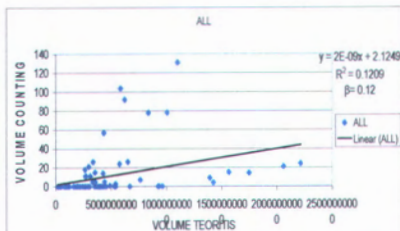
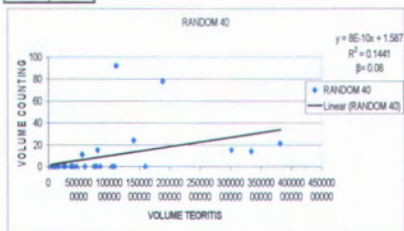
AD. Variabel Luas Permukiman Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIA

RANDOM	R ²
ALL	0.1373
10	0.3293
20	0.2813
30	0.4159
40	0.2418
50	0.1042
60	0.0597
78	0.1328



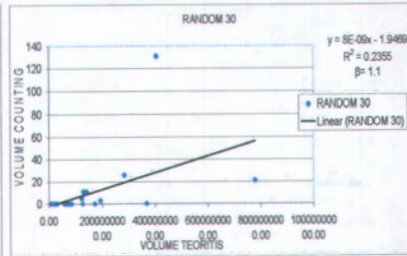
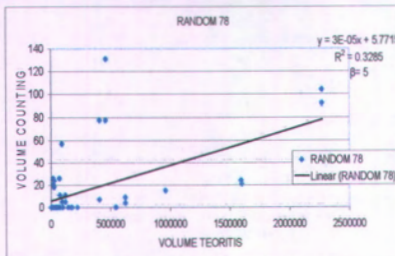
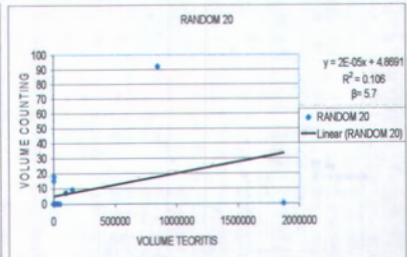
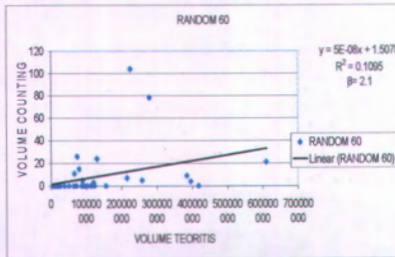
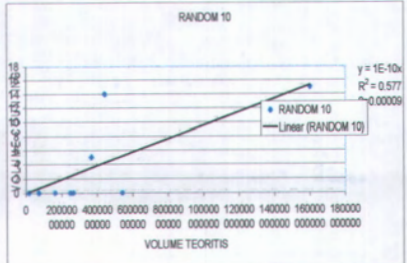
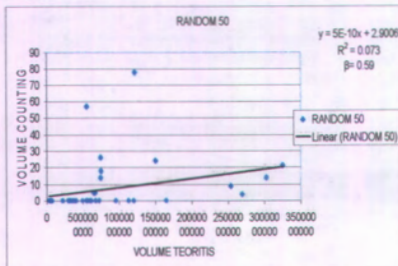
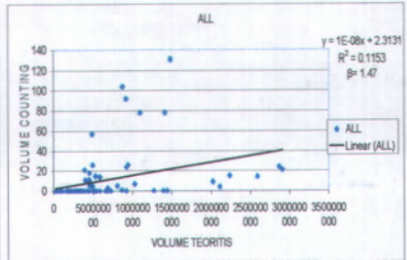
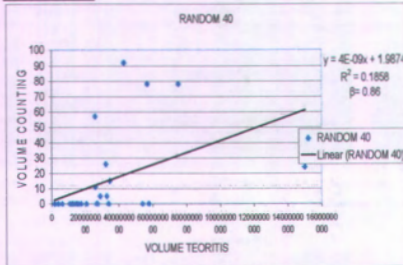
AE. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan IIB

RANDOM	R ²
ALL	0.1209
10	0.1613
20	0.5135
30	0.1147
40	0.1441
50	0.1761
60	0.1379
78	0.1364



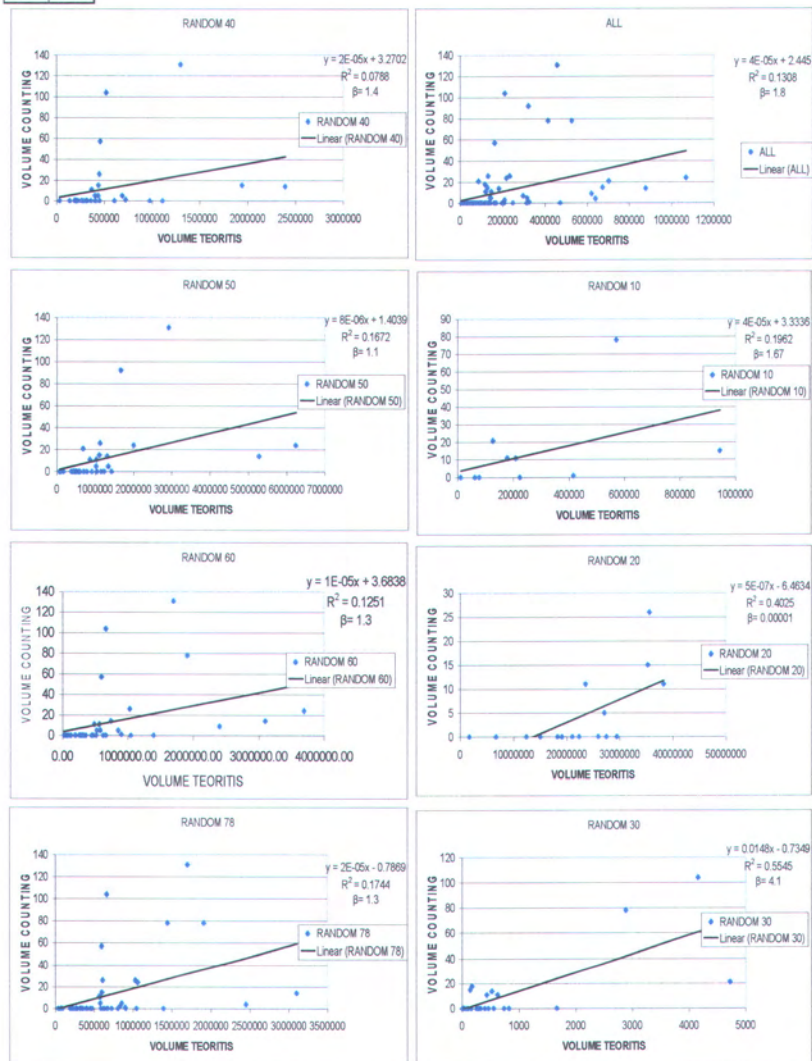
AF. Variabel Jumlah Penduduk Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIb

RANDOM	R ²
ALL	0.1153
10	0.577
20	0.106
30	0.2355
40	0.1858
50	0.073
60	0.1095
78	0.3285



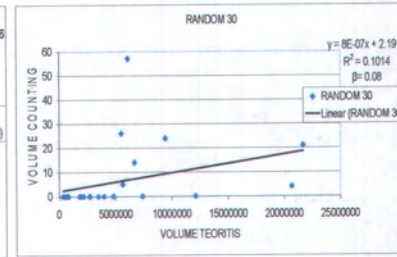
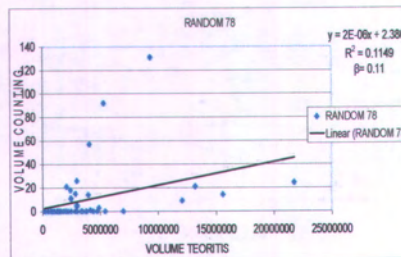
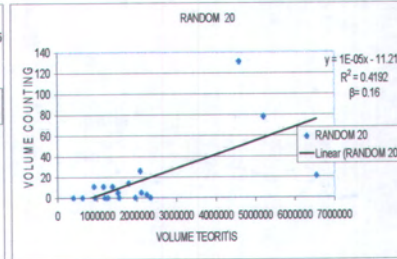
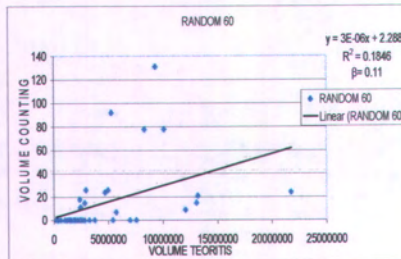
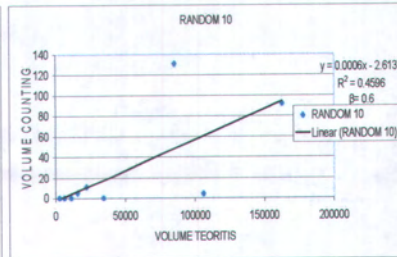
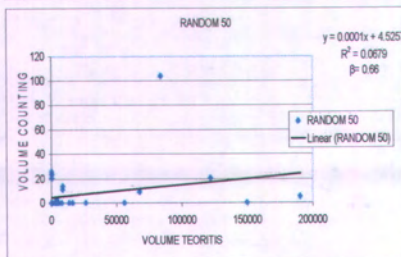
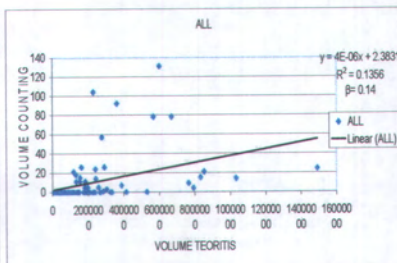
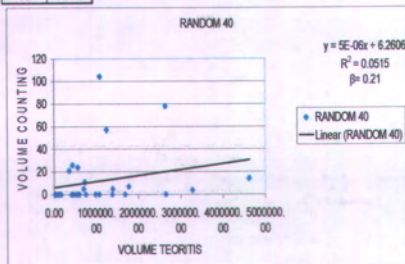
AG. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan IIB

RANDOM	R ²
ALL	0.1308
10	0.1962
20	0.4025
30	0.5545
40	0.0788
50	0.1672
60	0.1251
78	0.1744



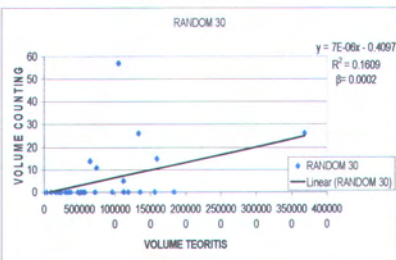
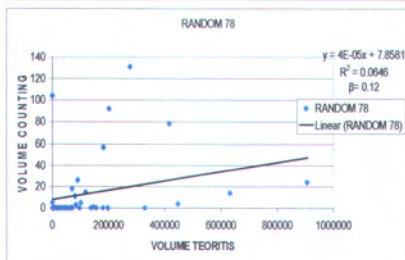
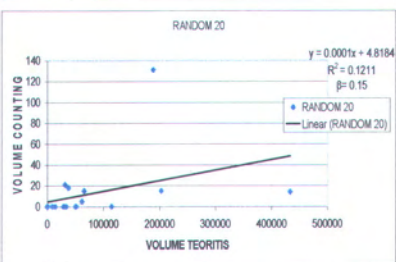
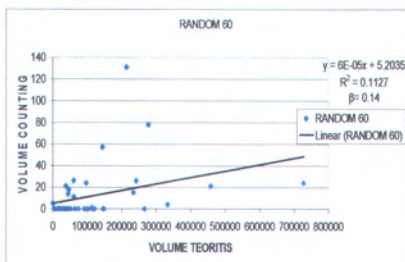
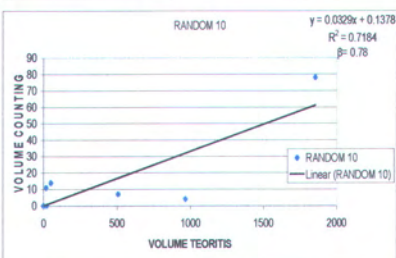
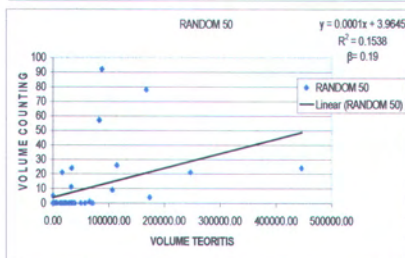
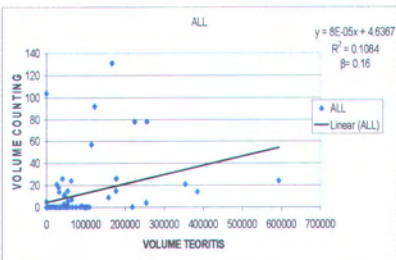
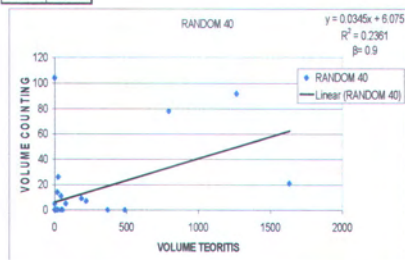
AH. Variabel Jumlah Sekolah Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIB

RANDOM	R ²
ALL	0.1356
10	0.4596
20	0.4192
30	0.1014
40	0.0515
50	0.0679
60	0.1946
78	0.1149



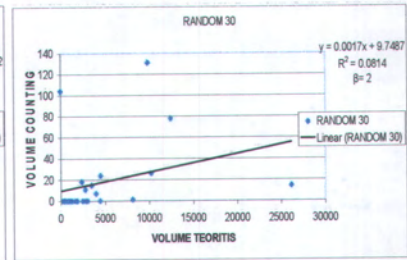
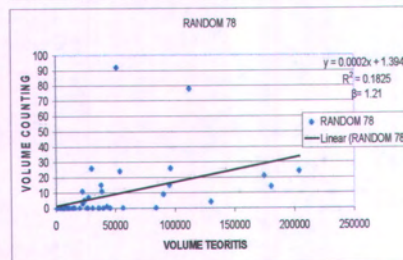
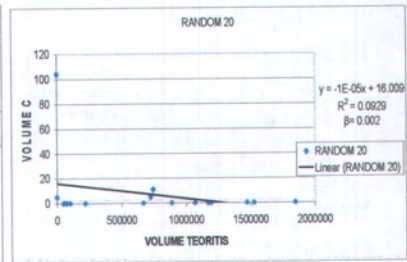
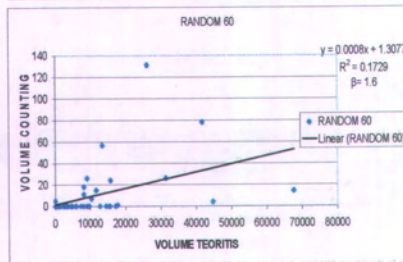
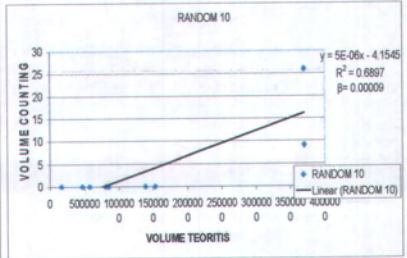
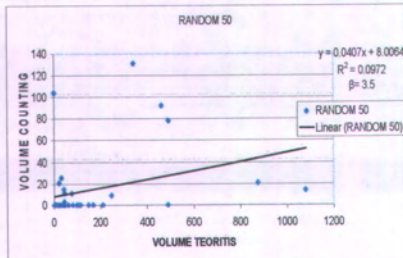
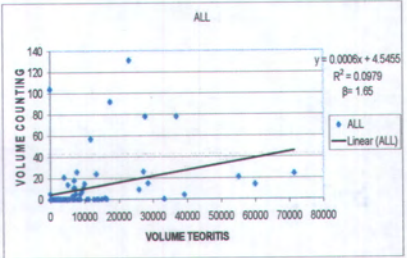
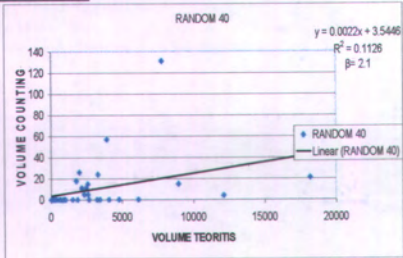
AI. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan IIb

RANDOM	R ²
ALL	0.1084
10	0.7184
20	0.1211
30	0.1609
40	0.2361
50	0.1538
60	0.1127
78	0.0646



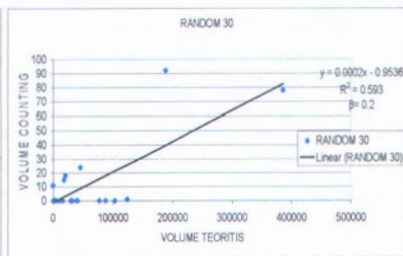
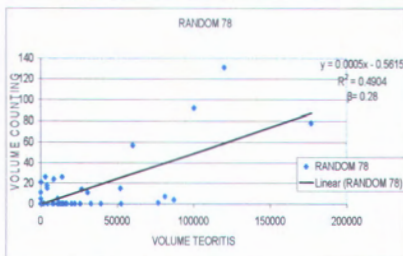
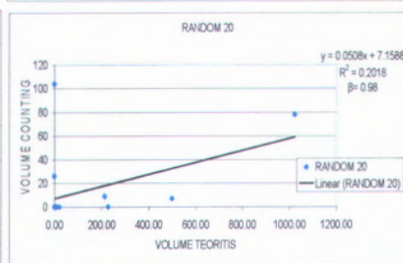
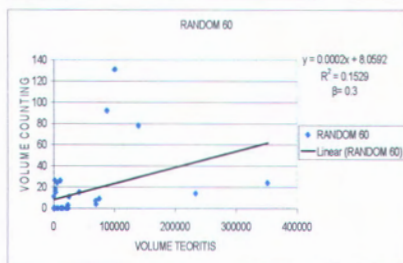
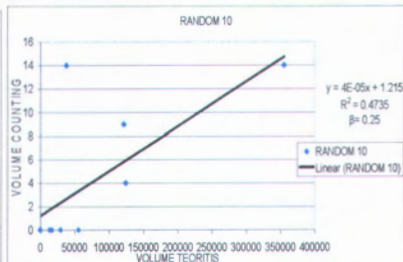
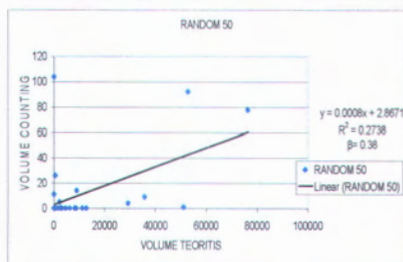
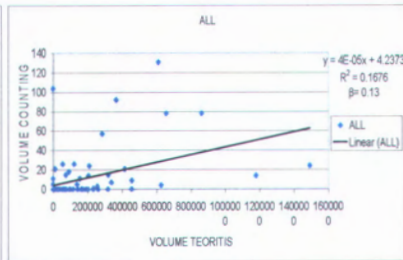
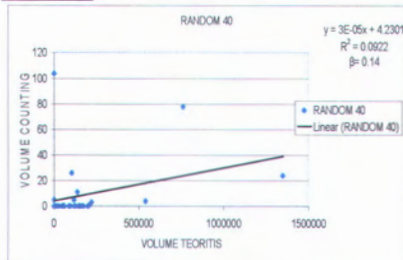
AJ. Variabel Jumlah Pasar Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIB

RANDOM	R ²
ALL	0.0979
10	0.6897
20	0.0929
30	0.0814
40	0.1126
50	0.0972
60	0.1729
78	0.1825



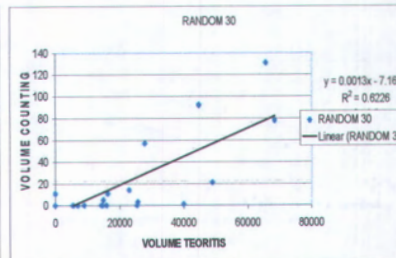
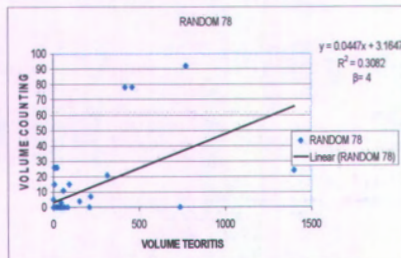
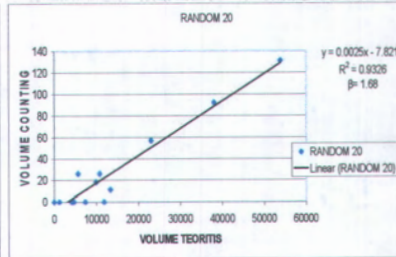
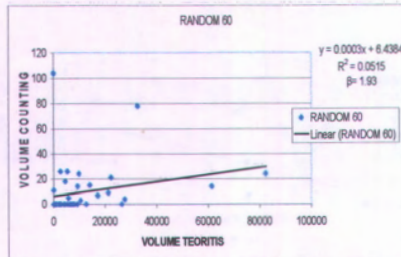
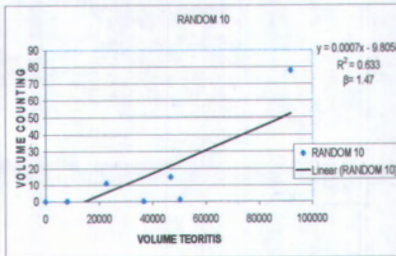
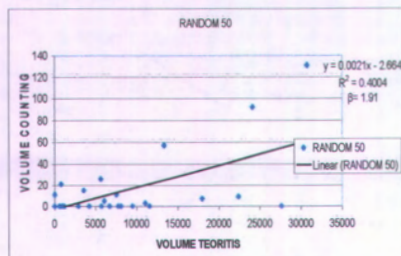
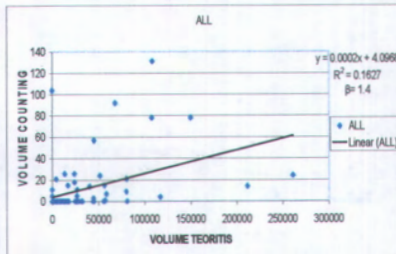
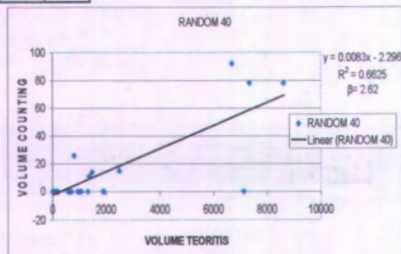
AK. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan IIB

RANDOM	R ²
ALL	0.1676
10	0.4735
20	0.2018
30	0.593
40	0.0922
50	0.2738
60	0.1529
78	0.4904



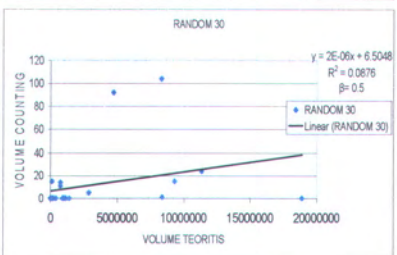
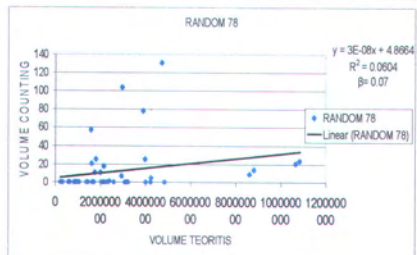
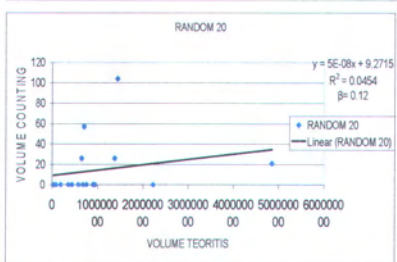
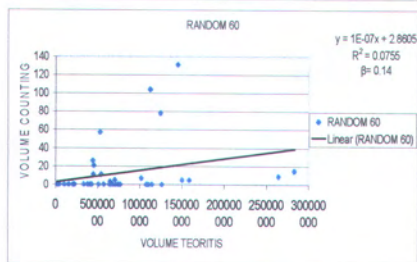
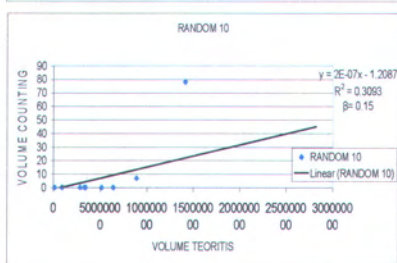
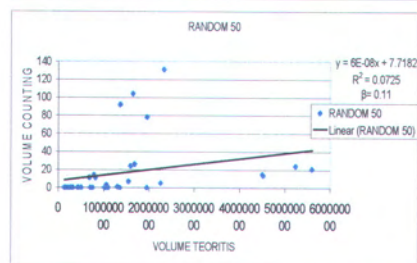
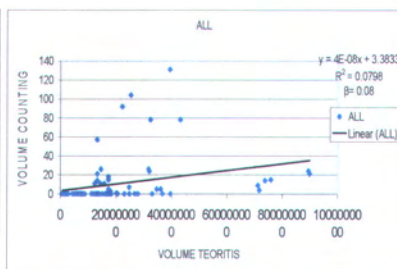
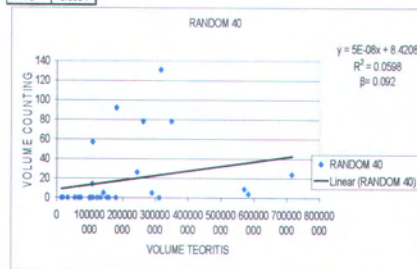
AL. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIb

RANDOM	R ²
ALL	0.1627
10	0.633
20	0.9326
30	0.8226
40	0.6625
50	0.4004
60	0.0515
78	0.3082



AM. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Exponensial Moda Golongan IIB

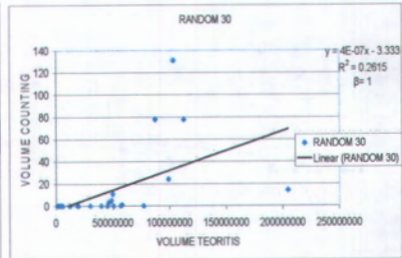
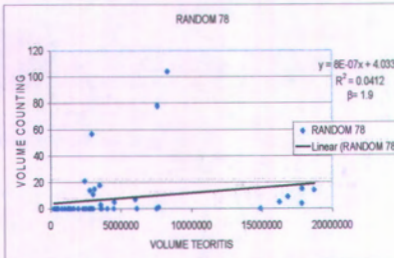
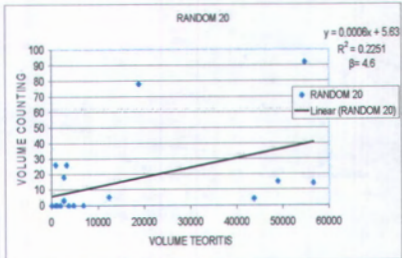
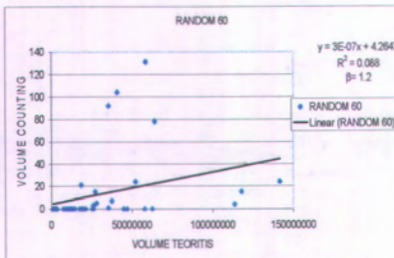
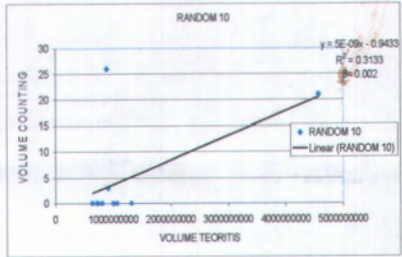
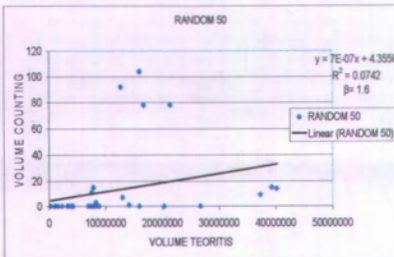
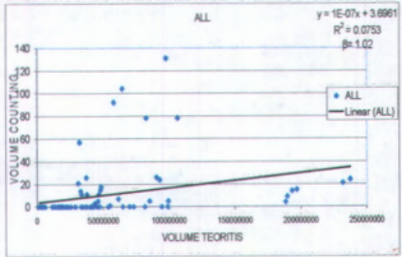
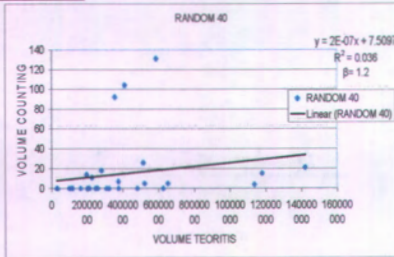
RANDOM	R ²
ALL	0.0796
10	0.3093
20	0.0454
30	0.0676
40	0.0598
50	0.0725
60	0.0755
78	0.0604



Lampiran V : Kalibrasi Unconstrained Gravity Model

AN. Variabel Jumlah Pabrik Zona Tujuan dengan Deterrence Function Power Moda Golongan IIB

RANDOM	R ²
ALL	0.0753
10	0.3133
20	0.2251
30	0.2615
40	0.038
50	0.0742
60	0.068
78	0.0412



LAMPIRAN VI

Contoh Langkah Perhitungan Jumlah T_{ij} Gol MC dari Zone Diwek – Jombang :

- ◆ Data Jarak Zone Diwek – Jombang diperoleh pada Bab 4 Tabel 4.6, maka diperoleh jarak antara dua zone tersebut adalah 6 Km
- ◆ Data Jumlah Penduduk pada Bab 4 tabel 4.7, maka diperoleh Populasi Jumlah penduduk Zone Asal Diwek = 92857 Jiwa dan Jumlah Penduduk Zone Tujuan Jombang = 118711 Jiwa
- ◆ Dipakai Rumus Fungsi Hambatan Power (Pangkat) Yang Menjadi C_{ij} adalah Jarak Antara Zone, Karena dalam pembahasan Tugas Akhir ini Jarak sebagai fungsi hambatan dan asumsi jalan yang dikaji adalah jalan luar kota.
 $f(C_{ij}) = C_{ij}^{-\beta} \longrightarrow = 6^{(-1,2)} = 0.1165$
- ◆ Perhitungan Matriks Teoritis Gol MC dari Zona Diwek – Jombang
 Jumlah Penduduk Zone Asal x Jumlah Penduduk Zone Tujuan x Fungsi Hambatan
 $= W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-\beta}$
 $= 92857 \text{ Jiwa} \times 118711 \text{ Jiwa} \times 0.1165$
 $= 1283879048$
- ◆ Matriks teoritis dari zona Diwek – Jombang dibebankan pada ruas jalan yang menghubungkan antara Zona Diwek – Jombang
- ◆ Penjumlahan / Rekapitulasi Beban Ruas - Ruas yang menghubungkan Tiap-Tiap Zona yang ada data Traffic Count, hasil penjumlahan tersebut dianggap sebagai Volume Empiris/Teoritis
- ◆ Rekapitulasi / Penjumlahan Data Traffic Count, hasil penjumlahan tersebut dianggap sebagai Volume Aktual
- ◆ Proses Kalibrasi dengan metode regresi linear, yang dipresentasikan berupa grafik hubungan antara Volume Aktual dengan Volume Teoritis, dengan harga β coba-coba. Untuk mendapatkan harga β ideal maka nilai R^2 yang dihasilkan harus tertinggi.
- ◆ Dari proses kalibrasi diperoleh harga β untuk Motor Cycle = 1.2 dan harga $R^2 = 0.5819$ dengan persamaan = $2E-07x + 277.58$
- ◆ $x = W_i \cdot W_j \cdot C_{ij}^{-\beta}$
- ◆ Persamaan / model yang diperoleh dari hasil kalibrasi kemudian dipakai untuk mendapatkan sebaran perjalanan antara zone Diwek / Jombang

- ◆ Hasil Sebaran Perjalanan Zone Diwek – Jombang tahun 2007 adalah 541 Kendaraan per 2 jam.

Sedangkan sebaran perjalanan kendaraan Zone Diwek – Jombang tahun 2017 setelah hasil peramalan jumlah penduduk tahun 2017 dimasukkan dalam persamaan yang diperoleh dari hasil kalibrasi. Maka sebaran perjalanan kendaraan golongan motor cyle pada tahun 2017 sebesar 582 kendaraan per 2 jam.

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Jombang, 08 April 1984, merupakan anak Kedua dari 3 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di TK PG. Tjoekir Jombang, SDN 01 Ceweng Jombang, SMPN 2 Jombang, SMUN 1 Jombang. Setelah lulus dari SMAN tahun 2002, Penulis mengikuti Ujian Masuk Diploma tiga POLITEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA yang sekarang berubah menjadi POLITEKNIK NEGERI MALANG dan diterima di Jurusan Teknik Sipil dengan NIM 0230090338 - 95. Pada tahun 2005

Penulis Lulus dan bekerja pada PT.SUCOFINDO sebagai surveyor untuk Proyek Pemetaan Potensi Gas Bumi Bagi Industri Dan Rumah Tangga selama 6 bulan. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk memperoleh gelar sarjana teknik dan terdaftar dengan NRP. 3105109604. Di Jurusan Teknik Sipil ini Penulis mengambil Bidang Studi Teknik Perhubungan Jalan Raya dengan Judul Tugas Akhir "Studi Sebaran Perjalanan Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jombang Dengan Menggunakan Data Traffic Count".